

~~FINANCIAL LEVERAGE~~

~~PROFIT~~ ADLN - Perpustakaan Unair

**PENGARUH AGE, SIZE, TANGIBILITY OF ASSETS, LEVERAGE, DAN
PROFITABILITY SEBELUM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)
TERHADAP KINERJA SAHAM SETELAH IPO DALAM JANGKA
PANJANG STUDI PADA BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2001-2002**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

B 95/06

Asi

P

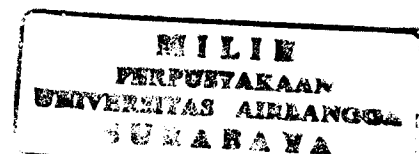


DIAJUKAN OLEH :

INDRA KURNIA ADITIYA

No. Pokok : 040114157 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**



SKRIPSI

**PENGARUH AGE , SIZE, TANGIBILITY OF ASSETS, LEVERAGE, DAN
PROFITABILITY SEBELUM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)
TERHADAP KINERJA SAHAM SETELAH IPO DALAM JANGKA
PANJANG STUDI PADA BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2001-2002**

DIAJUKAN OLEH :

INDRA KURNIA ADITIYA

No. Pokok : 040114157 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. Windijarto, MBA.

TANGGAL 29 Maret 2006

KETUA PROGRAM STUDI,


Prof. Dr. H. Amiruddin Umar

TANGGAL 11 Mei 2006

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan ridho - NYA sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH AGE, SIZE, TANGIBILITY OF ASSETS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITY SEBELUM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) TERHADAP KINERJA SAHAM SETELAH IPO DALAM JANGKA PANJANG STUDI PADA BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2001-2002 “.**

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik. Sehubungan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs.Ec.H.Karjadi Mintaroem, MS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr.H. Amiruddin Umar. Selaku ketua jurusan manajemen.
3. Drs.Ec. Windijarto, MBA. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bantuan, dan saran serta kritiknya. Hidup Pak Win !!!
4. Mama dan Papa yang telah sabar memberikan semangat, dorongan, doa, dan kasih sayang... *by the way Thanks 1000x* sudah beliin aku sepeda motor baru.

5. Mas Wahyu, Mbak Ari dan *the little baby* terima kasih untuk motivasinya, doa dan angpaonya hingga aku bisa nabung...Makasih banyak ya, aku selalu doain semoga banyak rezeki & banyak momongan.
6. Rizky "Ichymon" Herawati yang selalu memberikan semangat & setia nemenin aku dari awal kuliah..... *I LOVE U HONEY*. Makasih juga buat Om dan Tante Zulkifli, Inok, Rizal oye.
7. Sobat – sobatku anggota PHSI dimanapun kalian berada "Homer, Dimas, Tomy, Suryo," *Thanks* udah nemenin aku maen games sejak SMA ampe.....?? Kayaknya perlu bikin partai baru lagi prend !!!
8. Teman – teman seangkatan 2001 "Adi FO, Muluk, Yoga Rames, Sanu, Andri, Rizky Poo, Alfian, Adit, Bintang, Rif'an, Juni, Widha, Rahmi, Risma, Santi, Putri, Tri dll". Maaf gak bisa sebutin satu – persatu..
9. Dosen – dosen yang telah memberikan aku motivasi dan doa " Ibu Noorlaily Fitdiarini, SE, MBA dan Ibu Dra. Ec. Lilik Sugiharti, Msi.
10. Piraanku, *my cats* " Ucup, Pengkie, Dawu", dll. semua ikan-ikan (Koi, komet, koki, bader), burung and kura – kura yang hampir seumuran aku.
11. *Thanks to* L 5112 GZ (KAZE R '96) yang nganterin aku kesana – kemari hingga aku bisa menyelesaikan kuliah.

Surabaya,April 2006

Penulis

ABSTRAKSI

Penelitian ini akan menguji pengaruh *age* (umur perusahaan), *size* (ukuran perusahaan), *tangibility of assets*, *leverage*, dan *profitability* terhadap kinerja saham *Initial Public Offering (IPO)* dalam jangka panjang baik secara simultan dan secara parsial. Kelima variabel bebas ini merupakan data sebelum perusahaan melakukan penawaran saham perdana. Periode penelitian ini, yaitu mulai tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 emiten. Dipilihnya tahun periode tersebut disebabkan karena ketersediaan data laporan keuangan bulanan dan tahunan. Sedangkan jumlah sampel yang terpilih merupakan sampel yang sesuai dengan batasan-batasan dalam *purposive sampling*. Pengujian dilakukan dengan alat statistik parametrik karena data kuantitatif.

Hasil pengujian secara simultan, variabel *age*, *size*, *tangibility of assets*, *leverage*, dan *profitability* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *IPO* dalam jangka panjang dengan nilai F hitung 7,041 dan tingkat signifikansi 0,001 dan angka *Adjusted R square* 0,557 atau yang berarti 55,7% variasi dari kinerja jangka panjang *IPO* dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,017 dan variabel *profitability* berpengaruh negatif signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000 terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang. Sedangkan tiga variabel yang lain tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *size* dan *profitability* dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh investor dalam menginvestasikan modalnya di pasar primer

2.1.5	Kinerja Jangka Panjang <i>IPO</i>	13
2.1.6.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham setelah <i>IPO</i> dalam jangka panjang.....	18
2.1.6.1.	<i>Age</i> (Umur perusahaan).....	18
2.1.6.2.	<i>Size</i> (Ukuran perusahaan).....	19
2.1.6.3.	<i>Tangibility of Assets</i>	20
2.1.6.4.	<i>Leverage</i>	21
2.1.6.5.	<i>Profitability</i>	22
2.2.	Penelitian Sebelumnya.....	23
2.3	Hipotesis Penelitian dan Model Analisis.....	24
2.3.1.	Hipotesis Penelitian.....	24
2.3.2.	Model Analisis.....	25
2.4.	Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	27
3.2.	Identifikasi Variabel.....	27
3.3.	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5.	Prosedur Pengumpulan Data.....	29
3.6.	Metode Penentuan Sampel.....	30
3.7.	Teknik Analisis.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta.....	37
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
4.2.1.	Emiten yang melakukan <i>IPO</i>	39
4.2.2.	CAR.....	41
4.2.3.	<i>Age</i> (Umur perusahaan).....	44
4.2.4.	<i>Size</i> (ukuran perusahaan).....	45
4.2.5.	<i>Tangibility of Assets</i>	48
4.2.6.	<i>Leverage</i>	49
4.2.7.	<i>Profitability</i>	52
4.3.	Analisis Hasil Penelitian	54
4.3.1	Analisis Model.....	54
4.3.2.	Pengujian Secara Simultan (uji F).....	55
4.3.3.	Pengujian Secara Parsial (uji t).....	57
4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.5.	Pembahasan.....	61
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1.	Simpulan.....	68
5.2.	Saran.....	70

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

		Halaman
TABEL 2.1	: PENELITIAN <i>IPO</i> DI BERBAGAI NEGARA.....	15
TABEL 4.2	: DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL.....	40
TABEL 4.3	: NILAI ALPHA DAN BETA.....	41
TABEL 4.4	: CAR EMITEN.....	43
TABEL 4.5	: UMUR PERUSAHAAN SAMPEL.....	44
TABEL 4.6	: TOTAL AKTIVA PERUSAHAAN SAMPEL SEBELUM <i>IPO</i>	46
TABEL 4.7	: UKURAN PERUSAHAAN SAMPEL SELAMA 3 TAHUN <i>IPO</i>	47
TABEL 4.8	: <i>TANGIBLE ASSETS RATIO</i>	48
TABEL 4.9	: <i>LEVERAGE</i>	49
TABEL 4.10	: <i>LEVERAGE</i> PERUSAHAAN SAMPEL SETELAH 3 TAHUN <i>IPO</i>	50
TABEL 4.11	: ROA EMITEN SEBELUM <i>IPO</i>	47
TABEL 4.12	: ROA SETELAH 3 TAHUN <i>IPO</i>	52
TABEL 4.13	: KOEFISIEN REGRESI.....	54
TABEL 4.14	: UJI F.....	56
TABEL 4.15	: KOEFISIEN KORELASI.....	57
TABEL 4.16	: UJI t.....	57
TABEL 4.17	: UJI GEJALA MULTIKOLINEAR.....	59
TABEL 4.18	: UJI SIGNIFIKANSI <i>RANK SPEARMAN</i>	60
TABEL 4.19	: PERBANDINGAN DENGAN PENELITIAN SEBELUMNYA.....	67

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	: PROSEDUR PENDAFTARAN SEKURITAS DI BURSA EFEK JAKARTA.....	12
GAMBAR 2.2	: KERANGKA PEMIKIRAN	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL
- Lampiran 1-2 : UMUR PERUSAHAAN SAMPEL
- Lampiran 1-3 : TOTAL AKTIVA PERUSAHAAN SEBELUM IPO
- Lampiran 1-4 : *TANGIBILITY OF ASSETS RATIO* SEBELUM IPO
- Lampiran 1-5 : TOTAL AKTIVA SELAMA 3 TAHUN IPO
- Lampiran 1-6 : TOTAL HUTANG SELAMA 3 TAHUN IPO
- Lampiran 1-7 : ROA PERUSAHAAN SEBELUM IPO
- Lampiran 2 : PERHITUNGAN ALPHA DAN BETA PERUSAHAAN SAMPEL
- Lampiran 2-2 : PERHITUNGAN CAR PERUSAHAAN SAMPEL
- Lampiran 2-3 : *LEVERAGE* SELAMA 3 TAHUN IPO
- Lampiran 2-4 : ROA SELAMA 3 TAHUN IPO
- Lampiran 3 : OUTPUT REGRESI

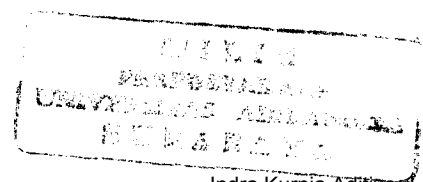
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya kondisi perekonomian di Indonesia menimbulkan pengaruh pada pertumbuhan pasar modal saat ini, terbukti dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencapai level diatas 1000 pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) di akhir tahun 2004. Hal ini bisa dilihat pada tanggal 29 Desember 2004 IHSG mencapai level 1004,43 yang merupakan kinerja tertinggi dalam sejarah 27 tahun BEJ (majalah Bank Indonesia: Perkembangan Pasar Keuangan Semester 2, 2004:35). Dengan semakin membaiknya kondisi keamanan di dalam negeri, maka pelaku pasar akan merasa optimis terhadap prospek perekonomian, sehingga dengan kondusifnya kondisi perekonomian Indonesia akan mendorong minat investor untuk tetap menempatkan portofolionya di pasar saham. Hal ini semakin membuka peluang investasi untuk lebih berkembang di Indonesia.

Untuk dapat bersaing dalam dunia usaha, maka perusahaan harus berusaha meningkatkan pertumbuhan dan menjaga kelangsungan usahanya (*going concern*). Perusahaan agar dapat memperluas usahanya memerlukan modal yang cukup besar . Jumlah modal yang besar ini didapat melalui sumber dana eksternal, yaitu dengan melakukan penjualan saham (*go public*) dengan melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. *IPO* terjadi ketika perusahaan menjual sekuritas untuk pertama kalinya kepada masyarakat umum baik berupa saham atau berupa obligasi.



Hal ini berarti perusahaan membagi kepemilikan saham dengan publik dan sebagai kompensasinya perusahaan memperoleh modal yang diperlukan. *IPO* membuat sebuah perusahaan memperoleh tambahan dana tanpa menaikkan tingkat hutang yang ada dan tanpa bergantung pada modal ditahan. Dengan melakukan *IPO* berarti struktur kepemilikan pada pendiri perusahaan menjadi berkurang pada saat saham dijual kepada masyarakat, sehingga para investor yang akan memiliki banyak pengaruh dalam keputusan-keputusan penting perusahaan, misalnya pemegang saham biasa dapat memberikan suara dalam pemilihan dewan direksi, persetujuan penerbitan saham biasa yang baru, persetujuan permohonan merger (Jeff Madura : 232).

Investor dalam melakukan investasi akan selalu melihat kondisi kinerja perusahaan, dimana *return* investasi paling menguntungkan dan dengan risiko yang paling kecil, tetapi perlu juga diingat prinsip *high risk- high return*. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada prospektus yang berisi analisis detail tentang sejarah perusahaan, tentang produk dan jasa-jasa, dan latar belakang serta pengalaman manajemen perusahaan. Prospektus juga memperkirakan macam-macam risiko yang bakal dihadapi perusahaan. Prospektus penawaran perdana saham itu dipublikasikan melalui iklan prospektus ringkas. Biasanya para investor jangka pendek lebih menyukai untuk membeli saham di pasar perdana karena dapat membeli saham dengan harga lebih murah (*under pricing*) daripada harga di pasar sekunder, jadi mereka berharap pada *capital gain*. Sedangkan bagi investor yang mengharapkan dividen, kinerja perusahaan diharapkan selalu meningkat, sehingga di masa yang akan datang perusahaan selalu mendapat keuntungan yang besar dan bisa membagikan dividen dalam jumlah yang cukup besar pula. Namun perlu diperhatikan pula

bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya dalam laporan keuangannya, sehingga para investor dapat mengetahui kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Apabila nantinya dalam jangka panjang, harga saham setelah diperdagangkan di pasar sekunder yang ditetapkan terlalu tinggi (*over pricing*), melebihi nilai bukunya yang disebabkan adanya reaksi yang berlebihan dari pasar, yaitu adanya persepsi dari banyaknya investor yang merasa optimis dengan adanya *IPO* perusahaan sehingga para investor yang tidak kebagian dalam penjatahan saham perdana akan banyak membeli saham di pasar sekunder sehingga harga saham tersebut akan menjadi naik dan mengakibatkan tingginya *initial return* yang kemudian akan diikuti oleh rendahnya *return* jangka panjang sebagai koreksi *initial return* yang tinggi, maka peristiwa ini disebut *underperformance IPO* (penurunan kinerja *IPO*).

Investor mengharapkan keuntungan dari apa yang telah diinvestasikannya, maka harus jeli dalam menganalisa kinerja perusahaan, agar dimasa yang akan datang tidak banyak menderita kerugian karena optimisme yang berlebihan pada saat membeli saham perdana. Dalam hal ini, kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan, misalnya rasio *leverage* (*ratio total debt to total assets*), *profitability* (*net income to total assets*), dan *tangibility assets* (*ratio property plant and equipment to total assets*), selain itu dapat perlu diperhatikan pula *age* (umur perusahaan) diukur dari sejak perusahaan berdiri hingga terdaftar di bursa dan *size* (ukuran perusahaan). Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut diharapkan para investor dapat mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja saham perusahaan setelah *IPO* dalam jangka panjang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang dipengaruhi oleh *age, size, tanggibility of assets, leverage, dan profitability* sebelum *IPO* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh *age, size, tanggibility of assets, leverage, dan profitability* terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukanya penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi akademis

Untuk mengetahui adanya pengaruh *age, size, tanggibility of assets, leverage, dan profitability* terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang yakni selama 36 bulan periode penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi investor dan juga bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu dari hasil yang di dapat selama masa kuliah.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, yaitu pengertian investasi dan tujuannya, pengertian pasar modal, pengertian *IPO*, prosedur penerbitan saham perdana, kinerja jangka panjang *IPO* beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian, dan model analisis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, sampel penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis hasil penelitian, analisis model dan pembuktian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir skripsi ini, yang berisi simpulan dari pembahasan masalah dan saran atas materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Investasi

Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi saat ini untuk mendapatkan kompensasi di masa yang akan datang. Definisi investasi menurut Reilly (2000: 5), *“Investment is the current commitment of dollar for a period of time in order to derive future payments that will compensate the investor for the (1) Time the funds are committed, (2) The expected rate of inflation, (3) And the uncertainty of the future payment”* . Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa investasi adalah suatu komitmen untuk menanamkan dana pada periode waktu tertentu untuk mendapatkan pembayaran di masa depan sebagai kompensasi bagi investor untuk (1) Waktu selama dana disimpan, (2) Tingkat inflasi yang diharapkan, (3) Ketidakpastian pembayaran di masa depan.

Setiap orang yang mengambil keputusan untuk melakukan investasi pasti mempunyai tujuan. Jones (1996:7) mengemukakan *“We invest to improve our welfare, which for our purposes can be defined as monetary wealth, both current and future.”* Dari pernyataan tersebut, maka dapat diartikan bahwa tujuan melakukan investasi adalah untuk meningkatkan kekayaan.

Menurut Jones (1991), investasi secara garis besarnya dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu : investasi pada sektor riil dan investasi keuangan. Pada sektor riil adalah investasi yang diwujudkan dengan pendirian pabrik, pembukaan perkebunan, pertambangan, dan lain-lain. Sedangkan investasi keuangan contohnya adalah tabungan, deposito, investasi dalam surat-surat berharga. Investor dalam menginvestasikan dananya berharap akan menerima *return* seperti yang diharapkannya. *Return* menurut pendapat Jones (1991:34), "*Return is crucial to investors. It is the only rational way for investor to compare alternative investment that differ in what they offer.*" Jadi menurut Jones *return* adalah satu-satunya jalan rasional bagi investor untuk membandingkan berbagai alternatif investasi dengan berbagai macam hasil penawaran.

2.1.2. Pengertian Pasar Modal

Menurut Suad Husnan (2001:3) pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik diterbitkan oleh pemerintah, maupun oleh swasta. Pasar modal memberikan jasa dalam menghubungkan antara pemilik dana (investor) dengan peminjam dana (emiten). Para investor dapat membeli instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolio sehingga dapat memaksimumkan pendapatannya. Instrumen pasar modal terdiri dari 2 hal , yang pertama yaitu saham yang berarti bukti penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas, dan yang kedua yaitu obligasi yang berarti surat pengakuan

hutang jangka menengah atau jangka panjang yang dikeluarkan oleh perusahaan dan memiliki nominal tertentu dan akan dibayar selama jangka waktu tertentu, serta akan memberikan bunga. Dengan adanya pasar modal ini, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana, sedangkan bagi pihak yang memerlukan dana pasar modal dapat menjadi sarana untuk untuk mendapatkan modal.

2.1.3. Pengertian IPO

Perusahaan dapat menjual saham di pasar modal jika telah melewati suatu proses penawaran saham perdana kepada masyarakat umum yang dikenal dengan *Initial Public Offering (IPO)*. Menurut Jogiyanto (2000:18) pengertian *IPO* adalah penawaran saham perusahaan untuk pertama kalinya di pasar perdana. Untuk dapat diperdagangkan di pasar perdana, maka emiten dibantu oleh perusahaan sekuritas yang bertindak sebagai penjamin emisi (*underwriter*) untuk menjamin penawaran saham, yakni bersama-sama mempersiapkan dokumen, menetapkan harga saham dan menjualnya ke publik.

Sesuai dengan UU Pasar Modal nomor 8 tahun 1995, *underwriter* di pasar modal Indonesia dapat memberikan jaminan *full commitment* atau *best effort*. *Full commitment* berarti bahwa apabila saham tersebut tidak seluruhnya laku terjual, *underwriter* harus membeli sisanya, sedangkan pada *best effort*, *underwriter* hanya menjual dengan sebaik-baiknya dan *underwriter* hanya membayar efek yang laku dijual.

Menurut Jogiyanto (2000:17) ada beberapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh apabila perusahaan melakukan *go public*. Keuntungan yang diperoleh diantaranya adalah : (1) kemudahan mendapatkan modal, karena investor menyukai menanam investasinya pada perusahaan yang telah diaudit kelayakannya oleh akuntan publik, (2) dapat meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham, karena pemegang saham dapat menjual saham yang dimilikinya, (3) Nilai pasar perusahaan diketahui. Disamping keuntungan ada beberapa kerugian dari melakukan *go public* : (1) Biaya laporan meningkat, (2) harus melakukan *diclosure*, (3) adanya ketakutan untuk diambil alih.

2.1.4. Prosedur Penerbitan Saham

Untuk dapat melakukan *go public*, perusahaan diharuskan terbuka terhadap data-data perusahaan termasuk didalamnya laporan keuangan, yang kemudian akan dinilai oleh penjamin emisi kemudian penjamin emisi akan menyiapkan prospektus. Proses selanjutnya adalah perusahaan menghubungi BAPEPAM dan diwajibkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh BAPEPAM. Persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi agar perusahaan dapat menerbitkan saham dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) adalah :

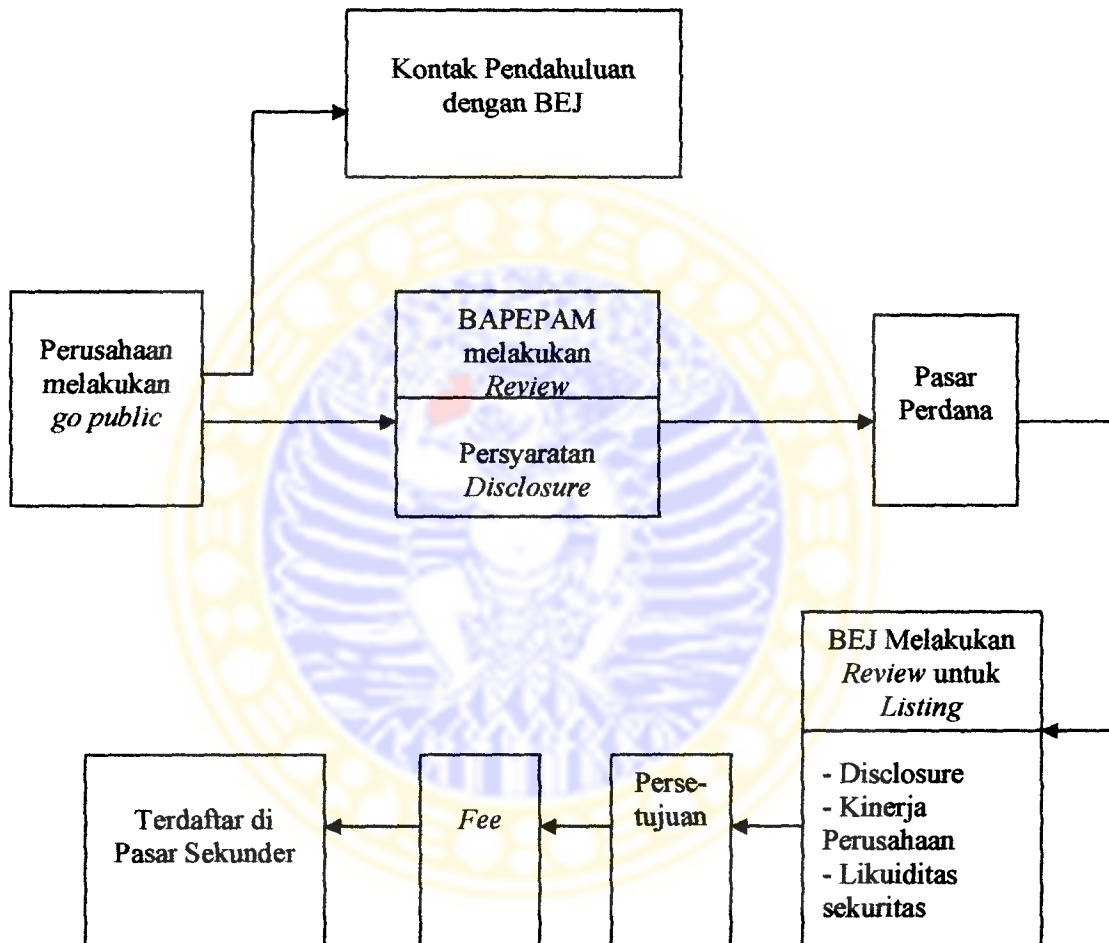
1. Perusahaan harus berbentuk Perseroan Terbatas (PT).
2. Perusahaan telah beroperasi lebih dari 3 tahun.
3. Dewan komisaris dan dewan direksi mempunyai reputasi yang baik.

4. Laporan keuangan telah diaudit dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh auditor independen.
5. Jumlah saham yang *listed* minimal 1.000.000.000 lembar.
6. Jumlah pemegang saham minimal 200 orang.
7. Menghasilkan laba (operasi dan bersih) selama 2 tahun terakhir.
8. Total kekayaan minimal Rp 20 milyar, modal sendiri minimal Rp7,5 milyar, modal disetor minimal Rp 2 milyar.

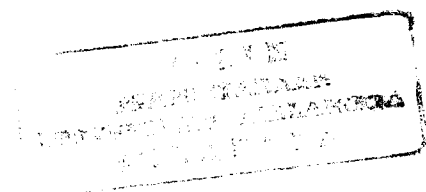
Berdasarkan persyaratan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM, maka untuk dapat melakukan penjualan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ), perusahaan yang ingin *go-public* melakukan kontak pendahuluan dengan BEJ dan BAPEPAM bahwa perusahaan harus bersedia untuk transparan mengenai laporan keuangan dan kondisi internal perusahaan. Setelah itu BAPEPAM akan melakukan *review* untuk untuk bersedia melakukan persyaratan *disclosure* , kemudian barulah mendapatkan pernyataan efektif, sebelum mendapat izin efektif dari BAPEPAM, emiten dapat melakukan *public expose* sebagai upaya pemasaran yang dilakukan bersama-sama dengan *underwriter*. Dalam *public expose* ini masih belum disebutkan harga penawaran karena pernyataan efektif belum diperoleh. Dengan adanya *public expose* ini diharapkan dapat menarik minat dari para calon investor.

Setelah dinyatakan efektif, maka perusahaan dapat memasuki pasar perdana, kemudian BEJ melakukan review untuk listing, yaitu dengan melakukan *disclosure*, melihat kinerja perusahaan, dan likuiditas sekuritas. Setelah mendapatkan persetujuan dari BEJ dan membayar *listing fee* untuk biaya pendaftaran, maka perusahaan mulai terdaftar di pasar sekunder.

GAMBAR 2.1
PROSEDUR PENDAFTARAN SEKURITAS
DI BURSA EFEK JAKARTA



Sumber : Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta, halaman 22.



2.1.5. Kinerja jangka panjang *IPO*

Menurut Ritter (1991) terdapat tiga fenomena yang terjadi pada penawaran perdana saham, yaitu :

1. Fenomena jangka pendek, yaitu terjadi *underpricing* (penetapan harga perdana terlalu rendah).
2. *Hot issue market*, yaitu meningkatnya *average return*, yang kemudian cenderung diikuti oleh meningkatnya volume *IPO*.
3. Fenomena jangka panjang (*long run performance*), yaitu harga saham ditetapkan terlalu tinggi (*overpricing*) melebihi *book value*, sehingga dalam jangka panjang permintaan akan saham tersebut menjadi menurun dan mengakibatkan total *abnormal return* yang menurun hingga menjadi negatif. Biasanya terjadi dalam kurun waktu 3 hingga 5 tahun mendatang

Dalam penelitian ini, akan diteliti fenomena jangka panjang *IPO*, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ritter (1991,1997) mengemukakan ada beberapa alasan timbulnya fenomena jangka panjang ini, yaitu (1) *Issuer's timing*, (2) *Risk mismeasurement*, (3) *Fads as well as the fact that mainly optimistic investor will be prepared to buy overpriced new IPO*.

Issuers's timing merupakan kesalahan dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan *IPO* pada saat pasar sedang tidak mendukung. *Risk mismeasurement* adalah kesalahan dalam melakukan perhitungan tingkat pendapatan di masa yang akan datang yang berakibat rendahnya kinerja harga saham dalam

jangka panjang. *Fads* merupakan kesengajaan emiten dalam melakukan *IPO* pada saat kinerja perusahaan *IPO* sedang menurun, namun para investor yang terlanjur optimis untuk meraih *capital gain* pasti akan tetap berebut untuk membeli saham perdana ini.

Untuk mengukur kinerja jangka panjang *IPO* perusahaan, menurut pendapat Brave, Geczy, dan Gomper (2000) dapat digunakan metode *Buy-and-Hold Returns* (BHARs), metode *Cumulative Abnormal Return* (CAR), dan metode *Calendar Time Abnormal Return* (CTAR). Dalam penelitiannya pada perusahaan Amerika di NYSE, AMEX, dan NASDAQ Carter *et al* (1994) mengungkapkan bahwa setelah tiga tahun periode *IPO* akan mengalami penurunan kinerja, yang diindikasikan dengan menurunnya *total abnormal return* setelah beberapa tahun sejak dilakukan *IPO*. (Rajan dan Servaes :1997, dikutip oleh Khursed :1999) juga mengemukakan bahwa selama 3 hingga 5 tahun sejak dilakukan *IPO* oleh perusahaan ada kecenderungan saham akan mengalami *underperformance*, penelitian dilakukan pada NYSE.

Adapun menurut Teoch, Welch dan Wong (1998) mengemukakan terjadinya *underperformance* dapat berasal dari *window dressing* sebelum perusahaan melakukan *go public*. Beberapa penelitian lain mengenai penurunan kinerja perusahaan yang melakukan *IPO* dalam jangka panjang telah dilakukan di berbagai negara. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.1.

TABEL 2.1
PENELITIAN IPO DI BERBAGAI NEGARA

<i>Country</i>	<i>Author</i>	<i>Number of IPO</i>	<i>Issuing years</i>	<i>Total abnormal return (%)</i>
Australia	Lee, Taylor & Walter (1996)	266	1976-1989	-46.5%
Austria	Aussenegg (1997)	57	1965-1993	-27.3%
Brazil	Aggarwal, Leal & Hernandez (1993)	62	1980-1990	-47%
Canada	Koli and Suret (2003)	445	1991-1998	-16.86%
Chile	Aggarwal, Leal & Hernandez (1993)	18	1982-1990	-23.7%
Finland	Keloharju (1993)	79	1984-1989	-21.1%
Germany	Ljungqvist (1997)	145	1970-1990	12.1%
Japan	Cai & Wei (1997)	172	1971-1990	-27%
Korea	Kim, Krinsky & Lee (1995)	99	1985-1988	+2%
New Zealand	Firth (1997)	143	1979-1987	-10%
Sweden	Loughran, Ritter & Rydqvist (1994)	162	1980-1990	+1.2%
United Kingdom	Levis (1993)	712	1980-1988	-8.1%
United States	Loughran & Ritter (1995)	4753	1970-1990	-20%
United States	Eckbo & Norli (2001)	6379	1972-1998	-28.8%

Sumber :

Kooli, Francois, and Marc Suret. 2003. Do IPO's Underperform in the Long-Run? New Evidence From the Canadian Stock Market. *Working Paper Laval University*.

Penelitian ini akan mengukur kinerja *IPO* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mengetahui kinerja *IPO* dalam penelitian ini menggunakan *CAR (Cumulative Abnormal Return)* sebagai ukuran kinerja *IPO* yang diperoleh dari menghitung total *abnormal return* selama 36 bulan, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khursed *et al* (1999) dan Harjeet dan Richard (2001), Untuk

menghitung *actual return* yang merupakan return saham dari data-data historis perusahaan dapat digunakan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = Pendapatan saham perusahaan i pada periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

Sedangkan untuk menghitung *expected return* saham digunakan rumus *market model* (*single index model*):

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta(R_{m,t}) \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$ = *expected return* saham i pada periode t

α_i = intersep dari *regression line*

β = koefisien kemiringan (*slope*) dari *regression*

$R_{m,t}$ = *return* pasar pada periode t

Single index model merupakan suatu model pengukuran pendapatan saham yang menghubungkan antara pendapatan setiap saham dengan pendapatan saham pada indeks pasar. Model ini dikembangkan oleh William F. Sharpe. Penggunaan *market model* akan menghasilkan varian pendapatan abnormal yang lebih kecil, menghasilkan uji statistik yang lebih kuat, dan menghasilkan korelasi yang lebih kecil antara pendapatan abnormal sekuritas

Dalam menghitung pendapatan abnormal berdasarkan *market model* dapat digunakan data harian atau bulanan.

Untuk menghitung *return* pasar digunakan rumus :

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

$R_{m,t}$ = pendapatan pasar saham pada periode t

$IHSG_t$ = indeks pasar pada periode t

$IHSG_{t-1}$ = indeks pasar pada periode t-1

Kemudian untuk menghitung *abnormal return*, maka dihitung selisih antara *actual return* dan *expected return*.

$$Abnormal\ return = Actual\ return - Expected\ return \dots\dots\dots(4)$$

Selanjutnya menghitung CAR dengan menghitung AR selama 36 bulan.

$$CAR = \sum_{t=1}^{t=36} AR_{,t}$$

Keterangan :

CAR = *Cumulative Abnormal Return* Perusahaan

$AR_{,t}$ = *Abnormal Return* perusahaan pada periode t

2.1.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang

Pada saat perusahaan *go public*, maka perusahaan diharuskan untuk menerbitkan prospektus. Prospektus berisi semua informasi mengenai kondisi perusahaan sebagai referensi untuk calon investor yang akan menanamkan investasinya, agar para investor dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi.

Harjeet dan Richard (2001:4) berpendapat bahwa kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang dapat dipengaruhi oleh *firm characteristic*, misalnya *age* (umur perusahaan), *size*, *tangibility of assets*, *leverage*, *profitability*, biaya R&D, dan jumlah penawaran saham. Semua *firm characteristic* ini dapat diketahui dari prospektus yang diterbitkan oleh emiten. Dalam penelitian ini tidak menguji faktor biaya R&D dan jumlah penawaran saham.

2.1.6.1. *Age* (Umur perusahaan)

Menurut Ritter (1984) " *The age of the firm has also been suggested to proxy for the risk of the IPO firm ; older firm are less risky*". Umur perusahaan perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi. Perusahaan yang berdiri lebih lama biasanya memiliki risiko yang sedikit, hal ini dapat dipahami karena semakin lama perusahaan berdiri tentunya lebih berpengalaman dalam mengelola usahanya, sehingga kemungkinan untuk menghasilkan laba juga besar. Menurut Hensler, Rutherford, dan Springer (1997) umur digunakan sebagai proksi ukuran risiko perusahaan, karena perusahaan yang telah lama beroperasi, mampu mereduksi adanya asimetri informasi.

mengenai *IPO*, dengan adanya laporan keuangan telah lama dipublikasikan. Shultz (1993) juga mengemukakan bahwa perusahaan yang lebih tua, kecil kemungkinan untuk mengalami kegagalan setelah *IPO*.

Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, tentunya berpengaruh pada harga saham perusahaan yang mengalami kenaikan, karena banyaknya permintaan investor pada saham perusahaan tersebut. Untuk mengukur umur perusahaan adalah selisih pendirian perusahaan sampai dengan tahun perusahaan melakukan *IPO*.

$$Age = (\text{Tahun perusahaan melakukan } IPO - \text{tahun pendirian perusahaan}) \dots \dots \dots (5)$$

2.1.6.2. Size (Ukuran perusahaan)

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya harta yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kegiatan operasionalnya, terutama dapat diukur dari besar kecilnya aktiva yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut. Bank sebagai kreditor juga akan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai suatu variabel dalam analisis kredit sebelum memberikan pinjaman. Pihak bank lebih memilih perusahaan yang berukuran besar karena dinilai lebih mampu menghadapi risiko serta mengembangkan usahanya. Dalam hal ini perusahaan besar lebih diuntungkan. Ferri dan Jones (1979:632) berpendapat bahwa perusahaan yang besar lebih mudah untuk mengakses ke pasar modal, lebih terdiversifikasi, *credit rating* lebih tinggi dan

bunga atas hutangnya juga rendah. Semua faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi untuk mengurangi ketidakpastian pada IPO perusahaan yang besar, sehingga saham perusahaan tersebut lebih mudah diperdagangkan di pasar modal.

Ukuran perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, karena ukuran perusahaan dapat mempengaruhi risiko gagal bayar (*default*) hutang.

Menurut Titman dan Wessels (1998), serta Lee J. W (1999) ukuran perusahaan dihitung dengan cara :

$$Size = \text{Log total aktiva} \dots \dots \dots (6)$$

2.1.6.3. Tangibility of Assets

Tangibility of assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memiliki aktiva tetap berdasarkan tingkat aset tertentu yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal, yang merupakan aktiva berwujud ini adalah aktiva tetap (Warren,2001:400). Aktiva ini adalah aktiva pabrik (*plant asset*) atau properti, pabrik, dan peralatan (*property, plant, and equipment*).

Di dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun (SAK:16.1).

Bagi perusahaan yang memiliki lebih banyak aktiva berwujud, maka perusahaan tersebut diharapkan memiliki pendapatan yang tinggi, yang diperoleh dari adanya manfaat dari aktiva tetap ini, sehingga ikut mempengaruhi pandangan investor terhadap prospek *IPO* perusahaan (Marsh, 1982; Titman dan Wessels, 1988).

Menurut Mamduh dan Abdul (2003: 164) untuk mengukur rasio *tangibility of assets* diproksikan dengan *tangible assets ratio* yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Tangible assets ratio} = \left(\frac{\text{aktiva tetap setelah penyusutan}}{\text{Total aktiva}} \right) \dots\dots\dots(7)$$

Besar kecilnya rasio ini menunjukkan proporsi dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk pendanaan aktiva tetap, perusahaan yang memiliki *tangible assets ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa beban depresiasi yang tinggi, yang berarti mempunyai beban operasional yang tinggi dan berarti mempunyai *operating leverage* yang tinggi. Perusahaan dengan *operating leverage* yang tinggi akan mempunyai fluktuasi pendapatan yang tinggi. Itu berarti risiko perusahaan tersebut tinggi. Apabila kondisi perekonomian membaik, maka penjualan meningkat, perusahaan dengan *operating leverage* yang tinggi akan memperoleh pendapatan yang tinggi, demikian juga sebaliknya.

2.1.6.4. Leverage

Pengertian *leverage* secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu alat untuk menaikan keuntungan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* keuangan adalah penggunaan pinjaman oleh perusahaan yang menimbulkan beban tetap, yaitu bunga

Equity (ROE). Pengukuran profitabilitas menurut Jain dan Kini (1994) untuk mengukur kinerja saham dapat menggunakan rasio ROA.

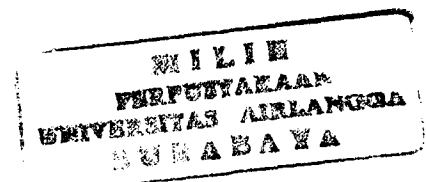
Analisis ROA menurut Mamduh dan Abdul Halim (2003:159) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang mendanai aset tersebut (Mamduh dan Abdul Halim 2003:159).

Menurut Brigham dan Gapenski (1996:629) ROA merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva setelah bunga dan pajak. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \right) \dots\dots\dots(9)$$

2.2. Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harjeet dan Richard (2001) dengan sampel 242 perusahaan periode 1987-1991 dengan menggunakan data prospektus perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas sebelum *IPO*, ukuran perusahaan, jumlah penawaran saham relatif, dan biaya R&D secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja *IPO* setelah tiga tahun setelah *IPO*, sedangkan umur perusahaan, *tangibility assets*, dan *leverage* secara statistik tidak signifikan berpengaruh. Perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak menguji faktor jumlah penawaran saham dan biaya R&D.



Hasil penelitian Khursed *et al* (1999) pada 240 perusahaan sampel di Inggris pada periode Januari 1991 hingga Juni 1995 menunjukkan bahwa *size*, tingkat multinasionalitas secara statistik signifikan positif berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang *IPO*, sedangkan *underwriter reputation*, profitabilitas sebelum *IPO*, dan *initial return* secara statistik signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja jangka panjang *IPO*. Sedangkan umur perusahaan tidak signifikan berpengaruh

Eckbo dan Norli (2002) melakukan penelitian dengan sampel 6300 saham di Nasdaq periode 1973-2000, mengungkapkan bahwa rasio *leverage* dan likuiditas saham secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja jangka panjang *IPO*. Perbedaan pada penelitian ini adalah metode dalam mengukur kinerja jangka panjang *IPO*, ketiga penelitian sebelumnya menggunakan menggunakan metode *Buy and Hold Abnormal Returns* (BHARs) dan *Calendar Time Abnormal Return* (CTAR), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *Cumulative Abnormal Return* (CAR).

2.3. Hipotesis penelitian dan Model Analisis

2.3.1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dan landasan teori, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. *Age, size, tanggibility of assets, leverage, dan profitability* sebelum *IPO* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang pada perusahaan yang melakukan *IPO* di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2002.

2. *Age, size, tangibility of assets, leverage, dan profitability* sebelum *IPO* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang pada perusahaan yang melakukan *IPO* di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2002.

2.3.2. Model Analisis

Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, *size, tangibility of assets, leverage, dan profitability* sebelum *IPO* terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang pada perusahaan yang melakukan *IPO* di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2002 digunakan model regresi linier berganda yang diformulasikan sebagai berikut :

$$CAR = a_0 + b_1Age + b_2Size_{t-1} + b_3Ta_{t-1} + b_4Lev_{t-1} + b_5ROA_{t-1} + e_i \dots \dots \dots (10)$$

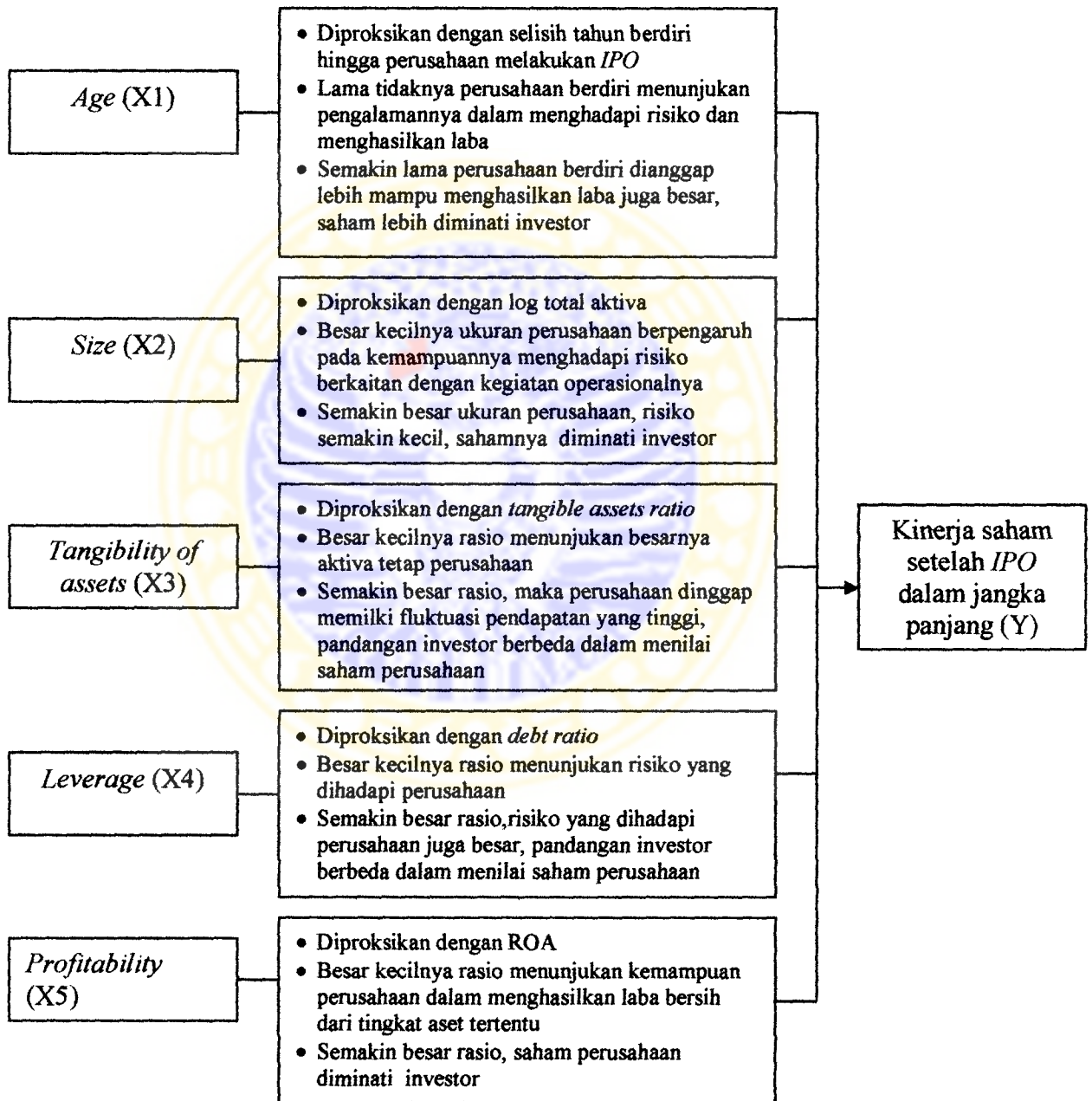
Keterangan :

CAR	: Kinerja saham perusahaan yang melakukan <i>IPO</i>
a ₀	: Konstanta
b ₁ -b ₅	: Koefisien regresi
<i>Age</i>	: Umur perusahaan
<i>Size</i>	: Ukuran perusahaan sebelum <i>IPO</i>
<i>Ta</i>	: <i>Tangibility of assets</i> perusahaan sebelum <i>IPO</i>
<i>Lev</i>	: <i>Leverage</i> keuangan perusahaan sebelum <i>IPO</i>
<i>ROA</i>	: <i>Profitability</i> perusahaan sebelum <i>IPO</i>
<i>e_i</i>	: Kesalahan pengganggu

2.4. Kerangka Pemikiran

GAMBAR 2.2

KERANGKA PEMIKIRAN



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Pendekatan ini akan menggunakan alat analisis statistik parametrik.

3.2. Identifikasi Variabel

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka beberapa variabel yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja jangka panjang IPO, yang diproksikan dengan CAR (Y).
2. Variabel bebas, terdiri dari :
 - a. *Age* (umur perusahaan), yang dihitung sejak perusahaan berdiri hingga melakukan penawaran saham perdana (X1).
 - b. *Size* (ukuran perusahaan), yang diproksikan dengan *log total assets* perusahaan sampel (X2).
 - c. *Tangibility of assets*, yang diproksikan dengan menggunakan *tangible asset ratio* (X3).
 - d. *Leverage*, yang diproksikan dengan *debt ratio* (X4).
 - e. *Profitability*, yang diproksikan dengan menggunakan ROA (X5).

3.3. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan kejelasan terhadap variabel yang digunakan, maka berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu :

1. Kinerja jangka panjang IPO adalah *Cumulative Abnormal Return* (CAR) yang dihitung selama 36 bulan dimulai sejak dilakukan *IPO*.

$$CAR = \sum_{t=1}^{t=36} AR, t$$

2. *Age* (umur perusahaan) adalah selisih tahun pendirian perusahaan sampai dengan tahun perusahaan melakukan *IPO*.

$$\text{Umur} = (\text{Tahun perusahaan melakukan } IPO - \text{tahun pendirian perusahaan}).$$

3. Ukuran perusahaan (*size*) adalah kondisi tingkat kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan satu tahun sebelum *IPO*.

$$\text{Size} = \text{Log Total aktiva}$$

4. *Tangibility of assets* adalah aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dihitung dengan aktiva tetap setelah penyusutan dibagi dengan total aktiva satu tahun sebelum *IPO*.

$$\text{Tangible assets ratio} = \left(\frac{\text{aktiva tetap setelah penyusutan}}{\text{Total aktiva}} \right)$$

5. *Leverage* keuangan adalah total hutang dibagi dengan total aktiva satu tahun sebelum *IPO*.

$$\text{Debt Ratio} = \left(\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \right)$$

6. *Profitability* adalah laba bersih dibagi dengan total aktiva satu tahun sebelum *IPO*. Dalam penelitian ini menggunakan ROA (Return On Assets)

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \right)$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang dikeluarkan oleh BEJ yang berupa :

1. Data perusahaan yang melakukan *IPO* di Bursa Efek Jakarta pada kurun waktu 2001-2002.
2. Informasi dari prospektus berupa laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan *IPO* dan daftar harga saham perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun setelah *IPO*. Data sekunder ini diperoleh dari perpustakaan Bursa Efek Surabaya.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu :

1. Survey kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur ilmiah serta karya ilmiah.
2. Survey lapangan dengan mencari data kuantitatif dengan teknik dokumentasi dari perpustakaan Bursa Efek Surabaya, dan *browsing* ke situs BEJ (www.jsx.co.id). Data yang diperoleh ini diperlukan

untuk analisis dengan meneliti hubungan terhadap permasalahan dan teori yang telah ada.

3.6. Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menjadi sampling adalah perusahaan yang melakukan *IPO* periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002 di Bursa Efek Jakarta.
2. Saham perusahaan adalah jenis saham biasa.
3. Perusahaan sampel tidak melakukan *corporate action*, seperti pengumuman pembagian dividen, *right issue*, merger, dan akuisisi selama periode penelitian.
4. Perusahaan hanya melakukan penawaran umum sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

3.7. Teknik Analisis

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor umur perusahaan, *size*, *tangibility of assets*, *leverage*, dan *profitability* berpengaruh terhadap kinerja jangka saham setelah IPO di BEJ periode 2001-2002, maka dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap pertama adalah menghitung variabel yang akan diregresikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung umur perusahaan dengan menggunakan persamaan (5).
 - b. Menghitung *size* dengan menggunakan persamaan (6).
 - c. Menghitung *tangibility of assets* dengan menggunakan persamaan (7).
 - d. Menghitung *leverage* dengan menggunakan persamaan (8).
 - e. Menghitung *profitability* dengan menggunakan persamaan (9).
2. Menghitung *actual return* dengan menggunakan persamaan (1).
 3. Menghitung *return market* dengan persamaan (3).
 4. Menghitung besarnya alpha (α) dan beta (β) untuk masing-masing saham menggunakan *market model*, dengan cara meregresikan $R_{i,t}$ sebagai saham variabel tergantung dengan $R_{m,t}$ sebagai variabel bebas.
 5. Menghitung *expected return* dengan menggunakan persamaan (2).
 6. Menghitung *abnormal return* masing- masing perusahaan sampel dengan menggunakan persamaan (4). Kemudian dilanjutkan dengan menghitung total *abnormal return* selama 36 bulan.
 7. Melakukan analisis regresi menggunakan analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *tangibility of assets*, *leverage* dan *profitability* sebelum *IPO* terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang dengan menggunakan persamaan (10).
 8. Melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesis statistik :
 - $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$, variabel-variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung
 - $H_1 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 \neq 0$, variabel-variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung
 - Menentukan besarnya *Level of Significance* yaitu $\alpha = 5\%$

Dari hasil uji F ini dapat dibandingkan nilai sig F hitung dengan derajat signifikansi pada SPSS sebesar 5% atau 0,05

Ho diterima bila nilai sig F > 0,05

Ho ditolak bila nilai sig F \leq 0,05

b. Melakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesis statistik :
 - $H_0 : b_i = 0$, variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung
 - $H_1 : b_i \neq 0$, variabel-variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung.
- Menentukan besarnya *Level of Significance* yaitu $\alpha = 5\%$ dan menentukan t_{tabel} dengan Degree of Freedom (df) sebesar $n - k - 1$
- Menghitung t_{hitung} dengan persamaan :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S(b_i)} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi

$S(b_i)$ = kesalahan standar koefisien regresi

Dengan menggunakan SPSS dapat pula diketahui nilai t_{hitung}

- Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan menggunakan uji t satu arah, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung.
 - H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung.

3. Melakukan uji gejala penyimpangan asumsi regresi klasik dan menanggulangnya jika ada gejala penyimpangan asumsi regresi klasik.

a. Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak antara tempat berdekatan secara *series* dalam batas waktu (jika datanya *time series*). Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Jika terjadi gejala autokorelasi akan berakibat sebagai berikut :

1. Estimasi *ordinary least square* menjadi tidak efisien lagi karena selang keyakinan yang melebar dan *test* signifikansi tidak akurat lagi.
2. Kesalahan standar varians mungkin akan salah penafsiran.

3. Estimasi *ordinary least square* menjadi sensitif terhadap fluktuasi sampel.

Cara untuk mengetahui adanya gejala autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson dengan langkah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan pada koefisien regresi dengan metode OLS.
2. Menghitung nilai (d) dengan rumus :

$$d = \frac{\sum e_t^2 + \sum e_{t-1}^2 - 2 \sum e_t e_{t-1}}{\sum e_t^2} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

d = nilai Durbin-Watson

e_t = nilai residual periode t

e_{t-1} = nilai residual periode t-1

3. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada tabel *Durbin-Watson* pada SPSS.

Menolak Ho Ada autokorelasi positif	Daerah ragu - ragu	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Daerah ragu - ragu	Menolak Ho Ada autokorelasi negatif	
0	dL	dU	2 - 4-dU	4-dL	4

b. Multikolinearitas

1. Multikolinearitas menunjukkan bahwa pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Akibat dari adanya

multikolinearitas ini adalah koefisien regresi tidak tertentu atau kesalahan standar tidak terhingga.

Gejala multikolinearitas akan dapat diketahui dengan menguji koefisien korelasi dari variabel bebas melalui matrik korelasi. Gejala multikolinearitas juga dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai VIF (*variance inflation factors*) yang dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2} \dots \dots \dots (3.10)$$

Keterangan :

VIF = *variance inflation factors*

$\frac{1}{1 - R_i^2}$ = *tolerance*

Apabila nilai VIF dari variabel bebas lebih besar dari 10, berarti terjadi gejala multikolinearitas dalam persamaan regresi tersebut. Penanggulangan terhadap gejala ini akan dilakukan dengan mengeluarkan variabel yang menunjukkan gejala multikolinearitas tersebut.

c. Heteroskedastisitas

Komponen pengganggu yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan memiliki varians yang sama. Jika terjadi heteroskedastisitas akan menimbulkan akibat :

1. Varians koefisien regresi tidak lagi minimum.
2. Selang keyakinan akan menjadi lebih lebar sehingga uji signifikansi tidak akurat.

3. Jika tetap menggunakan *ordinary least square* maka akan memberi kesimpulan yang salah.

Cara untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Spearman *Rank Correlation*, dengan persamaan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right] \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

d_i = selisih *rank* / e_i / dengan *rank* x_i

n = jumlah pengamatan

Signifikansi r_s dapat diketahui dengan uji *t student* dengan persamaan :

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \dots \dots \dots (3.4)$$

Dengan derajat bebas $n-k-1$ dan selang keyakinan 95%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada heteroskedastisitas. Uji signifikansi r_s dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi α 0,05 pada SPSS. Apabila nilai signifikansi korelasi *rank spearman* kurang dari nilai signifikansi 0,05 maka terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta

Tanggal 14 Desember 1912, dibawah naungan pemerintah kolonial Belanda, kegiatan pasar modal Indonesia dimulai dengan dibukanya Bursa Efek pertama Indonesia di Batavia, yang kemudian berubah nama menjadi Jakarta. Diikuti dengan pembukaan Bursa Efek di Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan di Semarang pada tanggal 11 Januari 1925. Kegiatan perdagangan pasar modal sempat dihentikan dengan ditutupnya Bursa Efek Surabaya dan Semarang saat terjadi Perang Dunia II tahun 1939, kemudian Bursa Efek Jakarta ikut tutup pada tahun 1940.

Pada tahun 1952, Bursa Efek Jakarta kembali dibuka, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah Belanda sebelum perang. Memasuki tahun 1958, kondisi pasar modal Indonesia menjadi lesu, yang disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi, nasionalisasi perusahaan Belanda oleh pemerintah Indonesia. Hal ini berakibat kegiatan pasar modal di Indonesia terhenti dengan sendirinya.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden melalui Kepres RI No. 52/1976 mengaktifkan kembali pasar modal Indonesia, yang kemudian disusul dengan adanya *go public* beberapa perusahaan. Sampai pada tahun 1983, tercatat 26 perusahaan yang telah *go public*, dengan dana yang terhimpun Rp. 285,5 milyar. Namun aktivitas perdagangan masih sangat lambat. Kondisi tersebut menyebabkan lesunya aktivitas pasar modal di Indonesia hingga tahun 1987.

Dengan adanya Paket Kebijakan Desember 1987 (PAKDES '87) yang memuat aturan tentang penyederhanaan penerbitan saham dan obligasi, dan diperbolehkannya investor asing ikut berpartisipasi dalam pasar modal, penghapusan batasan fluktuasi harga saham di bursa efek. Lalu Paket Kebijakan Oktober 1988 (PAKTO' 88) yang memuat tentang aturan pengenaan pajak sebesar 15% final atas bunga tabungan dan deposito. Adapula Paket Kebijakan Desember 1988 (PAKDES '88) pemerintah memberikan peluang kepada swasta untuk menyelenggarakan bursa. Dengan adanya perkembangan pasar modal ini, pemerintah memutuskan untuk melakukan swastanisasi. Langkah ini diikuti dengan didirikannya PT. Bursa Efek Surabaya tahun 1990, dan diikuti pendirian PT. Bursa Efek Jakarta di penghujung tahun 1991. Tetapi PT. Bursa Efek Jakarta baru diresmikan menjadi perusahaan swasta pada tanggal 13 Juli 1992. dan manajemen Bursa Efek Jakarta secara resmi diserahkan dari BAPEPAM kepada PT. Bursa Efek Jakarta.

TABEL 4.1
PERKEMBANGAN BURSA EFEK JAKARTA (2000-2003)

No.	Perkembangan	2000	2001	2002	2003
1	Total Nilai transaksi (Rp triliun)	122,775	97,552	120,762	125,437
2	Jumlah Emiten	287	316	331	333
3	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun)	259,621	239,258	268,442	460,365
4	Total Volume Transaksi (miliar unit)	134,531	148,381	171,207	234,030
5	IHSG	416,321	392,04	424,945	691,895

Sumber : Data Perusahaan Go Publik BEJ, diolah

Pada tahun 2001, IHSG lebih rendah dibandingkan tahun 2000, yaitu sebesar 392,04. Penurunan ini diikuti dengan turunnya nilai transaksi yang menjadi sebesar Rp. 97.552.82 triliun, kapitalisasi pasar juga turun menjadi Rp. 239.258.73 triliun, volume transaksi meningkat menjadi 148,381 miliar unit, dan terjadi peningkatan jumlah emiten menjadi sebanyak 316 emiten.

Pada tahun 2002, IHSG meningkat menjadi 424,945 dibandingkan tahun 2001, yaitu sebesar 392,036. Peningkatan ini diikuti dengan meningkatnya nilai transaksi yang menjadi sebesar Rp. 120.762.77 triliun, kapitalisasi pasar juga meningkat menjadi Rp. 268.422.77 triliun, volume transaksi menjadi 171,207 miliar unit, dan terjadi peningkatan jumlah emiten menjadi sebanyak 331 emiten. Pada tahun 2003, IHSG meningkat menjadi 691,895 dibandingkan tahun 2002, yaitu sebesar 424,945. Peningkatan ini diikuti dengan meningkatnya nilai transaksi yang menjadi sebesar Rp. 125.437.61 triliun, kapitalisasi pasar juga meningkat menjadi Rp. 460.365.96 triliun, volume transaksi menjadi 234,030 miliar unit, dan terjadi peningkatan jumlah emiten menjadi sebanyak 333 emiten.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Emiten yang melakukan IPO

Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ dan melakukan IPO selama periode 2001-2002. Berdasarkan kriteria pemilihan data, maka perusahaan-perusahaan yang memenuhi sebagai sampel terdapat 25 perusahaan.

TABEL 4.2
DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL YANG MELAKUKAN *IPO* PERIODE
2001-2002

No.	Nama Emiten	Tanggal <i>IPO</i>
1	Arwana Citra Mulia Tbk	17 Juli 2001
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	13 Juli 2001
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	13 Juli 2001
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
5	Betonjaya Manunggal Tbk	18 Juli 2001
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	08 Juli 2001
7	Centrin Online Tbk	01 Nopember 2001
8	Colorpak Indonesia Tbk	30 Nopember 2001
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	15 Juni 2001
10	Indofarma Tbk	12 April 2001
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	22 Maret 2001
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	15 Nopember 2001
13	Karka Yasa Profilia Tbk	20 Juli 2001
14	Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001
15	Lamicitra Nusantara Tbk	18 Juli 2001
16	Metamedia Technologies Tbk	18 Juli 2001
17	Panorama Sentrawisata Tbk	18 September 2001
18	Pyndam Farma Tbk	16 Oktober 2001
19	Roda Panggon Harapan Tbk	22 Oktober 2001
20	Tempo Inti Media Tbk	08 Januari 2001
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	18 Januari 2002
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	18 Januari 2002
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	21 Maret 2002
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	17 April 2002
25	Bank Swadesi Tbk	01 Mei 2002

Sumber : lampiran 1

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 25 emiten sampel yang mengeluarkan *IPO* pada periode 2001 sampai dengan 2002. Tanggal pengumuman *IPO* pertama adalah 8 Januari 2001 oleh perusahaan Tempo Inti Media Tbk, kemudian tanggal paling akhir 01 Mei 2002 oleh Bank Swadesi Tbk.

TABEL 4.3
NILAI ALPHA(α) dan BETA(β)

No.	Nama Emiten	Alpha	Beta
1.	Arwana Citra Mulia Tbk	0.031	0.294
2.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	0.013	0.496
3.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	-0.008	0.115
4.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0.010	0.071
5.	Betonjaya Manunggal Tbk	0.02199	-0.19
6.	Bhakti Capital Indonesia Tbk	-0.01569	0.585
7.	Centrin Online Tbk	-0.005983	-0.282
8.	Colorpak Indonesia Tbk	-0.002755	0.394
9.	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	0.004346	0.041
10.	Indofarma	-0.006352	0.214
11.	Indosiar Visual Mandiri Tbk	-0.008804	0.517
12.	Infoasia Teknologi Global Tbk	0.01432	0.09103
13.	Karka Yasa Profilia Tbk	0.0004	-0.21
14.	Kimia Farma Tbk	-0.009955	0.434
15.	Lamicitra Nusantara Tbk	-0.042	0.988
16.	Metamedia Technologies Tbk	-0.038	0.636
17.	Panorama Sentrawisata Tbk	0.02234	-0.659
18.	Pyndam Farma Tbk	-0.004757	0.239
19.	Roda Panggon Harapan Tbk	-0.0312	0.01713
20.	Tempo Inti Media Tbk	-0.05	0.845
21.	Anta Express Tours&Travel Tbk	-0.02935	-0.175
22.	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	-0.01686	0.727
23.	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.01989	-0.216
24.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	-0.009459	-0.259
25.	Bank Swadesi Tbk	-0.00334	1.58

Sumber : lampiran 2

4.2.2 *Cumulative Abnormal Return (CAR)*

Cumulative abnormal return dalam penelitian ini dianggap sebagai ukuran kinerja saham *IPO* dalam jangka panjang yang dihitung dengan proses perhitungan mulai dari menghitung *actual return*, *market return*, menentukan nilai alpha dan beta dengan cara regresi linear kemudian menghitung *expected return*, dan yang terakhir menjumlahkan hasil dari *actual return* – *expected return*

(*abnormal return*) selama 36 bulan. Karena *actual return* bulan pertama tidak ada, maka CAR dihitung sampai bulan ke 37.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mempunyai nilai beta negatif yang berarti, mempunyai resiko sistematis yang kurang baik. Perusahaan – perusahaan tersebut adalah Betonjaya Manunggal Tbk, Centrin Online Tbk, Karka Yasa Profilia Tbk, Panorama Sentrawisata Tbk, Anta Express Tours and Travel Tbk, Fatrapolindo Nusa Industri Tbk, Anugrah Tambak Perkasindo Tbk. Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai beta lebih dari 1 yang berarti mempunyai resiko sistematis yang baik adalah Bank Swadesi Tbk. Risiko sistematis menurut Van Horne *et al.*(1998:105) adalah variasi pengembalian saham-saham atau portofolio-portofolio yang berhubungan dengan perubahan pengembalian pasar secara keseluruhan. Risiko sistematis ini berhubungan dengan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan, seperti inflasi, fluktuasi tingkat bunga, dan ketidakpastian kondisi politik. Risiko sistematis dilambangkan dengan beta.

Beta saham tersebut bisa diinterpretasikan sebagai ukuran kepekaan *return* saham terhadap *return* pasar. Apabila beta saham > 1 , perubahan *return* pasar sebesar 10% akan mengakibatkan *return* saham berubah lebih dari 10%. Saham semacam ini disebut saham agresif.

Nilai *abnormal return* dihitung dari nilai selisih antara *actual return* dengan *expected return*. Hasil *abnormal return* dijumlah untuk mengetahui *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Berikut adalah hasil perhitungan CAR selengkapnya :

TABEL 4.4
CUMULATIVE ABNORMAL RETURN (CAR) PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Emiten	CAR (Y)
1.	Arwana Citra Mulia Tbk	-0,01594
2.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	-0,00011
3.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	0,00011
4.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-0,00015
5.	Betonjaya Manunggal Tbk	0,00041
6.	Bhakti Capital Indonesia Tbk	-0,00020
7.	Centrin Online Tbk	-0,00031
8.	Colorpak Indonesia Tbk	-0,00039
9.	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	0,000002
10.	Indofarma Tbk	0,00005
11.	Indosiar Visual Mandiri Tbk	-0,00022
12.	Infoasia Teknologi Global Tbk	-0,00007
13.	Karka Yasa Profilia Tbk	-0,00455
14.	Kimia Farma Tbk	0,00023
15.	Lamicitra Nusantara Tbk	-0,00493
16.	Metamedia Technologies Tbk	0,01063
17.	Panorama Sentrawisata Tbk	-0,00008
18.	Pyndam Farma Tbk	0,00014
19.	Roda Panggon Harapan Tbk	0,00011
20.	Tempo Inti Media Tbk	-0,01131
21.	Anta Express Tours&Travel Tbk	0,00019
22.	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	0,00020
23.	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	0,00022
24.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	0,00020
25.	Bank Swadesi Tbk	-0,00035
	Rata-rata	-0.00104

Sumber : lampiran 2-1

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata *CAR* perusahaan sampel adalah - 0,00104 atau -0,104%. Beberapa perusahaan mempunyai nilai *CAR* negatif, yaitu Arwana Citra Mulia Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk , Bhakti Capital Indonesia Tbk, Centrin Online Tbk, Colorpak Indonesia Tbk, Indosiar Visual Mandiri Tbk, Infoasia Teknologi Global Tbk, Karka Yasa Profilia Tbk, Lamicitra Nusantara Tbk, Metamedia Technologies Tbk, Panorama Sentra Wisata Tbk, Tempo Inti Media Tbk, dan Bank Swadesi Tbk. Perusahaan yang mempunyai

CAR negatif menunjukkan bahwa kinerja saham perusahaan tersebut mengalami *underperformance* (mengalami penurunan kinerja). Selain perusahaan-perusahaan yang telah disebutkan, sisanya mempunyai nilai *CAR* positif.

4.2.3. Age (Umur perusahaan)

Pada penelitian ini umur perusahaan dihitung dari mulai perusahaan berdiri sampai dengan melakukan penawaran saham perdana.

TABEL 4.5
UMUR PERUSAHAAN

No.	Nama Emiten	Tanggal IPO	Tanggal pendirian	Age (umur perusahaan) (th) (X1)
1	Arwana Citra Mulia Tbk	17 Juli 2001	22 Februari 1993	8,52
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	13 Juli 2001	07 Mei 1997	4,24
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	13 Juli 2001	11 September 1992	8,96
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001	18 Januari 1972	29,40
5	Betonjaya Manunggal Tbk	18 Juli 2001	27 Februari 1995	6,48
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	08 Juli 2001	15 Juli 1999	2,01
7	Centrin Online Tbk	01 Nopember 2001	11 Februari 1987	14,94
8	Colorpak Indonesia Tbk	30 Nopember 2001	15 September 1988	13,40
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	15 Juni 2001	26 Nopember 1990	10,71
10	Indofarma Tbk	12 April 2001	13 Februari 1996	5,24
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	22 Maret 2001	19 Juli 1991	9,82
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	15 Nopember 2001	22 Januari 1995	6,91
13	Karka Yasa Profilia Tbk	20 Juli 2001	21 April 1994	7,35
14	Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001	16 Agustus 1971	30,32
15	Lamicitra Nusantara Tbk	18 Juli 2001	25 Oktober 1989	11,90
16	Metamedia Technologies Tbk	18 Juli 2001	01 September 1995	5,96
17	Panorama Sentrawisata Tbk	18 September 2001	22 Juli 1995	6,25
18	Pyndam Farma Tbk	16 Oktober 2001	23 Desember 1977	24,16
19	Roda Panggon Harapan Tbk	22 Oktober 2001	31 Desember 1984	17,05
20	Tempo Inti Media Tbk	08 Januari 2001	27 Agustus 1996	4,43
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	18 Januari 2002	09 April 1976	26,15
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	18 Januari 2002	27 Juni 1992	9,70
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	21 Maret 2002	09 Desember 1987	14,49
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	17 April 2002	12 Januari 1988	14,47
25	Bank Swadesi Tbk	01 Mei 2002	28 September 1968	34,08

Sumber : lampiran 1-2

Tabel 4.5 menunjukkan dari 25 perusahaan yang ada, Bank Swadesi Tbk sebagai perusahaan dengan umur paling lama, yaitu 34,08 tahun, sedangkan yang paling muda adalah Bhakti Capital Indonesia Tbk dengan lama umur 2,01 th

4.2.4. *Size* (Ukuran perusahaan)

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Size* diproksikan dengan nilai logaritma dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Total aktiva perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel 4.6.

Rata-rata total aktiva dari data total aktiva perusahaan sampel sebelum IPO adalah Rp.270.105.146.366. Dari daftar perusahaan sampel terdapat 6 perusahaan yang bernilai di atas rata-rata dan terdapat 19 perusahaan yang bernilai di bawah rata-rata. Total aktiva terbesar dimiliki oleh Bank Eksekutif International Tbk sebesar Rp. 1.527.648.239.949, sedangkan total aktiva terkecil dimiliki Panorama Sentra Wisata Tbk. dengan total aktiva Rp. 102.602.401

Perusahaan dengan *size* terkecil sebelum melakukan *IPO* adalah Panorama Sentrawisata Tbk sebesar 8,011 sedangkan *size* terbesar dimiliki Bank Eksekutif Internasional Tbk, sebesar 12,84. Pada tabel 4.7 menunjukkan rata-rata terbesar *size* perusahaan selama tiga tahun adalah Bank Eksekutif International Tbk dan Bank Nusantara Parahyangan Tbk, yaitu masing-masing 12,20 sedangkan ukuran perusahaan terkecil selama tiga tahun adalah Metamedia Technologies Tbk sebesar 10,41. Rata-rata ukuran perusahaan sampel secara keseluruhan setiap tahun selalu mengalami kenaikan.

TABEL 4.6
TOTAL AKTIVA PERUSAHAAN SAMPEL SEBELUM IPO

No.	Nama Emiten	Total Aktiva (Rp)
1.	Arwana Citra Mulia Tbk	177.418.649.959
2.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	100.018.269.889
3.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	1.527.648.239.949
4.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.320.127.729.016
5.	Betonjaya Manunggal Tbk	25.487.870.904
6.	Bhakti Capital Indonesia Tbk	65.354.720.418
7.	Centrin Online Tbk	46.663.069.856
8.	Colorpak Indonesia Tbk	19.472.633.917
9.	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	28.075.172.607
10.	Indofarma Tbk	538.173.180.851
11.	Indosiar Visual Mandiri Tbk	647.070.366.439
12.	Infoasia Teknologi Global Tbk	78.114.514.712
13.	Karka Yasa Profilia Tbk	35.248.731.691
14.	Kimia Farma Tbk	964.462.678.747
15.	Lamicitra Nusantara Tbk	227.764.731
16.	Metamedia Technologies Tbk	21.236.848.598
17.	Panorama Sentrawisata Tbk	102.602.401
18.	Pyndam Farma Tbk	66.084.012.442
19.	Roda Panggon Harapan Tbk	317.092.693.602
20.	Tempo Inti Media Tbk	106.251.525
21.	Anta Express Tours&Travel Tbk	211.049.067.296
22.	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	67.348.006.086
23.	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	210.261.034
24.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	60.656.469.254
25.	Bank Swadesi Tbk	435.178.853.218
	Rata-rata	270.105.146.366

Sumber : lampiran 1-3

TABEL 4.7
SIZE PERUSAHAAN SAMPEL SEBELUM IPO DAN SETELAH
3 TAHUN IPO

No.	Nama Emiten	Size sebelum IPO (X2)	Size Th 1	Size Th 2	Size Th 3	rata- rata size setelah 3 tahun IPO
1	Arwana Citra Mulia Tbk	11,249	11,21	11,40	11,39	11,33
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	11	11,13	11,12	11,13	11,13
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	12,184	12,20	12,19	12,21	12,20
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	12,121	12,15	12,18	12,27	12,20
5	Betonjaya Manunggal Tbk	10,406	10,54	10,40	10,34	10,43
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	10,815	11,32	11,37	11,54	11,41
7	Centrin Online Tbk	10,669	10,76	10,86	10,89	10,84
8	Colorpak Indonesia Tbk	10,289	10,56	10,71	10,75	10,67
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	10,448	10,71	10,67	10,67	10,68
10	Indofarma Tbk	11,731	11,88	11,99	11,84	11,90
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	11,811	11,95	12,04	12,17	12,05
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	10,893	10,91	11,07	11,09	11,02
13	Karka Yasa Profilia Tbk	10,547	10,69	10,77	10,89	10,78
14	Kimia Farma Tbk	11,984	12,00	12,01	12,05	12,02
15	Lamicitra Nusantara Tbk	8,357	11,32	11,30	11,42	11,35
16	Metamedia Technologies Tbk	10,327	10,32	10,15	10,77	10,41
17	Panorama Sentrawisata Tbk	8,011	11,24	11,28	11,29	11,27
18	Pyndam Farma Tbk	10,82	10,86	10,86	10,85	10,86
19	Roda Panggon Harapan Tbk	11,501	10,89	10,89	10,89	10,89
20	Tempo Inti Media Tbk	8,026	11,07	11,06	11,10	11,08
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	11,324	11,21	11,24	11,32	11,26
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	10,828	10,97	11,07	11,17	11,07
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	8,323	11,39	11,43	11,53	11,45
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	10,783	10,99	10,99	10,95	10,98
25	Bank Swadesi Tbk	11,639	11,72	11,78	11,85	11,78
	Rata-rata seluruh perusahaan	10,644	11,20	11,23	11,29	
	Kenaikan/penurunan size dengan tahun sebelumnya		5,22%	0,30%	0,55%	

Sumber : lampiran1-6 dan lampiran 2-2

..

4.2.5. *Tangibility of Assets*

Tangible assets ratio dihitung berdasarkan rumus aktiva tetap dibagi dengan total aktiva. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata *tangible assets ratio* perusahaan sampel sebesar 0,294. Perusahaan yang mempunyai rasio paling besar adalah Beton Jaya Manunggal Tbk sebesar 0,829. Sedangkan perusahaan yang memiliki rasio *tangible assets* terkecil adalah Karka Yasa Profilia Tbk sebesar 0,003.

TABEL 4.8
TANGIBLE ASSETS RATIO

No.	Nama Emiten	Aktiva Tetap(Rp)	Total aktiva(Rp)	<i>Tangible assets ratio</i> (X3)
1.	Arwana Citra Mulia Tbk	114.919.364.231	177.418.649.959	0.648
2.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	746.549.179	100.018.269.889	0.007
3.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	55.934.128.861	1.527.648.239.949	0.037
4.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	19.968.015.898	1.320.127.729.016	0.015
5.	Betonjaya Manunggal Tbk	21.123.434.666	25.487.870.904	0.829
6.	Bhakti Capital Indonesia Tbk	3.448.779.414	65.354.720.418	0.053
7.	Centrin Online Tbk	17.183.222.530	46.663.069.856	0.368
8.	Colorpak Indonesia Tbk	1.260.444.219	19.472.633.917	0.065
9.	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	4.688.269.067	28.075.172.607	0.167
10.	Indofarma Tbk	89.186.566.340	538.173.180.851	0.166
11.	Indosiar Visual Mandiri Tbk	256.211.605.711	647.070.366.439	0.396
12.	Infoasia Teknologi Global Tbk	43.500.000.000	78.114.514.712	0.557
13.	Karka Yasa Profilia Tbk	103.123.145	35.248.731.691	0.003
14.	Kimia Farma Tbk	290.391.780.728	964.462.678.747	0.301
15.	Lamicitra Nusantara Tbk	102.178.132	227.764.731	0.449
16.	Metamedia Technologies Tbk	1.132.888.273	21.236.848.598	0.053
17.	Panorama Sentrawisata Tbk	64.362.062	102.602.401	0.627
18.	Pyndam Farma Tbk	52.479.132.661	66.084.012.442	0.794
19.	Roda Panggon Harapan Tbk	145.430.659.076	317.092.693.602	0.459
20.	Tempo Inti Media Tbk	46.752.671	106.251.525	0.440
21.	Anta Express Tours&Travel Tbk	22.621.881.842	211.049.067.296	0.107
22.	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	34.195.881.842	67.348.006.086	0.508
23.	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	54.805.103	210.261.034	0.261
24.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	417.184.187	60.656.469.254	0.007
25.	Bank Swadesi Tbk	10.996.385.260	435.178.853.218	0.025
		Rata-rata		0.294

Sumber : lampiran 1-4

TABEL 4.9
LEVERAGE

No.	Nama Emiten	Total hutang(Rp)	Total Aktiva(Rp)	Debt ratio (X4)
1.	Arwana Citra Mulia Tbk	130.800.996.703	177.418.649.959	0.737
2.	Asia Kapitalindo SecuritiesTbk	30.474.354.685	100.018.269.889	0.305
3.	Bank Eksekutif InternasionalTbk	1.451.196.609.118	1.527.648.239.949	0.950
4.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.257.884.743.139	1.320.127.729.016	0.953
5.	Betonjaya Manunggal Tbk	13.889.109.900	25.487.870.904	0.545
6.	Bhakti Capital Indonesia Tbk	15.365.688.660	65.354.720.418	0.235
7.	Centrin Online Tbk	5.378.538.920	46.663.069.856	0.115
8.	Colorpak Indonesia Tbk	7.756.463.673	19.472.633.917	0.398
9.	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	8.338.708.777	28.075.172.607	0.297
10.	Indofarma Tbk	245.605.893.351	538.173.180.851	0.456
11.	Indosiar Visual Mandiri Tbk	691.677.920.711	647.070.366.439	1.069
12.	Infoasia Teknologi Global Tbk	14.796.023.172	78.114.514.712	0.189
13.	Karka Yasa Profilia Tbk	3.567.999.413	35.248.731.691	0.101
14.	Kimia Farma Tbk	424.485.428.510	964.462.678.747	0.440
15.	Lamicitra Nusantara Tbk	82.945.501	227.764.731	0.364
16.	Metamedia Technologies Tbk	6.784.497.240	21.236.848.598	0.319
17.	Panorama Sentrawisata Tbk	46.288.028	102.602.401	0.451
18.	Pyndam Farma Tbk	21.303.030.857	66.084.012.442	0.322
19.	Roda Panggon Harapan Tbk	58.497.490.797	317.092.693.602	0.184
20.	Tempo Inti Media Tbk	9.116.421	106.251.525	0.086
21.	Anta Express Tours&Travel Tbk	85.265.874.453	211.049.067.296	0,404
22.	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	25.544.975.088	67.348.006.086	0.379
23.	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	106.266.104	210.261.034	0.505
24.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	3.434.979.984	60.656.469.254	0.057
25.	Bank Swadesi Tbk	370.062.432.434	435.178.853.218	0.850
	Rata-rata			0,428

Sumber : lampiran 1-5

4.2.6. Leverage

Leverage keuangan dihitung dengan menggunakan (*debt ratio*). Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio hutang perusahaan sampel adalah 0,428. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata 42,8% aktiva perusahaan sampel dibiayai dengan hutang dan sisanya 57,2 % dibiayai dengan ekuitas pemegang saham. Perusahaan dengan rasio hutang terendah adalah Anugrah Tambak Perkasindo Tbk sebesar 0,057 dan yang rasio hutang tertinggi adalah Indofarma Tbk sebesar

1,069, berarti perusahaan Indofarma Tbk menggunakan semua pembiayaan aktiva dengan menggunakan hutang, risiko yang dihadapi perusahaan ini sangat tinggi, namun pada tahun-tahun berikutnya rasio hutang perusahaan ini menurun, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menggunakan proporsi pendanaan yang berasal dari ekuitas pemegang saham.

TABEL 4.10
LEVERAGE PERUSAHAAN SAMPEL SETELAH 3 TAHUN IPO

No.	Nama Emiten	Th 1	Th 2	Th 3	Rata-rata
1	Arwana Citra Mulia Tbk	0,589	0,6	0,4774	0,56
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	0,0963	0,0682	0,0746	0,08
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	0,9043	0,9308	0,924	0,92
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0,9367	0,9296	0,9382	0,93
5	Betonjaya Manunggal Tbk	1	0,08	0,0455	0,38
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	0,1498	0,1695	0,3811	0,23
7	Centrin Online Tbk	0,1379	0,1096	0,141	0,13
8	Colorpak Indonesia Tbk	0,25	0,1373	0,1607	0,18
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	0,2941	0,2766	0,4468	0,34
10	Indofarma Tbk	0,3581	0,4401	0,4841	0,43
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	0,7164	0,4262	0,5106	0,55
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	0,1852	0,094	0,0976	0,13
13	Karka Yasa Profilia Tbk	0,0816	0,1864	0,3462	0,20
14	Kimia Farma Tbk	0,301	0,3402	0,3304	0,32
15	Lamicitra Nusantara Tbk	0,2381	0,206	0,3864	0,28
16	Metamedia Technologies Tbk	0,0476	0,8571	0,8814	0,60
17	Panorama Sentrawisata Tbk	0,2686	0,3021	0,3608	0,31
18	Pyndam Farma Tbk	0,3288	0,137	0,1268	0,20
19	Roda Panggon Harapan Tbk	0,2436	0,0513	0,0519	0,12
20	Tempo Inti Media Tbk	0,1026	0,1404	0,3228	0,19
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	0,5466	0,5954	0,622	0,59
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	0,4194	0,4746	0,5782	0,49
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	0,2963	0,3532	0,6158	0,42
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	0,0412	0,0816	0,0225	0,05
25	Bank Swadesi Tbk	0,833	0,8409	0,8559	0,84
	rata-rata seluruh perusahaan	0,3746	0,3531	0,4073	

Sumber : Lampiran1-6 dan Lampiran 2-3

Pada tabel 4.10 terlihat rata-rata *leverage* perusahaan selama tiga tahun terbesar dimiliki oleh Bank Nusantara Parahyangan Tbk sebesar 0,93 sedangkan rata-rata rasio *leverage* selama tiga tahun terkecil dimiliki oleh Anugrah Tambak Perkasindo Tbk sebesar 0,05. Pada tahun ketiga rata-rata keseluruhan rasio *leverage* perusahaan sampel mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

TABEL 4.11
ROA EMITEN SEBELUM IPO

No.	Nama Emiten	Lab a Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (X5)
1.	Arwana Citra Mulia Tbk	4.106.006.652	177.418.649.959	2,31%
2.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	13.945.214.553	100.018.269.889	13,94%
3.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	40.198.655.906	1.527.648.239.949	2,63%
4.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	16.402.191.608	1.320.127.729.016	1,24%
5.	Betonjaya Manunggal Tbk	350.275.750	25.487.870.904	1,37%
6.	Bhakti Capital Indonesia Tbk	9.713.880.275	65.354.720.418	14,86%
7.	Centrin Online Tbk	4.818.251.869	46.663.069.856	10,33%
8.	Colorpak Indonesia Tbk	4.839.342.611	19.472.633.917	24,85%
9.	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	6.750.278.974	28.075.172.607	24,04%
10.	Indofarma Tbk	110.291.468.850	538.173.180.851	20,49%
11.	Indosiar Visual Mandiri Tbk	108.285.385.605	647.070.366.439	16,73%
12.	Infoasia Teknologi Global Tbk	1.803.905.475	78.114.514.712	2,31%
13.	Karka Yasa Profilia Tbk	159.706.578	35.248.731.691	0,45%
14.	Kimia Farma Tbk	169.818.976.395	964.462.678.747	17,61%
15.	Lamicitra Nusantara Tbk	9.137.015	227.764.731	4,01%
16.	Metamedia Technologies Tbk	(26.290.757.212)	21.236.848.598	-123,80%
17.	Panorama Sentrawisata Tbk	9.132.734	102.602.401	8,90%
18.	Pyndam Farma Tbk	1.448.218.192	66.084.012.442	2,19%
19.	Roda Panggon Harapan Tbk	24.097.632.483	317.092.693.602	7,60%
20.	Tempo Inti Media Tbk	(2.128.558)	106.251.525	-2,00%
21.	Anta Express Tours&Travel Tbk	13.987.078.353	211.049.067.296	6,63%
22.	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	1.966.593.375	67.348.006.086	2,92%
23.	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	25.896.706	210.261.034	12,32%
24.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	1.726.544.959	60.656.469.254	2,85%
25.	Bank Swadesi Tbk	13.345.105.520	435.178.853.218	3,07%
		Rata-rata		3,11%

Sumber : lampiran 1-7

TABEL 4.12
ROA PERUSAHAAN SAMPEL SETELAH 3 TAHUN IPO

No.	Nama Emiten	Th1 (%)	Th2 (%)	Th 3 (%)	Rata-rata (%)
1	Arwana Citra Mulia Tbk	7	5	10	7,33
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	12	6	2	6,67
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	1	1	2	1,33
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1	1	1	1,00
5	Betonjaya Manunggal Tbk	8	18	-4	7,33
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	10	13	11	11,33
7	Centrin Online Tbk	17	9	5	10,33
8	Colorpak Indonesia Tbk	33	19	10	20,67
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	15	6	-2	6,33
10	Indofarma Tbk	16	12	-8	6,67
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	17	20	7	14,67
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	1	4	14	6,33
13	Karka Yasa Profilia Tbk	1	2	5	2,67
14	Kimia Farma Tbk	13	3	5	7,00
15	Lamicitra Nusantara Tbk	3	0,3	2	1,77
16	Metamedia Technologies Tbk	-33	-65	-9	-35,67
17	Panorama Sentrawisata Tbk	11	3	-2	4,00
18	Pyndam Farma Tbk	37	4	2	14,33
19	Roda Panggon Harapan Tbk	18	-0,5	-1	5,50
20	Tempo Inti Media Tbk	9	-6	-11	-2,67
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	2	-2	3	1,00
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	4	9	1	4,67
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	14	0,2	-11	1,07
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	-0,4	-6	-5	-3,80
25	Bank Swadesi Tbk	2	2	2	2,00
	rata-rata seluruh perusahaan	8,744	2,32	1,16	

Sumber : Lampiran 2-4

4.2.7. Profitability

Profitabilitas suatu perusahaan pada dasarnya menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan

digunakan rasio ROA yang pengertiannya adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dan investasi.

ROA dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva.

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai nilai ROA sebelum IPO yang paling kecil adalah Metamedia Technologies Tbk sebesar -123,8% dan Tempo Inti Media Tbk sebesar -2%, kedua perusahaan ini mengalami kerugian. Sedangkan perusahaan yang mempunyai ROA paling tinggi adalah Colorpak Indonesia Tbk dengan nilai ROA sebesar 24,85%.

Tabel 4.12 menunjukan rata-rata ROA perusahaan sampel selama 3 tahun *IPO*. Dari tabel terlihat rata-rata ROA selama 3 tahun terbesar dimiliki oleh Color Pack Indonesia Tbk sebesar 20,67% sedangkan rata-rata ROA terkecil selama 3 tahun *IPO* dimiliki oleh Metamedia Technologies Tbk sebesar -35,67% dan Anugrah Tambak Perkasindo Tbk sebesar -3,80%. Kedua perusahaan ini mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut, sehingga rata-rata ROA bernilai negatif. Sedangkan Tempo Inti Media Tbk mengalami kerugian selama tahun kedua dan tahun ketiga nilai rata-rata ROA selama 3 tahun *IPO* sebesar -2,67%. Rata-rata ROA seluruh perusahaan sampel setelah *IPO* tiap tahunnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

4.3. Analisis Hasil Penelitian

4.3.1. Analisis Model

Berikut adalah hasil pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS* versi 11.5 :

TABEL 4.13
NILAI KOEFISIEN REGRESI

Variabel	Koef. Regresi	Standar error
(Constant)	-0,012	0,004
Umur perusahaan	1,104E-05	0,000
<i>Size</i> (ukuran perusahaan)	1,070E-03	0,000
<i>Tangibility of assets</i>	6,700E-04	0,002
<i>Leverage</i>	1,189E-04	0,001
ROA	-0,009	0,002

Sumber : lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.13 dari analisis regresi linear berganda, maka model persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,012 + 0,00001104X_1 + 0,001070X_2 + 0,00067 X_3 + 0,000189X_4 - 0,009 X_5$$

Dari fungsi regresi tersebut diatas, maka diketahui bahwa :

1. Jika seluruh variabel nilainya nol, maka besarnya nilai CAR -0,012.
2. Jika variabel umur perusahaan berubah maka akan menyebabkan perubahan CAR. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah yaitu jika variabel umur perusahaan meningkat satu satuan maka CAR akan meningkat sebesar 0,00001104 satuan.
3. Jika variabel *size* (ukuran perusahaan) berubah maka akan menyebabkan perubahan CAR. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah, yaitu

jika variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka CAR akan meningkat sebesar 0,001070 satuan.

4. Jika variabel *tangibility of assets* berubah maka akan menyebabkan perubahan CAR. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah yaitu jika variabel *tangibility of assets* meningkat satu satuan maka CAR akan meningkat sebesar 0,00067 satuan.
5. Jika variabel *leverage* berubah maka akan menyebabkan perubahan CAR. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah yaitu jika variabel *leverage* meningkat satu satuan maka CAR akan meningkat sebesar 0.000189 satuan.
6. Jika variabel ROA (*profitability*) berubah maka akan menyebabkan perubahan CAR. Tanda negatif menunjukkan perubahan yang berlawanan yaitu jika variabel ROA meningkat satu satuan maka CAR akan menurun sebesar -0,009 satuan.

4.3.2. Pengujian Secara Simultan (uji F)

Hipotesis dari penelitian ini menduga bahwa ada pengaruh bersama-sama variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *tangibility of asset*, *leverage* dan *profitability* terhadap CAR. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji F. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kelima variabel tersebut maka dapat dianalisis dengan cara membandingkan *level of significant* $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan formulasi H_0 dan H_a adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel umur perusahaan, *size*, *tangibility of assets*, *leverage* dan *profitability* secara bersama – sama terhadap CAR

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$, berarti ada pengaruh variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *tangibility of asset*, *leverage* dan *profitability* secara bersama – sama terhadap CAR

Berikut hasil pengujian statistik uji F

TABEL 4.14
UJI F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	$\alpha = 0,05$
Regression	1,836E-04	5	3,617E-05	7,041	0,001	< 0,05
Residual	9,906E-06	19	5,214E-06			
Total	2,826E-04	24				

Nilai F hitung hasil pengujian menunjukkan nilai sebesar 7,041 dengan tingkat signifikansi uji F hitung adalah sebesar 0,001 ($p < 0,05$) berarti ada pengaruh bersama-sama variabel umur perusahaan, *size*, *tangibility of assets*, *leverage* dan ROA secara bersama – sama terhadap CAR. Dari hasil tersebut maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kemudian untuk mengetahui besarnya korelasi dan pengaruh maka dapat dilihat dari nilai koefisien R dan R^2 , yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
NILAI KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI

R	R Square	Adjusted R Square
0,806	0,649	0,557

Koefisien korelasi berganda (R) = 0,806 menunjukkan adanya hubungan antara CAR dengan variabel umur perusahaan, *size* (ukuran perusahaan), *tangibility of assets*, *leverage* dan ROA. Nilai korelasi ini termasuk dalam kategori yang kuat sebab berada diatas 0,5.

Koefisien determinasi berganda (R^2) atau R squared = 0,649

Koefisien determinasi *adjusted R square* adalah sebesar 0,557. Hal ini berarti secara bersama-sama 55,7 % perubahan variabel CAR disebabkan oleh variabel umur perusahaan, *size* (ukuran perusahaan), *tangibility of assets*, *leverage* dan ROA. Sedangkan sisanya sebesar 44,3 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Nilai koefisien determinasi berganda ini berfungsi sama dengan R^2 namun nilai ini sudah disesuaikan. Pada variabel bebas yang lebih dari dua disarankan yang digunakan adalah nilai *adjusted R²*.

4.3.3. Pengujian secara parsial (Uji t)

TABEL 4.16
HASIL UJI t PADA TIAP VARIABEL BEBAS

Variabel	Nilai t hitung	Tingkat Sig.	Keterangan
Umur perusahaan	0,170	0,867	Tidak signifikan
Ukuran perusahaan	2,614	0,017	Signifikan
<i>Tangibility of assets</i>	0,357	0,725	Tidak signifikan
<i>Leverage</i>	0,176	0,862	Tidak signifikan
ROA	-4,550	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} variabel umur perusahaan sebesar 1,70 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,867 ($p > 0.05$) oleh karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan variabel umur perusahaan (X_1) terhadap CAR
2. Nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan sebesar 2,614 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,17 ($p < 0.05$) oleh karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan variabel ukuran perusahaan (X_2) terhadap CAR
3. Nilai t_{hitung} variabel *tangibility of asset* sebesar 0,357 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,725 ($p > 0.05$) oleh karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan variabel tangibility of asset (X_3) terhadap CAR
4. Nilai t_{hitung} variabel *leverage* sebesar 0,176 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,862 ($p > 0.05$) oleh karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan variabel leverage (X_4) terhadap CAR
5. Nilai t_{hitung} variabel ROA sebesar -4,550 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$), oleh karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan variabel ROA (X_5) terhadap CAR.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi linier berganda terdapat 3 persyaratan yang harus dipenuhi yaitu :

1. Tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.
2. Varians dari semua kesalahan pengganggu adalah sama (homokedastis).
3. Tidak terjadi autokorelasi antar kesalahan-kesalahan pengganggu (hanya digunakan untuk data yang bersifat *time series*).

4.4.1. Pengujian Gejala Multikolinearitas

Uji gejala multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar masing-masing variabel bebas yang diteliti. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala ini digunakan indikasi nilai VIF.

Uji gejala multikolinearitas dimaksudkan untuk lebih mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel dalam model regresi. Hakim (2001 : 301) menyebutkan angka VIF toleransi untuk terhindar dari gejala multikolinearitas ini antara 1 – 5.

TABEL 4.17
UJI GEJALA MULTIKOLINEAR

Variabel	Collinearity Statistics	Keterangan
	VIF	
Umur perusahaan	1,574	Bebas Multikol
Size (Ukuran perusahaan)	1,173	Bebas Multikol
Tangibility of assets	1,136	Bebas Multikol
Leverage	1,271	Bebas Multikol
ROA	1,313	Bebas Multikol

Hasil pengujian multikol menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel bebas mendekati 1 atau nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan sudah tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara masing-masing variabel bebas tersebut.

4.4.2. Pengujian Gejala Heteroskedastisitas

Pengujian gejala heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui keragaman varian kesalahan dari masing – masing variabel bebas. Gejala heteroskedastisitas ini diketahui dengan menggunakan analisis metode korelasi *Rank Spearman*. Jika nilai signifikansi pada hasil korelasi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) maka dapat dikatakan item bebas dari gejala heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastis.

TABEL 4.18
UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI RANK SPEARMAN
VARIABEL BEBAS

Variabel	r_s	Sig.	Keterangan
Umur perusahaan	-0,098	0,640	Homoskedastis
Ukuran perusahaan	-0,348	0,089	Homoskedastis
<i>Tangibility of assets</i>	0,059	0,780	Homoskedastis
<i>Leverage</i>	-0,120	0,568	Homoskedastis
ROA	0,362	0,075	Homoskedastis

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala homoskedastisitas atau tidak terjadi hubungan antara nilai residu / sisa dengan variabel bebas sehingga variabel tergantung benar-benar hanya dijelaskan oleh variabel bebas.

4.4.3. Pengujian Gejala Autokorelasi

Pengujian gejala autokorelasi dapat diketahui dari nilai Durbin Watson. Menurut Hakim (2000) nilai Durbin Watson dapat diketahui dari rumus dU dan dL . Jika Nilai Durbin Watson pada kisaran dU sampai dengan $4 - dU$ maka berada daerah bebas autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai Durbin Watson adalah 1,951. Sedangkan nilai dU pada jumlah sampel 25 dan jumlah variabel bebas 5 adalah 1,89. dan dL 0,95. Karena nilai *Durbin Watson* berada pada kisaran nilai dU sampai dengan $4 - dU$ maka dapat dikatakan uji regresi terbebas dari asumsi autokorelasi. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson terletak pada daerah $dU < d < 4-dU$ atau $1,89 < 1,951 < 2,11$.

Menolak H_0 Ada autokorelasi positif	Daerah ragu - ragu	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Daerah ragu - ragu	Menolak H_0 Ada autokorelasi negatif
0	dL	dU 1,951	$4-dU$	$4-dL$ 4

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Variabel Bebas Secara Simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh bersama-sama variabel umur perusahaan, *size*, *tangibility of assest*, *leverage* dan ROA terhadap kinerja saham setelah *IPO* sebesar 55,7%.

Adanya pengaruh variabel penelitian secara bersama – sama ini menunjukkan bahwa faktor umur perusahaan, ukuran perusahaan, *tangibility of assets*, *leverage*, dan *profitability* sebagai representasi dari laporan keuangan secara bersama – sama dapat dijadikan sebagai penentu untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Harjeet dan Richard (2001:4) yang mengemukakan bahwa *variable age* (umur perusahaan), *size* (ukuran perusahaan), *tangibility of assets*, *leverage*, dan *profitability* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang.

4.5.2. Pengaruh *age* (umur perusahaan) terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *age* (umur perusahaan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang, yang dapat diketahui dari nilai signifikansi *t* hitung, yaitu 0,867 yang lebih besar dari 0,05. Tidak ada jaminan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dibandingkan perusahaan yang belum lama berdiri. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 1-2 dan lampiran 2-4. Terdapat beberapa perusahaan yang telah lama berdiri, namun memiliki rata-rata ROA selama 3 tahun yang lebih rendah dibandingkan dengan beberapa perusahaan yang memiliki umur lebih muda. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Harjeet dan Richard (2001) dan Khursed *et al* (1999).

4.5.3. Pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang dengan signifikansi t hitung sebesar 0,017. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin bagus kinerja *IPO* dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjeet dan Richard (2001) dan Khursed *et al* (1999). Dengan banyaknya asset yang dimiliki maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang cukup berkembang dan mempunyai kemampuan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga lebih mampu dalam menanggung risiko yang timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya sahamnya mudah diperdagangkan sehingga diminati oleh investor. Menurut Feri dan Jones (1979:632) bahwa perusahaan yang besar memiliki *credit rating* yang lebih tinggi dan bunga atas hutangnya juga rendah, sehingga mempunyai kemungkinan kebangkrutan yang lebih kecil daripada perusahaan yang berukuran kecil. Dengan parameter inilah yang menyebabkan ukuran perusahaan menjadi salah satu ukuran kinerja saham perusahaan yang dipertimbangkan oleh investor.

4.5.3. Pengaruh *tangibility of assets* terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *tangibility of asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang, hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi *t* hitung yaitu 0,725 yang lebih besar dari 0,05. *Tangibility of assets* menunjukkan proporsi jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dari total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar aktiva tetap menunjukkan beban depresiasi yang besar pula sehingga perusahaan memiliki *operating leverage* yang tinggi. Semakin tinggi *operating leverage* berarti fluktuasi pendapatan juga tinggi, risiko yang dihadapi perusahaan juga tinggi. Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2001-2004 cukup baik sehingga pendapatan perusahaan cukup stabil, investor tidak merasa risau dengan tingginya rasio *tangible assets*. Hal ini membuat *tangibility of assets* bukanlah pertimbangan yang utama bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang tercermin pada harga saham di pasar modal.

4.5.4. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *IPO* dalam jangka panjang, yang dapat diketahui dari nilai signifikansi *t* hitung, yaitu 0,862 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjeet dan Richard (2001), namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eckbo dan Norli (2002). Semakin tinggi rasio *leverage*, maka perusahaan mempunyai beban

tanggungannya yang relatif besar. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi memiliki kemampuan yang rendah untuk membiayai investasinya karena adanya risiko yang besar pula, dengan adanya risiko yang tinggi pasti dikenakan beban bunga yang tinggi oleh kreditor. Pada sisi lain, penggunaan hutang dapat menimbulkan *tax shields* yaitu adanya keuntungan pajak bagi perusahaan. Dalam era tahun 2001 sampai dengan 2002 merupakan era awal perusahaan – perusahaan di Indonesia untuk melakukan penjadwalan kembali pembayaran hutang setelah masa krisis. Namun kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif menjadikan hutang dari banyak perusahaan memiliki rasio yang relatif besar. Melihat kondisi tersebut investor tidak hanya mengandalkan pelaporan keuangan berdasarkan rasio hutang untuk melihat kinerja perusahaan namun lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk dapat membayar hutang sebelum jatuh tempo. Kondisi tersebut yang menyebabkan rasio hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang. Richard Pike dan Bill Neale (1993:332) mengemukakan bahwa investor mempertimbangkan dua hal dalam melakukan investasi, yaitu aliran kas yang diharapkan dan risiko yang dimiliki perusahaan. Tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi kedua hal itu, tetapi fluktuasi tingkat bunga menyebabkan informasi yang terkandung dalam rasio hutang tidak stabil. Selain itu, walaupun *leverage* menunjukkan besar kecilnya risiko, selama *earning yang* diperoleh besar, maka besar kecilnya hutang tidak akan menjadi masalah bagi investor

4.5.5. Pengaruh *profitability* terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *return on asset* secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja IPO dalam jangka panjang dengan tingkat signifikansi t hitung, yaitu 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan pula bahwa semakin tinggi *return on asset*, maka kinerja IPO dalam jangka panjang akan semakin rendah. Pengaruh dalam profitabilitas tidak sesuai dengan harapan investor, bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi sebelum IPO akan memiliki risiko yang rendah dan performa yang bagus di masa mendatang. Menurut Harjeet dan Richard (2001) salah satu penjelasan dari pengaruh negatif ROA adalah waktu dalam melakukan penawaran perdana, perusahaan yang memiliki profit yang tinggi akan memilih untuk *go public*, sehingga performa perusahaan akan terlihat bagus. Akan tetapi menurut penjelasan Khursed *et al* (1999) pengaruh negatif ROA disebabkan karena investor melakukan pembelian saham perdana hanya untuk investasi jangka pendek saja, yaitu selama 1 tahun dengan tujuan untuk memperoleh *capital gain*. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.11 terdapat 2 perusahaan mengalami kerugian, sedangkan sisanya sebanyak 23 perusahaan sampel memiliki ROA positif dan nilainya lebih besar dari pada nilai ROA pada tahun ketiga setelah melakukan IPO. Tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan ROA perusahaan sampel pada tahun pertama IPO terlihat tinggi, kemudian sedikit menurun pada tahun kedua, dan pada tahun ketiga menurun drastis, sehingga pada tahun-tahun berikutnya minat investor pada saham tersebut akan menurun dan berpengaruh pada harga saham di masa mendatang.

TABEL 4.19
PERBANDINGAN DENGAN PENELITIAN SEBELUMNYA

Nama peneliti	<i>Age (umur perusahaan)</i>		<i>Size (ukuran perusahaan)</i>		<i>Tangibility of assets</i>		<i>Leverage</i>		<i>Profitability</i>	
	penelitian sebelumnya	skripsi	penelitian sebelumnya	skripsi	penelitian sebelumnya	skripsi	penelitian sebelumnya	skripsi	penelitian sebelumnya	skripsi
Harjeet dan Richard (2001)	tidak signifikan	tidak signifikan	signifikan negatif	signifikan positif	tidak signifikan	tidak signifikan	tidak signifikan	tidak signifikan	signifikan negatif	signifikan negatif
Khursed (1999)	tidak signifikan	tidak signifikan	signifikan positif	signifikan positif	tidak menguji	tidak signifikan	tidak menguji	tidak signifikan	signifikan negatif	signifikan negatif
Eckbo dan Norli (2002)	tidak menguji	tidak signifikan	tidak menguji	signifikan positif	tidak menguji	tidak signifikan	signifikan positif	tidak signifikan	tidak menguji	signifikan negatif

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Variabel *age* (umur perusahaan), *size* (ukuran perusahaan), *tangibility of assets*, dan *profitabilty* sebelum *IPO* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang.
2. Umur perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang, karena perusahaan yang telah berdiri lama belum tentu akan selalu mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang besar. Hal ini yang menyebabkan umur bukan pertimbangan utama bagi investor.
3. *Size* (ukuran perusahaan) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang karena perusahaan yang besar biasanya lebih terdiversifikasi, dan memperoleh *credit rating* yang tinggi, dan saham yang lebih mudah ditransaksikan. Dengan semakin meningkatnya *size*, yang dapat diketahui dari total aktiva yang dimiliki perusahaan, berarti kemungkinan risiko perusahaan menjadi bangkrut juga kecil, sehingga saham perusahaan yang memiliki *size* yang besar sangat diminati oleh investor. Hal ini

menyebabkan *size* menjadi pertimbangan investor dalam melakukan pembelian saham perdana.

4. *Tangibility of assets* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang karena investor beranggapan bahwa semakin besar aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat menimbulkan *operating leverage* yang tinggi, sehingga fluktuasi pendapatan tinggi, yang berarti risiko yang tinggi, akan tetapi kondisi perekonomian di Indonesia di tahun 2001-2004 cukup stabil, sehingga tingkat pendapatan perusahaan juga ikut stabil, meskipun memiliki risiko yang tinggi, investor menilai *tangibility of assets* yang dimiliki oleh perusahaan belumlah cukup untuk menjadi pertimbangan dalam berinvestasi.
5. *Leverage* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang karena investor merasa apabila aliran kas perusahaan cukup bagus dan perusahaan tidak pernah kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya investor tidak akan mempermasalahkan besarnya rasio *leverage* karena tujuan *leverage* itu sendiri untuk meningkatkan laba per saham. Hal ini menyebabkan *leverage* bukanlah pertimbangan investor dalam menilai risiko perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan yang memiliki *leverage* yang rendah ataupun tinggi.
6. *Profitability* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang, karena

perusahaan pada waktu melakukan *IPO* pada saat memiliki ROA yang tinggi, sehingga investor menganggap bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan laba, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya ROA perusahaan terus menurun, sehingga saham kurang diminati oleh investor, dan hal ini berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan. Selain itu pertimbangan investor melakukan pembelian saham perdana hanya untuk investasi jangka pendek, yaitu ingin memperoleh *capital gain*.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. *Size* (ukuran perusahaan) dan *profitability*, dapat dijadikan pertimbangan investor dalam membeli saham perdana, sebab baik *Size* (ukuran perusahaan) dan *profitability* ternyata mempengaruhi kinerja saham setelah *IPO* dalam jangka panjang.
2. Untuk mendapatkan hasil pengujian yang lebih baik lagi, sebaiknya dilakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan jangka waktu tahun penelitian yang lebih panjang disertai pula faktor variabel bebas yang lebih banyak.

Daftar Kepustakaan :

- Bapepam. 1997. *Dana & Investasi*. Jakarta: Capital Market Society.
- Bhabra, Harjeet and Richard H. Pettway. 2001. IPO Prospectus Information and Subsequent Performance, *Working Paper Concordia University Montreal*.
- Brav, A., C. Geczy, and P. Gompers. 2000. Is The Abnormal Return Following Equity Issuances Anomalous?, *Journal of Financial Economics*, 56:pp. 1979-2016.
- Brav, A. and P. Gompers. 1997. Myth or Reality? The Long Underperformance of Initial Public Offering, *Journal of finance*, 52:pp.1791-1821.
- Brigham, Eugene F., and Louis C. Gapenski. 1996. *Financial Management : Theory and Practice*. Eight Edition. The Dryden Press : Harcourt College Publishers.
- Carter, R. and S. Manaster. 1990. Initial Public Offering and Underwriter Reputation, *The Journal of finance*, 45 :pp.1045-1067.
- Charles P. Jones. 1996. *Investment Analysis and Management*. Fifth Edition. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Eckbo, B. and Oyvin Norli. 2002. Liquidity Risk, Leverage and Long-run IPO Returns, *Working Paper Tuck School at Dartmouth and Rothman of Management University of Toronto*.
- Ferry, Michael G. and Jones. 1998. Determinant in Financial Structure. *Journal of finance*. Vol 42
- Hakim, Abdul. 2000. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta, Ekonesia.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul H. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Jain, B.A and O. Kini. 1994. The Post Issue Operating Performance of IPO Firms, *The Journal of Finance*, 49:pp.1699-1726.

- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta, BPFE.
- Khursed, Mudambi, and Marc Goergen. 1999. On The Long Performance of IPO, *Working Paper University of Reading*.
- Kooli, Francois and Marc Suret. 2003. Do IPO's Underperform in the Long-Run? New Evidence From the Canadian Stock Market. *Working Paper Laval University*.
- Lawrence J. Gitman. *Principles of Managerial Finance*. 2003. Tenth edition. Boston : Addison Wesley
- Madura, Jeff. 2000. *Pengantar Bisnis*. Buku dua. Terjemahan. Jakarta : Salemba Empat.
- Majalah Bank Indonesia. 2004. *Perkembangan Pasar Keuangan Semester 2*. Jakarta : Tim Kreatif Bank Indonesia.
- Pike, Richard and Bill Neale. 1993. *Corporate Finance and Investment : Decision and Strategies*. UK : Prentice Hall International.ltd.
- Reilly, Frank K. and Edgar A. Norton. 2000. *Investment*. Sixth edition. New York : The Dryden Press.
- Ritter, J.R. 1991. The Long Run Performance of IPO, *The Journal of Finance*,46:pp.3-27.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Schultz, P. 1993. Unit Initial Public Offering, *Journal of Financial Economics*,34:pp.199-299.
- Teoh, S., I. Welch, and T. J. Wong. 1998. Earnings Management and The Long Run Performance of Initial Public Offerings, *Journal of Finance*,53:pp.1935-1974.
- Titman, S. and R. Wessels. 1998. The Determinants of Capital Structur Choice, *Journal of Finance*, 44:pp. 1-19
- Weston, J. Fred & Eugene F. Brigham. 1993. *Essentials of Managerial Finance*. Tenth edition. Florida : The Dryden Press.

- Weston, J. Fred and Thomas E. Copeland. 1996. *Managerial Finance*. Edisi kesembilan. Terjemahan. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Weygandt, Kieso. 1995. *Akuntansi Intermediate*. Edisi ketujuh. Jilid 1. Terjemahan. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Van Horne, James C. and John M. Machowicz, Jr. 1998. *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Terjemahan. Jakarta : Salemba Empat.



DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Emiten	Kode	Tanggal IPO
1	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	17 Juli 2001
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	AKSI	13 Juli 2001
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	BEKS	13 Juli 2001
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	10 Januari 2001
5	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	18 Juli 2001
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	BCAP	08 Juli 2001
7	Centrin Online Tbk	CENT	01 Nopember 2001
8	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	30 Nopember 2001
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	DOID	15 Juni 2001
10	Indofarma Tbk	INAF	12 April 2001
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	IDSR	22 Maret 2001
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	IATG	15 Nopember 2001
13	Karka Yasa Profilia Tbk	KARK	20 Juli 2001
14	Kimia Farma Tbk	KAEF	04 Juli 2001
15	Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI	18 Juli 2001
16	Metamedia Technologies Tbk	META	18 Juli 2001
17	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR	18 September 2001
18	Pyndam Farma Tbk	PYFA	16 Oktober 2001
19	Roda Panggon Harapan Tbk	RODA	22 Oktober 2001
20	Tempo Inti Media Tbk	TEMPO	08 Januari 2001
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	ANTA	18 Januari 2002
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	FISH	18 Januari 2002
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	FPNI	21 Maret 2002
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	ATPK	17 April 2002
25	Bank Swadesi Tbk	BSWD	01 Mei 2002

sumber :JSX Statistics - Additional Listing 2001-2002

UMUR PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Emiten	Tanggal IPO	Tanggal Pendirian	Umur (Th)
1	Arwana Citra Mulia Tbk	17 Juli 2001	22 Februari 1993	8,52
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	13 Juli 2001	07 Mei 1997	4,24
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	13 Juli 2001	11 September 1992	8,96
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001	18 Januari 1972	29,40
5	Betonjaya Manunggal Tbk	18 Juli 2001	27 Februari 1995	6,48
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	08 Juli 2001	15 Juli 1999	2,01
7	Centrin Online Tbk	01 Nopember 2001	11 Februari 1987	14,94
8	Colorpak Indonesia Tbk	30 Nopember 2001	15 September 1988	13,40
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	15 Juni 2001	26 Nopember 1990	10,71
10	Indofarma Tbk	12 April 2001	13 Februari 1996	5,24
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	22 Maret 2001	19 Juli 1991	9,82
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	15 Nopember 2001	22 Januari 1995	6,91
13	Karka Yasa Profilia Tbk	20 Juli 2001	21 April 1994	7,35
14	Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001	16 Agustus 1971	30,32
15	Lamicitra Nusantara Tbk	18 Juli 2001	25 Oktober 1989	11,90
16	Metamedia Technologies Tbk	18 Juli 2001	01 September 1995	5,96
17	Panorama Sentrawisata Tbk	18 September 2001	22 Juli 1995	6,25
18	Pyndam Farma Tbk	16 Oktober 2001	23 Desember 1977	24,16
19	Roda Panggon Harapan Tbk	22 Oktober 2001	31 Desember 1984	17,05
20	Tempo Inti Media Tbk	08 Januari 2001	27 Agustus 1996	4,43
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	18 Januari 2002	09 April 1976	26,15
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	18 Januari 2002	27 Juni 1992	9,70
23	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	21 Maret 2002	09 Desember 1987	14,49
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	17 April 2002	12 Januari 1988	14,47
25	Bank Swadesi Tbk	01 Mei 2002	28 September 1968	34,08

sumber :JSX Statistics - Additional Listing 2001-2002 dan prospektus

Total aktiva dan log aktiva (ukuran) perusahaan sampel sebelum IPO

No.	Nama Emiten	Total Aktiva	Log total aktiva
1	Arwana Citra Mulia Tbk	Rp 177.418.649.959	11,249
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	Rp 100.018.269.889	11,000
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	Rp 1.527.648.239.949	12,184
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Rp 1.320.127.729.016	12,121
5	Betonjaya Manunggal Tbk	Rp 25.487.870.904	10,406
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	Rp 65.354.720.418	10,815
7	Centrin Online Tbk	Rp 46.663.069.856	10,669
8	Colorpak Indonesia Tbk	Rp 19.472.633.917	10,289
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	Rp 28.075.172.607	10,448
10	Indofarma Tbk	Rp 538.173.180.851	11,731
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	Rp 647.070.366.439	11,811
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	Rp 78.114.514.712	10,893
13	Karka Yasa Profilia Tbk	Rp 35.248.731.691	10,547
14	Kimia Farma Tbk	Rp 964.462.678.747	11,984
15	Lamicitra Nusantara Tbk	Rp 227.764.731	8,357
16	Metamedia Technologies Tbk	Rp 21.236.848.598	10,327
17	Panorama Sentrawisata Tbk	Rp 102.602.401	8,011
18	Pyndam Farma Tbk	Rp 66.084.012.442	10,820
19	Roda Panggon Harapan Tbk	Rp 317.092.693.602	11,501
20	Tempo Inti Media Tbk	Rp 106.251.525	8,026
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	Rp 211.049.067.296	11,324
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	Rp 67.348.006.086	10,828
23	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	Rp 210.261.034	8,323
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	Rp 60.656.469.254	10,783
25	Bank Swadesi Tbk	Rp 435.178.853.218	11,639

Tangible assets ratio perusahaan sampel sebelum IPO

No.	Nama Emiten	Total Aktiva	Aktiva Tetap	Tangibility assets ratio
1	Arwana Citra Mulia Tbk	Rp 177.418.649.959	Rp 114.919.364.231	0,648
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	Rp 100.018.269.889	Rp 746.549.179	0,007
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	Rp 1.527.648.239.949	Rp 55.934.128.861	0,037
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Rp 1.320.127.729.016	Rp 19.968.015.898	0,015
5	Betonjaya Manunggal Tbk	Rp 25.487.870.904	Rp 21.123.434.666	0,829
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	Rp 65.354.720.418	Rp 3.448.779.414	0,053
7	Centrin Online Tbk	Rp 46.663.069.856	Rp 17.183.222.530	0,368
8	Colorpak Indonesia Tbk	Rp 19.472.633.917	Rp 1.260.444.219	0,065
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	Rp 28.075.172.607	Rp 4.688.269.067	0,167
10	Indofarma Tbk	Rp 538.173.180.851	Rp 89.186.566.340	0,166
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	Rp 647.070.366.439	Rp 256.211.605.711	0,396
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	Rp 78.114.514.712	Rp 43.500.000.000	0,557
13	Karka Yasa Profilia Tbk	Rp 35.248.731.691	Rp 103.123.145	0,003
14	Kimia Farma Tbk	Rp 964.462.678.747	Rp 290.391.780.728	0,301
15	Lamicitra Nusantara Tbk	Rp 227.764.731	Rp 102.178.132	0,449
16	Metamedia Technologies Tbk	Rp 21.236.848.598	Rp 1.132.888.273	0,053
17	Panorama Sentrawisata Tbk	Rp 102.602.401	Rp 64.362.062	0,627
18	Pyndam Farma Tbk	Rp 66.084.012.442	Rp 52.479.132.661	0,794
19	Roda Panggon Harapan Tbk	Rp 317.092.693.602	Rp 145.430.659.076	0,459
20	Tempo Inti Media Tbk	Rp 106.251.525	Rp 46.752.671	0,440
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	Rp 211.049.067.296	Rp 22.621.881.842	0,107
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	Rp 67.348.006.086	Rp 34.195.881.842	0,508
23	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	Rp 210.261.034	Rp 54.805.103	0,261
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	Rp 60.656.469.254	Rp 417.184.187	0,007
25	Bank Swadesi Tbk	Rp 435.178.853.218	Rp 10.996.385.260	0,025

TOTAL AKTIVA PERUSAHAAN SAMPEL SELAMA 3 TAHUN IPO

No.	Nama Emiten	Th 1 (dalam milyar)	Th 2 (dalam milyar)	Th 3 (dalam milyar)	rata-rata(dalam milyar)
1	Arwana Citra Mulia Tbk	Rp 163	Rp 250	Rp 243	Rp 218,67
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	Rp 135	Rp 132	Rp 134	Rp 133,67
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	Rp 1.588	Rp 1.561	Rp 1.632	Rp 1.593,67
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Rp 1.422	Rp 1.505	Rp 1.845	Rp 1.590,67
5	Betonjaya Manunggal Tbk	Rp 35	Rp 25	Rp 22	Rp 27,33
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	Rp 207	Rp 236	Rp 349	Rp 264,00
7	Centrin Online Tbk	Rp 58	Rp 73	Rp 78	Rp 69,67
8	Colorpak Indonesia Tbk	Rp 36	Rp 51	Rp 56	Rp 47,67
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	Rp 51	Rp 47	Rp 47	Rp 48,33
10	Indofarma Tbk	Rp 754	Rp 977	Rp 692	Rp 807,67
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	Rp 899	Rp 1.084	Rp 1.469	Rp 1.150,67
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	Rp 81	Rp 117	Rp 123	Rp 107,00
13	Karka Yasa Profilia Tbk	Rp 49	Rp 59	Rp 78	Rp 62,00
14	Kimia Farma Tbk	Rp 1.010	Rp 1.014	Rp 1.132	Rp 1.052,00
15	Lamicitra Nusantara Tbk	Rp 210	Rp 199	Rp 264	Rp 224,33
16	Metamedia Technologies Tbk	Rp 21	Rp 14	Rp 59	Rp 31,33
17	Panorama Sentrawisata Tbk	Rp 175	Rp 192	Rp 194	Rp 187,00
18	Pyndam Farma Tbk	Rp 73	Rp 73	Rp 71	Rp 72,33
19	Roda Panggon Harapan Tbk	Rp 78	Rp 78	Rp 77	Rp 77,67
20	Tempo Inti Media Tbk	Rp 117	Rp 114	Rp 127	Rp 119,33
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	Rp 161	Rp 173	Rp 209	Rp 181,00
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	Rp 93	Rp 118	Rp 147	Rp 119,33
23	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	Rp 243	Rp 269	Rp 341	Rp 284,33
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	Rp 97	Rp 98	Rp 89	Rp 94,67
25	Bank Swadesi Tbk	Rp 521	Rp 597	Rp 708	Rp 608,67
	rata-rata seluruh perusahaan	Rp331,080	Rp362,240	Rp 407,440	

sumber : JSX monthly statistic financial data & ratios

TOTAL HUTANG PERUSAHAAN SAMPEL SELAMA 3 TAHUN IPO

No.	Nama Emiten	Th 1 (dalam milyar)	Th 2 (dalam milyar)	Th 3 (dalam milyar)	rata-rata (dalam milyar)
1	Arwana Citra Mulia Tbk	Rp 96	Rp 150	Rp 116	Rp 120,67
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	Rp 13	Rp 9	Rp 10	Rp 10,67
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	Rp 1.436	Rp 1.453	Rp 1.508	Rp 1.465,67
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Rp 1.332	Rp 1.399	Rp 1.731	Rp 1.487,33
5	Betonjaya Manunggal Tbk	Rp 35	Rp 2	Rp 1	Rp 12,67
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	Rp 31	Rp 40	Rp 133	Rp 68,00
7	Centrin Online Tbk	Rp 8	Rp 8	Rp 11	Rp 9,00
8	Colorpak Indonesia Tbk	Rp 9	Rp 7	Rp 9	Rp 8,33
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	Rp 15	Rp 13	Rp 21	Rp 16,33
10	Indofarma Tbk	Rp 270	Rp 430	Rp 335	Rp 345,00
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	Rp 644	Rp 462	Rp 750	Rp 618,67
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	Rp 15	Rp 11	Rp 12	Rp 12,67
13	Karka Yasa Profilia Tbk	Rp 4	Rp 11	Rp 27	Rp 14,00
14	Kimia Farma Tbk	Rp 304	Rp 345	Rp 374	Rp 341,00
15	Lamicitra Nusantara Tbk	Rp 50	Rp 41	Rp 102	Rp 64,33
16	Metamedia Technologies Tbk	Rp 1	Rp 12	Rp 52	Rp 21,67
17	Panorama Sentrawisata Tbk	Rp 47	Rp 58	Rp 70	Rp 58,33
18	Pyndam Farma Tbk	Rp 24	Rp 10	Rp 9	Rp 14,33
19	Roda Panggon Harapan Tbk	Rp 19	Rp 4	Rp 4	Rp 9,00
20	Tempo Inti Media Tbk	Rp 12	Rp 16	Rp 41	Rp 23,00
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	Rp 88	Rp 103	Rp 130	Rp 107,00
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	Rp 39	Rp 56	Rp 85	Rp 60,00
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	Rp 72	Rp 95	Rp 210	Rp 125,67
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	Rp 4	Rp 8	Rp 2	Rp 4,67
25	Bank Swadesi Tbk	Rp 434	Rp 502	Rp 606	Rp 514,00
	rata-rata seluruh perusahaan	Rp 200	Rp 210	Rp 254	

sumber : JSX monthly statistic financial data & ratios

ROA PERUSAHAAN SAMPEL SEBELUM IPO

No.	Nama Emiten	Total Aktiva	Laba bersih	ROA
1	Arwana Citra Mulia Tbk	Rp 177.418.649.959	4.106.006.652	2,31%
2	Asia Kapitalindo Securuties Tbk	Rp 100.018.269.889	13.945.214.553	13,94%
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	Rp 1.527.648.239.949	40.198.655.906	2,63%
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Rp 1.320.127.729.016	16.402.191.608	1,24%
5	Betonjaya Manunggal Tbk	Rp 25.487.870.904	350.275.750	1,37%
6	Bhakti Capital Indonesia	Rp 65.354.720.418	9.713.880.275	14,86%
7	Centrin Online	Rp 46.663.069.856	4.818.251.869	10,33%
8	Colorpak Indonesia	Rp 19.472.633.917	4.839.342.611	24,85%
9	Daeyu Orchid Indonesia	Rp 28.075.172.607	6.750.278.974	24,04%
10	Indofarma	Rp 538.173.180.851	110.291.468.850	20,49%
11	Indosiar Visual Mandiri	Rp 647.070.366.439	108.285.385.605	16,73%
12	Infoasia Teknologi Global	Rp 78.114.514.712	1.803.905.475	2,31%
13	Karka Yasa Profilia	Rp 35.248.731.691	159.706.578	0,45%
14	Kimia Farma	Rp 964.462.678.747	169.818.976.395	17,61%
15	Lamicitra Nusantara	Rp 227.764.731	9.137.015	4,01%
16	Metamedia Technologies	Rp 21.236.848.598	(26.290.757.212)	-123,80%
17	Panorama Sentrawisata	Rp 102.602.401	9.132.734	8,90%
18	Pyridam Farma	Rp 66.084.012.442	1.448.218.192	2,19%
19	Roda Panggon Harapan	Rp 317.092.693.602	24.097.632.483	7,60%
20	Tempo Inti Media	Rp 106.251.525	(2.128.558)	-2,00%
21	Anta Express Tours&Travel	Rp 211.049.067.296	13.987.078.353	6,63%
22	Fisruno Kusuma Sejahtera	Rp 67.348.006.086	1.966.593.375	2,92%
23	Fatrapolido Nusa Industri	Rp 210.261.034	25.896.706	12,32%
24	Anugrah Tambak Perkasindo	Rp 60.656.469.254	1.726.544.959	2,85%
25	Bank Swadesi	Rp 435.178.853.218	13.345.105.520	3,07%

PERHITUNGAN ALPHA DAN BETA PERUSAHAAN SAMPEL DENGAN REGRESI LINIER

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,015	1	,015	,717	,403 ^a
	Residual	,692	34	,020		
	Total	,706	35			

a. Predictors: (Constant), RMT1

b. Dependent Variable: ARNA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,031	,024		1,249	,220
	RMT1	,294	,347	,144	,847	,403

a. Dependent Variable: ARNA

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.155E-02	1	4.155E-02	3.978	,054 ^a
	Residual	,355	34	1.045E-02		
	Total	,397	35			

a. Predictors: (Constant), RMT2

b. Dependent Variable: AKSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.305E-02	,018		,744	,462
	RMT2	-.496	,249	-.324	-1.994	,054

a. Dependent Variable: AKSI

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.239E-03	1	2.239E-03	.150	.701 ^a
	Residual	.509	34	1.498E-02		
	Total	.511	35			

a. Predictors: (Constant), RMT3

b. Dependent Variable: BEKS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.34E-03	.021		-.397	.694
	RMT3	.115	.298	.066	.387	.701

a. Dependent Variable: BEKS

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.843E-04	1	9.843E-04	.158	.694 ^a
	Residual	.212	34	6.248E-03		
	Total	.213	35			

a. Predictors: (Constant), RMT4

b. Dependent Variable: BBNP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.055E-02	.014		.780	.441
	RMT4	7.173E-02	.181	.068	.397	.694

a. Dependent Variable: BBNP

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.065E-03	1	6.065E-03	.167	.686 ^a
	Residual	1.238	34	3.642E-02		
	Total	1.244	35			

a. Predictors: (Constant), RMT5

b. Dependent Variable: BTON

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.199E-02	.033		.672	.506
	RMT5	-.190	.465	-.070	-.408	.686

a. Dependent Variable: BTON

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.058	1	.058	10,730	.002 ^a
	Residual	.183	34	.005		
	Total	.240	35			

a. Predictors: (Constant), RMT6

b. Dependent Variable: BCAP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.016	.013		-1,247	.221
	RMT6	.585	.178	.490	3,276	.002

a. Dependent Variable: BCAP

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.251E-02	1	1.251E-02	.300	.588 ^a
	Residual	1.419	34	4.174E-02		
	Total	1.432	35			

a. Predictors: (Constant), RMT7

b. Dependent Variable: CENT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.94E-03	.036		-.163	.871
	RMT7	-.282	.516	-.093	-.547	.588

a. Dependent Variable: CENT

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.429E-02	1	2.429E-02	4.757	.036 ^a
	Residual	.174	34	5.107E-03		
	Total	.198	35			

a. Predictors: (Constant), RMT8

b. Dependent Variable: CLPI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.75E-03	.013		-.216	.830
	RMT8	.394	.180	.350	2.181	.036

a. Dependent Variable: CLPI

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.928E-04	1	2.928E-04	.006	.937 ^a
	Residual	1.578	34	4.641E-02		
	Total	1.578	35			

a. Predictors: (Constant), RMT9

b. Dependent Variable: DOID

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.346E-03	.037		.117	.908
	RMT9	4.125E-02	.519	.014	.079	.937

a. Dependent Variable: DOID

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.341E-03	1	8.341E-03	.903	.349 ^a
	Residual	.314	34	9.236E-03		
	Total	.322	35			

a. Predictors: (Constant), RMT10

b. Dependent Variable: INAF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.35E-03	.017		-.380	.706
	RMT10	.214	.225	.161	.950	.349

a. Dependent Variable: INAF

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.236E-02	1	5.236E-02	7.161	.011 ^a
	Residual	.249	34	7.312E-03		
	Total	.301	35			

a. Predictors: (Constant), RMT11

b. Dependent Variable: IDSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.80E-03	.015		-.599	.553
	RMT11	.517	.193	.417	2.676	.011

a. Dependent Variable: IDSR

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.300E-03	1	1.300E-03	.036	.850 ^a
	Residual	1.224	34	3.600E-02		
	Total	1.225	35			

a. Predictors: (Constant), RMT12

b. Dependent Variable: IATG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.432E-02	.034		.424	.674
	RMT12	9.103E-02	.479	.033	.190	.850

a. Dependent Variable: IATG

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	1	,007	,143	,708 ^a
	Residual	1,770	34	,052		
	Total	1,777	35			

a. Predictors: (Constant), RMT13

b. Dependent Variable: KARK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,004	,039		,099	,922
	RMT13	-,210	,555	-,065	-,378	,708

a. Dependent Variable: KARK

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.185E-02	1	3.185E-02	2.535	,121 ^a
	Residual	,427	34	1.257E-02		
	Total	,459	35			

a. Predictors: (Constant), RMT14

b. Dependent Variable: KAEF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.96E-03	,019		-,518	,608
	RMT14	,434	,273	,263	1.592	,121

a. Dependent Variable: KAEF

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,165	1	,165	4,676	,038 ^a
	Residual	1,198	34	,035		
	Total	1,362	35			

a. Predictors: (Constant), RMT15

b. Dependent Variable: LAMI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,042	,032		-1,309	,199
	RMT15	,988	,457	,348	2,162	,038

a. Dependent Variable: LAMI

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,068	1	,068	1,465	,235 ^a
	Residual	1,586	34	,047		
	Total	1,654	35			

a. Predictors: (Constant), RMT16

b. Dependent Variable: META

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,038	,037		-1,018	,316
	RMT16	,636	,526	,203	1,210	,235

a. Dependent Variable: META

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.306E-02	1	7.306E-02	.915	.346 ^a
	Residual	2.716	34	7.987E-02		
	Total	2.789	35			

a. Predictors: (Constant), RMT17

b. Dependent Variable: PANR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.234E-02	.049		.459	.649
	RMT17	-.659	.689	-.162	-.956	.346

a. Dependent Variable: PANR

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.056E-03	1	9.056E-03	.772	.386 ^a
	Residual	.399	34	1.174E-02		
	Total	.408	35			

a. Predictors: (Constant), RMT18

b. Dependent Variable: PYFA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.76E-03	.019		-.249	.805
	RMT18	.239	.272	.149	.878	.386

a. Dependent Variable: PYFA

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.647E-05	1	4.647E-05	.002	.965 ^a
	Residual	.820	34	2.412E-02		
	Total	.820	35			

a. Predictors: (Constant), RMT19

b. Dependent Variable: RODA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.12E-02	.027		-1.140	.262
	RMT19	1.713E-02	.390	.008	.044	.965

a. Dependent Variable: RODA

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.137	1	.137	13,219	.001 ^a
	Residual	.351	34	.010		
	Total	.488	35			

a. Predictors: (Constant), RMT20

b. Dependent Variable: TEMPO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.050	.017		-2,894	.007
	RMT20	.845	.232	.529	3,636	.001

a. Dependent Variable: TEMPO

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.119E-03	1	5.119E-03	.278	.601 ^a
	Residual	.625	34	1.839E-02		
	Total	.631	35			

a. Predictors: (Constant), RMT21

b. Dependent Variable: ANTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.94E-02	.025		-1.197	.239
	RMT21	-.175	.331	-.090	-.528	.601

a. Dependent Variable: ANTA

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.089	1	.089	.901	.349 ^a
	Residual	3.345	34	.098		
	Total	3.433	35			

a. Predictors: (Constant), RMT22

b. Dependent Variable: FISH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.017	.057		-.297	.768
	RMT22	.727	.766	.161	.949	.349

a. Dependent Variable: FISH

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.077E-03	1	7.077E-03	.356	.555 ^a
	Residual	.676	34	1.988E-02		
	Total	.683	35			

a. Predictors: (Constant), RMT23

b. Dependent Variable: FPNI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.989E-02	.025		.784	.438
	RMT23	-.216	.362	-.102	-.597	.555

a. Dependent Variable: FPNI

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.010E-02	1	1.010E-02	1.607	.214 ^a
	Residual	.214	34	6.285E-03		
	Total	.224	35			

a. Predictors: (Constant), RMT24

b. Dependent Variable: ATPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.46E-03	.014		-.669	.508
	RMT24	-.259	.204	-.212	-1.268	.214

a. Dependent Variable: ATPK

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.373	1	.373	8.269	.007 ^a
	Residual	1.534	34	4.512E-02		
	Total	1.907	35			

a. Predictors: (Constant), RMT25

b. Dependent Variable: BSWD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.34E-03	.037		-.090	.929
	RMT25	1.587	.552	.442	2.876	.007

a. Dependent Variable: BSWD

Arwana Citra Mulia Tbk Alpha 0,031
ARNA Beta 0,294

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	115		437,62			
bln 2	115	0	444,081	0,01476395	0,035340601	-0,035340601
bln 3	100	-0,130434783	435,552	-0,019205956	0,025353449	-0,155788232
bln 4	80	-0,2	392,479	-0,098892899	0,001925488	-0,201925488
bln 5	80	0	383,735	-0,022278899	0,024450004	-0,024450004
bln 6	85	0,0625	380,308	-0,008930642	0,028374391	0,034125609
bln 7	90	0,058823529	392,036	0,030838163	0,04006642	0,01875711
bln 8	90	0	451,636	0,152026855	0,075695895	-0,075695895
bln 9	105	0,166666667	453,246	0,003564818	0,032048056	0,13461861
bln 10	100	-0,047619048	481,775	0,062943744	0,049505461	-0,097124508
bln 11	100	0	534,062	0,108529915	0,062907795	-0,062907795
bln 12	100	0	530,79	-0,006126629	0,029198771	-0,029198771
bln 13	95	-0,05	505,009	-0,048570998	0,016720127	-0,066720127
bln 14	95	0	463,669	-0,081859927	0,006933181	-0,006933181
bln 15	110	0,157894737	443,674	-0,043123435	0,01832171	0,139573027
bln 16	105	-0,045454545	419,307	-0,054920955	0,014853239	-0,060307785
bln 17	100	-0,047619048	369,044	-0,119871598	-0,00424225	-0,043376798
bln 18	100	0	390,425	0,057936181	0,048033237	-0,048033237
bln 19	90	-0,1	424,945	0,088416469	0,056994442	-0,156994442
bln 20	90	0	388,443	-0,085898175	0,005745937	-0,005745937
bln 21	95	0,055555556	399,22	0,027744096	0,039156764	0,016398791
bln 22	90	-0,052631579	398,004	-0,00304594	0,030104494	-0,082736073
bln 23	100	0,111111111	450,861	0,132805198	0,070044728	0,041066383
bln 24	95	-0,05	494,776	0,097402525	0,059636342	-0,109636342
bln 25	90	-0,052631579	505,499	0,021672434	0,037371695	-0,090003274
bln 26	125	0,388888889	507,985	0,004917913	0,032445866	0,356443023
bln 27	190	0,52	529,675	0,042698111	0,043553245	0,476446755
bln 28	235	0,236842105	597,652	0,128337188	0,068731133	0,168110972
bln 29	230	-0,021276596	625,546	0,046672646	0,044721758	-0,065998354
bln 30	295	0,282608696	617,084	-0,013527382	0,02702295	0,255585746
bln 31	320	0,084745763	691,895	0,12123309	0,066642528	0,018103234
bln 32	290	-0,09375	752,932	0,088217143	0,05693584	-0,15068584
bln 33	295	0,017241379	761,081	0,010823023	0,034181969	-0,016940589
bln 34	290	-0,016949153	735,677	-0,033378839	0,021186621	-0,038135774
bln 35	265	-0,086206897	783,413	0,064887172	0,050076829	-0,136283725
bln 36	275	0,037735849	732,516	-0,064968286	0,011899324	0,025836525
bln 37	300	0,090909091	732,401	-0,000156993	0,030953844	0,059955247
	CAR					-0,01594174

bln 37	270	0	732,401	-0,000156993	0,013127669	-0,013127669
			CAR			-0,000113838

**Bank Eksekutif Internasional Tbk
BEKS**

**Alpha
Beta**

**-0,008337
0,115**

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	195		437,62			
bln 2	230	0,179487179	444,081	0,01476395	-0,006639148	0,186126325
bln 3	180	-0,217391304	435,552	-0,019205956	-0,010545685	-0,206845619
bln 4	165	-0,083333333	392,479	-0,098892899	-0,019709683	-0,06362365
bln 5	140	-0,151515152	383,735	-0,022278899	-0,010899073	-0,140616078
bln 6	150	0,071428571	380,308	-0,008930642	-0,009364024	0,080792595
bln 7	140	-0,066666667	392,036	0,030838163	-0,004790611	-0,061876055
bln 8	140	0	451,636	0,152026855	0,009146088	-0,009146088
bln 9	140	0	453,246	0,003564818	-0,007927046	0,007927046
bln 10	135	-0,035714286	481,775	0,062943744	-0,001098469	-0,034615816
bln 11	135	0	534,062	0,108529915	0,00414394	-0,00414394
bln 12	110	-0,185185185	530,79	-0,006126629	-0,009041562	-0,176143623
bln 13	100	-0,090909091	505,009	-0,048570998	-0,013922665	-0,076986426
bln 14	115	0,15	463,669	-0,081859927	-0,017750892	0,167750892
bln 15	115	0	443,674	-0,043123435	-0,013296195	0,013296195
bln 16	100	-0,130434783	419,307	-0,054920955	-0,01465291	-0,115781873
bln 17	80	-0,2	369,044	-0,119871598	-0,022122234	-0,177877766
bln 18	90	0,125	390,425	0,057936181	-0,001674339	0,126674339
bln 19	75	-0,166666667	424,945	0,088416469	0,001830894	-0,168497561
bln 20	90	0,2	388,443	-0,085898175	-0,01821529	0,21821529
bln 21	85	-0,055555556	399,22	0,027744096	-0,005146429	-0,050409127
bln 22	85	0	398,004	-0,00304594	-0,008687283	0,008687283
bln 23	105	0,235294118	450,861	0,132805198	0,006935598	0,22835852
bln 24	95	-0,095238095	494,776	0,097402525	0,00286429	-0,098102386
bln 25	95	0	505,499	0,021672434	-0,00584467	0,00584467
bln 26	95	0	507,985	0,004917913	-0,00777144	0,00777144
bln 27	90	-0,052631579	529,675	0,042698111	-0,003426717	-0,049204862
bln 28	95	0,055555556	597,652	0,128337188	0,006421777	0,049133779
bln 29	90	-0,052631579	625,546	0,046672646	-0,002969646	-0,049661933
bln 30	95	0,055555556	617,084	-0,013527382	-0,009892649	0,065448205
bln 31	95	0	691,895	0,12123309	0,005604805	-0,005604805
bln 32	95	0	752,932	0,088217143	0,001807971	-0,001807971
bln 33	100	0,052631579	761,081	0,010823023	-0,007092352	0,059723931
bln 34	130	0,3	735,677	-0,033378839	-0,012175566	0,312175566
bln 35	115	-0,115384615	783,413	0,064887172	-0,000874975	-0,11450964
bln 36	120	0,043478261	732,516	-0,064968286	-0,015808353	0,059286614
bln 37	120	0	732,401	-0,000156993	-0,008355054	0,008355054
						0,000112524

**Bank Nusantara Parahyangan Tbk
BBNP**

**Alpha
Beta**

**0,01055
0,07173**

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	525		416,321			
bln 2	525	0	425,614	0,022321718	0,012151137	-0,012151137
bln 3	475	-0,095238095	428,303	0,006317931	0,011003185	-0,10624128
bln 4	475	0	381,05	-0,110326101	0,002636309	-0,002636309
bln 5	575	0,210526316	358,232	-0,059881905	0,006254671	0,204271645
bln 6	575	0	405,863	0,132961321	0,020087316	-0,020087316
bln 7	600	0,043478261	437,62	0,078245615	0,016162558	0,027315703
bln 8	700	0,166666667	444,081	0,01476395	0,011609018	0,155057649
bln 9	650	-0,071428571	435,552	-0,019205956	0,009172357	-0,080600928
bln 10	650	0	392,479	-0,098892899	0,003456412	-0,003456412
bln 11	650	0	383,735	-0,022278899	0,008951935	-0,008951935
bln 12	650	0	380,308	-0,008930642	0,009909405	-0,009909405
bln 13	650	0	392,036	0,030838163	0,012762021	-0,012762021
bln 14	650	0	451,636	0,152026855	0,021454886	-0,021454886
bln 15	750	0,153846154	453,246	0,003564818	0,010805704	0,143040449
bln 16	750	0	481,775	0,062943744	0,015064955	-0,015064955
bln 17	750	0	534,062	0,108529915	0,018334851	-0,018334851
bln 18	725	-0,033333333	530,79	-0,006126629	0,010110537	-0,04344387
bln 19	725	0	505,009	-0,048570998	0,007066002	-0,007066002
bln 20	725	0	463,669	-0,081859927	0,004678187	-0,004678187
bln 21	725	0	443,674	-0,043123435	0,007456756	-0,007456756
bln 22	725	0	419,307	-0,054920955	0,00661052	-0,00661052
bln 23	725	0	369,044	-0,119871598	0,00195161	-0,00195161
bln 24	675	-0,068965517	390,425	0,057936181	0,014705762	-0,08367128
bln 25	675	0	424,945	0,088416469	0,016892113	-0,016892113
bln 26	650	-0,037037037	388,443	-0,085898175	0,004388524	-0,041425561
bln 27	550	-0,153846154	399,22	0,027744096	0,012540084	-0,166386238
bln 28	550	0	398,004	-0,00304594	0,010331515	-0,010331515
bln 29	550	0	450,861	0,132805198	0,020076117	-0,020076117
bln 30	700	0,272727273	494,776	0,097402525	0,017536683	0,25519059
bln 31	700	0	505,499	0,021672434	0,012104564	-0,012104564
bln 32	700	0	507,985	0,004917913	0,010902762	-0,010902762
bln 33	700	0	529,675	0,042698111	0,013612736	-0,013612736
bln 34	725	0,035714286	597,652	0,128337188	0,019755626	0,015958659
bln 35	725	0	625,546	0,046672646	0,013897829	-0,013897829
bln 36	725	0	617,084	-0,013527382	0,009579681	-0,009579681
bln 37	725	0	691,895	0,12123309	0,01924605	-0,01924605
	CAR					-0,00015013

Betonjaya Manunggal Tbk
BTON

Alpha 0,02199
Beta -0,19

Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
200		437,62			
220	0,1	444,081	0,01476395	0,019184849	0,080815151
130	-0,409090909	435,552	-0,019205956	0,025639132	-0,434730041
125	-0,038461538	392,479	-0,098892899	0,040779651	-0,079241189
125	0	383,735	-0,022278899	0,026222991	-0,026222991
120	-0,04	380,308	-0,008930642	0,023686822	-0,063686822
190	0,583333333	392,036	0,030838163	0,016130749	0,567202584
130	-0,315789474	451,636	0,152026855	-0,006895102	-0,308894371
140	0,076923077	453,246	0,003564818	0,021312685	0,055610392
135	-0,035714286	481,775	0,062943744	0,010030689	-0,045744974
135	0	534,062	0,108529915	0,001369316	-0,001369316
125	-0,074074074	530,79	-0,006126629	0,02315406	-0,097228134
120	-0,04	505,009	-0,048570998	0,03121849	-0,07121849
120	0	463,669	-0,081859927	0,037543386	-0,037543386
120	0	443,874	-0,043123435	0,030183453	-0,030183453
120	0	419,307	-0,054920955	0,032424982	-0,032424982
120	0	369,044	-0,119871598	0,044765604	-0,044765604
150	0,25	390,425	0,057936181	0,010982128	0,239017874
120	-0,2	424,945	0,088416469	0,005190871	-0,205190871
120	0	388,443	-0,085898175	0,038310653	-0,038310653
125	0,041666667	399,22	0,027744096	0,016718622	0,024948045
145	0,16	398,004	-0,00304594	0,022568729	0,137431271
130	-0,103448276	450,861	0,132805198	-0,003242988	-0,100205288
130	0	494,776	0,097402525	0,00348352	-0,00348352
120	-0,076923077	505,499	0,021872434	0,017872238	-0,094795315
200	0,666666667	507,985	0,004917913	0,021055597	0,64561107
190	-0,05	529,675	0,042698111	0,013877359	-0,063877359
190	0	597,652	0,128337188	-0,002394066	0,002394066
190	0	625,546	0,046672646	0,013122197	-0,013122197
190	0	617,084	-0,013527382	0,024560203	-0,024560203
210	0,105263158	691,895	0,12123309	-0,001044287	0,106307445
210	0	752,932	0,088217143	0,005228743	-0,005228743
200	-0,047619048	761,081	0,010823023	0,019933626	-0,067552673
200	0	735,677	-0,033378839	0,028331979	-0,028331979
200	0	783,413	0,064887172	0,009661437	-0,009661437
200	0	732,516	-0,064968286	0,034333974	-0,034333974
225	0,125	732,401	-0,000156993	0,022019829	0,102980171
CAR					0,000410105

**Bhakti Capital Indonesia Tbk
BCAP**

**Alpha
Beta**

**-0,01569
0,585**

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	250		437,62			
bln 2	250	0	444,081	0,01476395	-0,007053089	0,007053089
bln 3	240	-0,04	435,552	-0,019205956	-0,026925484	-0,013074516
bln 4	245	0,020833333	392,479	-0,098892899	-0,073542346	0,094375679
bln 5	240	-0,020408163	383,735	-0,022278899	-0,028723156	0,008314993
bln 6	245	0,020833333	380,308	-0,008930642	-0,020914426	0,041747759
bln 7	230	-0,06122449	392,036	0,030838163	0,002350325	-0,063574815
bln 8	230	0	451,636	0,152026855	0,07324571	-0,07324571
bln 9	245	0,065217391	453,246	0,003564818	-0,013604582	0,078821973
bln 10	225	-0,081632653	481,775	0,062943744	0,02113209	-0,102764743
bln 11	260	0,155555556	534,062	0,108529915	0,047800001	0,107755555
bln 12	250	-0,038461538	530,79	-0,006126629	-0,019274078	-0,01918746
bln 13	230	-0,08	505,009	-0,048570998	-0,044104034	-0,035895966
bln 14	220	-0,043478261	463,669	-0,081859927	-0,063578057	0,020099797
bln 15	210	-0,045454545	443,674	-0,043123435	-0,040917209	-0,004537336
bln 16	200	-0,047619048	419,307	-0,054920955	-0,047818759	0,000199711
bln 17	190	-0,05	369,044	-0,119871598	-0,085814885	0,035814885
bln 18	190	0	390,425	0,057936181	0,018202666	-0,018202666
bln 19	230	0,210526316	424,945	0,088416469	0,036033635	0,174492681
bln 20	185	-0,195652174	388,443	-0,085898175	-0,065940432	-0,129711742
bln 21	180	-0,027027027	399,22	0,027744096	0,000540296	-0,027567323
bln 22	180	0	398,004	-0,00304594	-0,017471875	0,017471875
bln 23	230	0,277777778	450,861	0,132805198	0,062001041	0,215776737
bln 24	230	0	494,776	0,097402525	0,041290477	-0,041290477
bln 25	225	-0,02173913	505,499	0,021672434	-0,003011626	-0,018727504
bln 26	225	0	507,985	0,004917913	-0,012813021	0,012813021
bln 27	225	0	529,675	0,042698111	0,009288395	-0,009288395
bln 28	225	0	597,652	0,128337188	0,059387255	-0,059387255
bln 29	225	0	625,546	0,046672646	0,011613498	-0,011613498
bln 30	225	0	617,084	-0,013527382	-0,023603519	0,023603519
bln 31	225	0	691,895	0,12123309	0,055231358	-0,055231358
bln 32	200	-0,111111111	752,932	0,088217143	0,035917029	-0,14702814
bln 33	200	0	761,081	0,010823023	-0,009358532	0,009358532
bln 34	200	0	735,677	-0,033378839	-0,035216621	0,035216621
bln 35	200	0	783,413	0,064887172	0,022268996	-0,022268996
bln 36	180	-0,1	732,516	-0,064968286	-0,053696447	-0,046303553
bln 37	180	0	732,401	-0,000156993	-0,015781841	0,015781841
	CAR					-0,000203185

Centrin Online Tbk
CENT

Alpha -0,005938
Beta -0,282

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	490		383,735			
bln 2	600	0,224489796	380,308	-0,008930642	-0,003419559	0,227909355
bln 3	600	0	392,036	0,030838163	-0,014634362	0,014634362
bln 4	525	-0,125	451,636	0,152026855	-0,048809573	-0,076190427
bln 5	700	0,333333333	453,246	0,003564818	-0,006943279	0,340276612
bln 6	1000	0,428571429	481,775	0,062943744	-0,023688136	0,452259564
bln 7	475	-0,525	534,062	0,108529915	-0,036543436	-0,488456564
bln 8	500	0,052631579	530,79	-0,006126629	-0,00421029	0,056841869
bln 9	475	-0,05	505,009	-0,048570998	0,007759021	-0,057759021
bln 10	550	0,157894737	463,669	-0,081859927	0,017146499	0,140748237
bln 11	400	-0,272727273	443,674	-0,043123435	0,006222809	-0,278950081
bln 12	400	0	419,307	-0,054920955	0,009549709	-0,009549709
bln 13	400	0	369,044	-0,119871598	0,027865791	-0,027865791
bln 14	400	0	390,425	0,057936181	-0,022276003	0,022276003
bln 15	400	0	424,945	0,088416469	-0,030871444	0,030871444
bln 16	400	0	388,443	-0,085898175	0,018285285	-0,018285285
bln 17	400	0	399,22	0,027744096	-0,013761835	0,013761835
bln 18	400	0	398,004	-0,00304594	-0,005079045	0,005079045
bln 19	400	0	450,861	0,132805198	-0,043389066	0,043389066
bln 20	360	-0,1	494,776	0,097402525	-0,033405512	-0,066594488
bln 21	205	-0,430555556	505,499	0,021672434	-0,012049626	-0,418505929
bln 22	205	0	507,985	0,004917913	-0,007324851	0,007324851
bln 23	160	-0,219512195	529,675	0,042698111	-0,017978867	-0,201533328
bln 24	150	-0,0625	597,652	0,128337188	-0,042129087	-0,020370913
bln 25	115	-0,233333333	625,546	0,046672646	-0,019099686	-0,214233647
bln 26	135	0,173913043	617,084	-0,013527382	-0,002123278	0,176036322
bln 27	170	0,259259259	691,895	0,12123309	-0,040125731	0,299384991
bln 28	165	-0,029411765	752,932	0,088217143	-0,030815234	0,00140347
bln 29	125	-0,242424242	761,081	0,010823023	-0,008990092	-0,23343415
bln 30	145	0,16	735,677	-0,033378839	0,003474833	0,156525167
bln 31	170	0,172413793	783,413	0,064887172	-0,024236182	0,196649976
bln 32	170	0	732,516	-0,064968286	0,012383057	-0,012383057
bln 33	135	-0,205882353	732,401	-0,000156993	-0,005893728	-0,199988625
bln 34	175	0,296296296	756,983	0,033563581	-0,01540293	0,311699226
bln 35	135	-0,228571429	754,704	-0,003010636	-0,005089001	-0,223482428
bln 36	135	0	820,134	0,086696241	-0,03038634	0,03038634
bln 37	135	0	860,487	0,049202935	-0,019813228	0,019813228
	CAR					-0,000312481

Colopak Indonesia Tbk
CLPI

Alpha
Beta

-0,002755
0,394

Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
410		383,735			
350	-0,146341463	380,308	-0,008930642	-0,006273673	-0,14006779
440	0,257142857	392,036	0,030838163	0,009395236	0,247747621
470	0,068181818	451,636	0,152026855	0,057143581	0,011038237
455	-0,031914894	453,246	0,003564818	-0,001350462	-0,030564432
425	-0,065934066	481,775	0,062943744	0,022044835	-0,087978901
415	-0,023529412	534,062	0,108529915	0,040005787	-0,063535198
400	-0,036144578	530,79	-0,006126629	-0,005168892	-0,030975686
430	0,075	505,009	-0,048570998	-0,021891973	0,096891973
400	-0,069767442	463,669	-0,081859927	-0,035007811	-0,034759631
370	-0,075	443,674	-0,043123435	-0,019745633	-0,055254367
330	-0,108108108	419,307	-0,054920955	-0,024393856	-0,083714252
340	0,03030303	369,044	-0,119871598	-0,049984409	0,08028744
385	0,132352941	390,425	0,057936181	0,020071855	0,112281086
375	-0,025974026	424,945	0,088416469	0,032081089	-0,058055115
375	0	388,443	-0,085898175	-0,036598881	0,036598881
365	-0,026666667	399,22	0,027744096	0,008176174	-0,034842841
380	0,04109589	398,004	-0,00304594	-0,0039551	0,045050991
425	0,118421053	450,861	0,132805198	0,049570248	0,068850805
480	0,129411765	494,776	0,097402525	0,035621595	0,09379017
450	-0,0625	505,499	0,021672434	0,005783939	-0,068283939
450	0	507,985	0,004917913	-0,000817342	0,000817342
450	0	529,675	0,042698111	0,014068056	-0,014068056
470	0,044444444	597,652	0,128337188	0,047809852	-0,003365408
470	0	625,546	0,046672646	0,015634022	-0,015634022
450	-0,042553191	617,084	-0,013527382	-0,008084789	-0,034468403
480	0,066666667	691,895	0,12123309	0,045010837	0,021655829
475	-0,010416667	752,932	0,088217143	0,032002554	-0,042419221
485	0,021052632	761,081	0,010823023	0,001509271	0,019543361
480	-0,010309278	735,677	-0,033378839	-0,015906262	0,005596984
475	-0,010416667	783,413	0,064887172	0,022810546	-0,033227212
455	-0,042105263	732,516	-0,064968286	-0,028352505	-0,013752758
485	0,065934066	732,401	-0,000156993	-0,002816855	0,068750921
470	-0,030927835	756,983	0,033563581	0,010469051	-0,041396886
475	0,010638298	754,704	-0,003010636	-0,00394119	0,014579488
480	0,010526316	820,134	0,086696241	0,031403319	-0,020877003
480	0	860,487	0,049202935	0,016630956	-0,016630956
CAR					-0,000390947

Daeyu Orchid Indonesia Tbk
DOID

Alpha
Beta

0,004346
0,04125

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	150		405,863			
bln 2	145	-0,033333333	437,82	0,078245615	0,007573632	-0,040906965
bln 3	135	-0,068965517	444,081	0,01476395	0,004955013	-0,07392053
bln 4	115	-0,148148148	435,552	-0,019205956	0,003553754	-0,151701902
bln 5	120	0,043478261	392,479	-0,098892899	0,000266668	0,043211593
bln 6	115	-0,041666667	383,735	-0,022278899	0,003426995	-0,045093662
bln 7	100	-0,130434783	380,308	-0,008930642	0,003977611	-0,134412394
bln 8	80	-0,2	392,036	0,030838163	0,005618074	-0,205618074
bln 9	90	0,125	451,636	0,152026855	0,010617108	0,114382892
bln 10	100	0,111111111	453,246	0,003564818	0,004493049	0,106618062
bln 11	140	0,4	481,775	0,062943744	0,006942429	0,393057571
bln 12	130	-0,071428571	534,062	0,108529915	0,008822859	-0,08025143
bln 13	100	-0,230769231	530,79	-0,006126629	0,004093277	-0,234862507
bln 14	105	0,05	505,009	-0,048570998	0,002342446	0,047657554
bln 15	90	-0,142857143	463,669	-0,081859927	0,000969278	-0,143826421
bln 16	90	0	443,674	-0,043123435	0,002567158	-0,002567158
bln 17	70	-0,222222222	419,307	-0,054920955	0,002080511	-0,224302733
bln 18	80	0,142857143	369,044	-0,119871598	-0,000598703	0,143455846
bln 19	90	0,125	390,425	0,057936181	0,006735867	0,118264133
bln 20	60	-0,333333333	424,945	0,088416469	0,007993179	-0,341326513
bln 21	65	0,083333333	388,443	-0,085898175	0,0008027	0,082530633
bln 22	60	-0,076923077	399,22	0,027744096	0,005490444	-0,082413521
bln 23	70	0,166666667	398,004	-0,00304594	0,004220355	0,162446312
bln 24	55	-0,214285714	450,861	0,132805198	0,009824214	-0,224109929
bln 25	80	0,454545455	494,776	0,097402525	0,008363854	0,4461816
bln 26	50	-0,375	505,499	0,021672434	0,005239988	-0,380239988
bln 27	50	0	507,985	0,004917913	0,004548864	-0,004548864
bln 28	50	0	529,675	0,042698111	0,006107297	-0,006107297
bln 29	55	0,1	597,652	0,128337188	0,009639909	0,090360091
bln 30	75	0,363636364	625,546	0,046672646	0,006271247	0,357365117
bln 31	120	0,6	617,084	-0,013527382	0,003787995	0,596212005
bln 32	115	-0,041666667	691,895	0,12123309	0,009346865	-0,051013532
bln 33	120	0,043478261	752,932	0,088217143	0,007984957	0,035493304
bln 34	120	0	761,081	0,010823023	0,00479245	-0,00479245
bln 35	110	-0,083333333	735,677	-0,033378839	0,002969123	-0,086302456
bln 36	80	-0,272727273	783,413	0,064887172	0,007022596	-0,279749869
bln 37	85	0,0625	732,516	-0,064968286	0,001666058	0,060833942
			CAR			2,45928E-06

Indofarma Tbk
INAFAlpha
Beta
-0,006352
0,214

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	220		381,05			
bln 2	215	-0,022727273	358,232	-0,059881905	-0,019166728	-0,003560545
bln 3	225	0,046511628	405,863	0,132961321	0,022101723	0,024409905
bln 4	215	-0,044444444	437,62	0,078245615	0,010392562	-0,054837006
bln 5	225	0,046511628	444,081	0,01476395	-0,003192515	0,049704143
bln 6	190	-0,155555556	435,552	-0,019205956	-0,010462075	-0,145093481
bln 7	195	0,026315789	392,479	-0,098892899	-0,02751508	0,05383087
bln 8	190	-0,025641026	383,735	-0,022278699	-0,011119684	-0,014521341
bln 9	185	-0,026315789	380,308	-0,008930642	-0,008263157	-0,018052632
bln 10	200	0,081081081	392,036	0,030838163	0,000247367	0,080833714
bln 11	250	0,25	451,636	0,152026855	0,026181747	0,223818253
bln 12	240	-0,04	453,246	0,003564818	-0,005589129	-0,034410871
bln 13	290	0,208333333	481,775	0,062943744	0,007117961	0,201215372
bln 14	300	0,034482759	534,062	0,108529915	0,016873402	0,017609357
bln 15	300	0	530,79	-0,006126629	-0,007663099	0,007663099
bln 16	260	-0,133333333	505,009	-0,048570998	-0,016746194	-0,11658714
bln 17	275	0,057692308	463,669	-0,081859927	-0,023870024	0,081562332
bln 18	230	-0,163636364	443,674	-0,043123435	-0,015580415	-0,148055949
bln 19	240	0,043478261	419,307	-0,054920955	-0,018105084	0,061583345
bln 20	265	0,104166667	369,044	-0,119871598	-0,032004522	0,136171189
bln 21	240	-0,094339623	390,425	0,057936181	0,006048343	-0,100385965
bln 22	215	-0,104166667	424,945	0,088416489	0,012569124	-0,116735791
bln 23	215	0	388,443	-0,085898175	-0,024734209	0,024734209
bln 24	205	-0,046511628	399,22	0,027744096	-0,000414763	-0,046096865
bln 25	230	0,12195122	398,004	-0,00304594	-0,007003831	0,128955051
bln 26	230	0	450,861	0,132805198	0,022068312	-0,022068312
bln 27	180	-0,217391304	494,776	0,097402525	0,01449214	-0,231883445
bln 28	170	-0,055555556	505,499	0,021672434	-0,001714099	-0,053841456
bln 29	170	0	507,985	0,004917913	-0,005299567	0,005299567
bln 30	160	-0,058823529	529,675	0,042698111	0,002785396	-0,061608925
bln 31	180	0,125	597,652	0,128337188	0,021112158	0,103887842
bln 32	180	0	625,546	0,046672646	0,003635946	-0,003635946
bln 33	170	-0,055555556	617,084	-0,013527382	-0,00924686	-0,046308696
bln 34	170	0	691,895	0,12123309	0,019591881	-0,019591881
bln 35	180	0,058823529	752,932	0,088217143	0,012526469	0,046297061
bln 36	175	-0,027777778	761,081	0,010823023	-0,004035873	-0,023741905
bln 37	175	0	735,677	-0,033378839	-0,013495071	0,013495071
						5,22274E-05

Indosiar Visual Mandiri Tbk
IDSR

Alpha
Beta

-0,008804
0,517

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	675		428,303			
bln 2	600	-0,111111111	381,05	-0,110326101	-0,065842594	-0,045268517
bln 3	650	0,083333333	358,232	-0,059881905	-0,039762945	0,123096278
bln 4	725	0,115384615	405,863	0,132961321	0,059937003	0,055447612
bln 5	725	0	437,62	0,078245615	0,031648983	-0,031648983
bln 6	700	-0,034482759	444,081	0,01476395	-0,001171038	-0,033311721
bln 7	700	0	435,552	-0,019205956	-0,018733479	0,018733479
bln 8	675	-0,035714286	392,479	-0,098892899	-0,059931629	0,024217343
bln 9	600	-0,111111111	383,735	-0,022278899	-0,020322191	-0,09078892
bln 10	575	-0,041666667	380,308	-0,008930642	-0,013421142	-0,028245525
bln 11	675	0,173913043	392,036	0,030838163	0,00713933	0,166773713
bln 12	675	0	451,636	0,152026855	0,069793884	-0,069793884
bln 13	700	0,037037037	453,246	0,003564818	-0,006960989	0,043998026
bln 14	825	0,178571429	481,775	0,062943744	0,023737915	0,154833513
bln 15	900	0,090909091	534,062	0,108529915	0,047305966	0,043803125
bln 16	900	0	530,79	-0,006126629	-0,011971467	0,011971467
bln 17	750	-0,166666667	505,009	-0,048570998	-0,033915206	-0,132751461
bln 18	725	-0,033333333	463,669	-0,081859927	-0,051125582	0,017792249
bln 19	650	-0,103448276	443,674	-0,043123435	-0,031098816	-0,07234946
bln 20	550	-0,153846154	419,307	-0,054920955	-0,037198134	-0,11664802
bln 21	575	0,045454545	369,044	-0,119871598	-0,070777816	0,116232161
bln 22	550	-0,043478261	390,425	0,057936181	0,021149006	-0,064627266
bln 23	550	0	424,845	0,088416469	0,036907315	-0,036907315
bln 24	550	0	388,443	-0,085898175	-0,053213357	0,053213357
bln 25	525	-0,045454545	399,22	0,027744096	0,005539698	-0,050994243
bln 26	575	0,095238095	398,004	-0,00304594	-0,010378751	0,105616846
bln 27	650	0,130434783	450,861	0,132805198	0,059856287	0,070578495
bln 28	600	-0,076923077	494,776	0,097402525	0,041553106	-0,118476183
bln 29	500	-0,166666667	505,499	0,021672434	0,002400648	-0,169067315
bln 30	500	0	507,985	0,004917913	-0,006261439	0,006261439
bln 31	475	-0,05	529,675	0,042698111	0,013270923	-0,063270923
bln 32	480	0,010526316	597,652	0,128337188	0,057546326	-0,04702001
bln 33	525	0,09375	625,546	0,046672646	0,015325758	0,078424242
bln 34	485	-0,076190476	617,084	-0,013527382	-0,015797657	-0,060392819
bln 35	510	0,051546392	691,895	0,12123309	0,053673507	-0,002327116
bln 36	600	0,176470588	752,932	0,088217143	0,036804263	0,139666325
bln 37	600	0	761,081	0,010823023	-0,003208497	0,003208497
			CAR			-0,000221511

Infoasia Teknologi Global Tbk
IATG

Alpha
Beta

0,01432
0,09103

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	650		383,735			
bln 2	650	0	380,308	-0,008930642	0,013507044	-0,013507044
bln 3	825	0,269230769	392,036	0,030838163	0,017127198	0,252103571
bln 4	725	-0,121212121	451,636	0,152026855	0,028159005	-0,149371126
bln 5	725	0	453,246	0,003584818	0,014644505	-0,014644505
bln 6	750	0,034482759	481,775	0,062943744	0,020049769	0,01443299
bln 7	500	-0,333333333	534,062	0,108529915	0,024199478	-0,357532812
bln 8	700	0,4	530,79	-0,008126629	0,013762293	0,386237707
bln 9	550	-0,214285714	505,009	-0,048570998	0,009898582	-0,224184296
bln 10	650	0,181818182	463,669	-0,081859927	0,006868291	0,174949891
bln 11	675	0,038461538	443,674	-0,043123435	0,010394474	0,028067065
bln 12	575	-0,148148148	419,307	-0,054920955	0,009320545	-0,157468694
bln 13	650	0,130434783	369,044	-0,119871598	0,003408088	0,127026694
bln 14	675	0,038461538	390,425	0,057936181	0,019593931	0,018867608
bln 15	600	-0,111111111	424,945	0,088416469	0,022368551	-0,133479662
bln 16	550	-0,083333333	388,443	-0,085898175	0,006500689	-0,089834022
bln 17	700	0,272727273	399,22	0,027744096	0,016845545	0,255881728
bln 18	400	-0,428571429	398,004	-0,00304594	0,014042728	-0,442614157
bln 19	500	0,25	450,861	0,132805198	0,026409257	0,223590743
bln 20	700	0,4	494,776	0,097402525	0,023186552	0,376813448
bln 21	525	-0,25	505,499	0,021672434	0,016292842	-0,266292842
bln 22	525	0	507,985	0,004917913	0,014767678	-0,014767678
bln 23	625	0,19047619	529,675	0,042698111	0,018206809	0,172269381
bln 24	475	-0,24	597,652	0,128337188	0,026002534	-0,266002534
bln 25	485	0,021052632	625,546	0,046672646	0,018568611	0,002484021
bln 26	485	0	617,084	-0,013527382	0,013088602	-0,013088602
bln 27	550	0,134020619	691,895	0,12123309	0,025355848	0,10866477
bln 28	525	-0,045454545	752,932	0,088217143	0,022350407	-0,067804952
bln 29	550	0,047619048	761,081	0,010823023	0,01530522	0,032313828
bln 30	500	-0,090909091	735,677	-0,033378839	0,011281524	-0,102190615
bln 31	550	0,1	783,413	0,064887172	0,020226679	0,079773321
bln 32	500	-0,090909091	732,516	-0,064968286	0,008405937	-0,099315028
bln 33	600	0,2	732,401	-0,000156993	0,014305709	0,185694291
bln 34	600	0	756,983	0,033563581	0,017375293	-0,017375293
bln 35	575	-0,041666667	754,704	-0,003010636	0,014045942	-0,055712609
bln 36	625	0,086956522	820,134	0,086696241	0,022211959	0,064744563
bln 37	625	0	860,487	0,049202935	0,018798943	-0,018798943
	CAR					-6,97935E-05

Karka Yasa Profilia Tbk
KARK

Alpha
Beta

0,004
-0,21

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E_Rit	Abnormal return
bln 1	70		437,62			
bln 2	50	-0,285714286	444,081	0,01476395	0,00089957	-0,286613856
bln 3	40	-0,2	435,552	-0,019205956	0,008033251	-0,208033251
bln 4	40	0	392,479	-0,098892899	0,024767509	-0,024767509
bln 5	35	-0,125	383,735	-0,022278899	0,008678569	-0,133678569
bln 6	30	-0,142857143	380,308	-0,008930642	0,005875435	-0,148732578
bln 7	40	0,333333333	392,036	0,030838163	-0,002476014	0,335809348
bln 8	30	-0,25	451,636	0,152026855	-0,027925639	-0,222074361
bln 9	35	0,166666667	453,246	0,003564818	0,003251388	0,163415278
bln 10	40	0,142857143	481,775	0,062943744	-0,009218186	0,152075329
bln 11	30	-0,25	534,062	0,108529915	-0,018791282	-0,231208718
bln 12	30	0	530,79	-0,006126629	0,005286592	-0,005286592
bln 13	25	-0,166666667	505,009	-0,048570998	0,01419991	-0,180866576
bln 14	25	0	463,669	-0,081859927	0,021190585	-0,021190585
bln 15	15	-0,4	443,674	-0,043123435	0,013055921	-0,413055921
bln 16	15	0	419,307	-0,054920955	0,015533401	-0,015533401
bln 17	20	0,333333333	369,044	-0,119871598	0,029173036	0,304160298
bln 18	15	-0,25	390,425	0,057936181	-0,008166598	-0,241833402
bln 19	15	0	424,945	0,088416469	-0,014567459	0,014567459
bln 20	15	0	388,443	-0,085898175	0,022038617	-0,022038617
bln 21	15	0	399,22	0,027744096	-0,00182626	0,00182626
bln 22	25	0,666666667	398,004	-0,00304594	0,004639647	0,662027019
bln 23	30	0,2	450,861	0,132805198	-0,023889092	0,223889092
bln 24	20	-0,333333333	494,776	0,097402525	-0,01645453	-0,316878803
bln 25	25	0,25	505,499	0,021672434	-0,000551211	0,250551211
bln 26	25	0	507,985	0,004917913	0,002967238	-0,002967238
bln 27	30	0,2	529,675	0,042698111	-0,004966603	0,204966603
bln 28	25	-0,166666667	597,652	0,128337188	-0,022950809	-0,143715857
bln 29	25	0	625,546	0,046672646	-0,005801256	0,005801256
bln 30	25	0	617,084	-0,013527382	0,00684075	-0,00684075
bln 31	25	0	691,895	0,12123309	-0,021458949	0,021458949
bln 32	35	0,4	752,932	0,088217143	-0,0145256	0,4145256
bln 33	35	0	761,081	0,010823023	0,001727165	-0,001727165
bln 34	30	-0,142857143	735,677	-0,033378839	0,011009556	-0,153866699
bln 35	30	0	783,413	0,064887172	-0,009626306	0,009626306
bln 36	25	-0,166666667	732,516	-0,064968286	0,01764334	-0,184310007
bln 37	30	0,2	732,401	-0,000156993	0,004032969	0,195967031
	CAR					-0,004553415

Kimia Farma Tbk
KAEF

Alpha
Beta

-0,009955
0,434

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	220		437,62			
bln 2	275	0,25	444,081	0,01476395	-0,003547446	0,253547446
bln 3	240	-0,127272727	435,552	-0,019205956	-0,018290385	-0,108982343
bln 4	220	-0,083333333	392,479	-0,098892899	-0,052874518	-0,030458815
bln 5	205	-0,068181818	383,735	-0,022278899	-0,019624042	-0,048557776
bln 6	215	0,048780488	380,308	-0,008930642	-0,013830899	0,062611387
bln 7	220	0,023255814	392,036	0,030838163	0,003428763	0,019827051
bln 8	225	0,022727273	451,636	0,152026855	0,056024655	-0,033297382
bln 9	230	0,022222222	453,246	0,003564818	-0,008407869	0,030630091
bln 10	305	0,326086957	481,775	0,062943744	0,017362585	0,308724372
bln 11	310	0,016393443	534,062	0,108529915	0,037146983	-0,020753541
bln 12	290	-0,064516129	530,79	-0,006126629	-0,012613957	-0,051902172
bln 13	225	-0,224137931	505,009	-0,048570998	-0,031034813	-0,193103118
bln 14	210	-0,066666667	463,669	-0,081859927	-0,045482208	-0,021184458
bln 15	180	-0,142857143	443,674	-0,043123435	-0,028670571	-0,114186572
bln 16	165	-0,083333333	419,307	-0,054920955	-0,033790695	-0,049542639
bln 17	170	0,03030303	369,044	-0,119871598	-0,061979273	0,092282304
bln 18	185	0,088235294	390,425	0,057936181	0,015189303	0,073045992
bln 19	155	-0,162162162	424,945	0,088416469	0,028417748	-0,19057991
bln 20	175	0,129032258	388,443	-0,085898175	-0,047234808	0,176267066
bln 21	165	-0,057142857	399,22	0,027744096	0,002085938	-0,059228795
bln 22	205	0,242424242	398,004	-0,00304594	-0,011276938	0,25370118
bln 23	210	0,024390244	450,861	0,132805198	0,047682456	-0,023292212
bln 24	190	-0,095238095	494,776	0,097402525	0,032317696	-0,127555791
bln 25	190	0	505,499	0,021672434	-0,000549164	0,000549164
bln 26	190	0	507,985	0,004917913	-0,007820626	0,007820626
bln 27	190	0	529,675	0,042698111	0,00857598	-0,00857598
bln 28	205	0,078947368	597,652	0,128337188	0,04574334	0,033204029
bln 29	205	0	625,546	0,046672646	0,010300928	-0,010300928
bln 30	195	-0,048780488	617,084	-0,013527382	-0,015825884	-0,032954604
bln 31	210	0,076923077	691,895	0,12123309	0,042660161	0,034262916
bln 32	210	0	752,932	0,088217143	0,02833124	-0,02833124
bln 33	205	-0,023809524	761,081	0,010823023	-0,005257808	-0,018551716
bln 34	180	-0,12195122	735,677	-0,033378839	-0,024441416	-0,097509803
bln 35	185	0,027777778	783,413	0,064887172	0,018206033	0,009571745
bln 36	160	-0,135135135	732,516	-0,064968286	-0,038151236	-0,096983899
bln 37	160	0	732,401	-0,000156993	-0,010023135	0,010023135
			CAR			0,000234809

Lamicitra Nusantara Tbk
LAMI Alpha -0,042
Beta 0,988

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E_Rit	Abnormal return
bln 1	450		437,62			
bln 2	235	-0,477777778	444,081	0,01476395	-0,027413217	-0,450364561
bln 3	170	-0,276595745	435,552	-0,019205956	-0,060975484	-0,21562026
bln 4	130	-0,235294118	392,479	-0,098892899	-0,139706184	-0,095587933
bln 5	135	0,038461538	383,735	-0,022278899	-0,064011552	0,102473091
bln 6	135	0	380,308	-0,008930642	-0,050823475	0,050823475
bln 7	150	0,111111111	392,036	0,030838163	-0,011531895	0,122643006
bln 8	175	0,166666667	451,636	0,152026855	0,108202532	0,058464134
bln 9	160	-0,085714286	453,246	0,003564818	-0,03847796	-0,047236326
bln 10	125	-0,21875	481,775	0,062943744	0,020188419	-0,238938419
bln 11	120	-0,04	534,062	0,108529915	0,065227556	-0,105227556
bln 12	120	0	530,79	-0,006126629	-0,04805311	0,04805311
bln 13	115	-0,041666667	505,009	-0,048570998	-0,089988146	0,048321479
bln 14	110	-0,043478261	463,669	-0,081859927	-0,122877608	0,079399347
bln 15	120	0,090909091	443,674	-0,043123435	-0,084605954	0,175515045
bln 16	105	-0,125	419,307	-0,054920955	-0,096261904	-0,028738096
bln 17	90	-0,142857143	369,044	-0,119871598	-0,160433138	0,017575996
bln 18	90	0	390,425	0,057936181	0,015240947	-0,015240947
bln 19	80	-0,111111111	424,945	0,088416469	0,045355472	-0,156466583
bln 20	75	-0,0625	388,443	-0,085898175	-0,126867397	0,064367397
bln 21	50	-0,333333333	399,22	0,027744096	-0,014588833	-0,3187445
bln 22	45	-0,1	398,004	-0,00304594	-0,045009388	-0,054990612
bln 23	40	-0,111111111	450,861	0,132805198	0,089211536	-0,200322647
bln 24	70	0,75	494,776	0,097402525	0,054233695	0,695766305
bln 25	60	-0,142857143	505,499	0,021672434	-0,020587636	-0,122269507
bln 26	60	0	507,985	0,004917913	-0,037141102	0,037141102
bln 27	60	0	529,675	0,042698111	0,000185734	-0,000185734
bln 28	65	0,083333333	597,652	0,128337188	0,084797142	-0,001463808
bln 29	65	0	625,546	0,046672646	0,004112574	-0,004112574
bln 30	60	-0,076923077	617,084	-0,013527382	-0,055365054	-0,021558023
bln 31	80	0,333333333	691,895	0,12123309	0,077778293	0,255555041
bln 32	85	0,0625	752,932	0,088217143	0,045158537	0,017341463
bln 33	80	-0,058823529	761,081	0,010823023	-0,031306854	-0,027516676
bln 34	90	0,125	735,677	-0,033378839	-0,074978293	0,199978293
bln 35	90	0	783,413	0,064887172	0,022108526	-0,022108526
bln 36	90	0	732,516	-0,064968286	-0,106188667	0,106188667
bln 37	90	0	732,401	-0,000156993	-0,042155109	0,042155109
	CAR					-0,004931229

Metamedia Technologies Tbk
META

Alpha
Beta

-0,038
0,636

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E_Rit	Abnormal return
bln 1	180		437,62			
bln 2	175	-0,027777778	444,081	0,01476395	-0,028610128	0,00083235
bln 3	140	-0,2	435,552	-0,019205956	-0,050214988	-0,149785012
bln 4	125	-0,107142857	392,479	-0,098892899	-0,100895884	-0,006246973
bln 5	85	-0,32	383,735	-0,022278899	-0,05216938	-0,26783062
bln 6	80	-0,058823529	380,308	-0,008930642	-0,043679888	-0,015143641
bln 7	80	0	392,036	0,030838163	-0,018386928	0,018386928
bln 8	70	-0,125	451,636	0,152026855	0,05868908	-0,18368908
bln 9	65	-0,071428571	453,246	0,003564818	-0,035732776	-0,035695795
bln 10	50	-0,230769231	481,775	0,062943744	0,002032221	-0,232801452
bln 11	40	-0,2	534,062	0,108529915	0,031025026	-0,231025026
bln 12	40	0	530,79	-0,006126629	-0,041896536	0,041896536
bln 13	55	0,375	505,009	-0,048570998	-0,068891155	0,443891155
bln 14	50	-0,090909091	463,669	-0,081859927	-0,090062914	-0,000846177
bln 15	50	0	443,674	-0,043123435	-0,065426505	0,065426505
bln 16	45	-0,1	419,307	-0,054920955	-0,072929728	-0,027070272
bln 17	35	-0,222222222	369,044	-0,119871598	-0,114238336	-0,107983886
bln 18	45	0,285714286	390,425	0,057936181	-0,001152589	0,286866875
bln 19	40	-0,111111111	424,945	0,088416469	0,018232874	-0,129343986
bln 20	35	-0,125	388,443	-0,085898175	-0,092631239	-0,032368761
bln 21	30	-0,142857143	399,22	0,027744096	-0,020354755	-0,122502388
bln 22	40	0,333333333	398,004	-0,00304594	-0,039937218	0,373270551
bln 23	40	0	450,861	0,132805198	0,046464106	-0,046464106
bln 24	35	-0,125	494,776	0,097402525	0,023948006	-0,148948006
bln 25	30	-0,142857143	505,499	0,021672434	-0,024216332	-0,118640811
bln 26	20	-0,333333333	507,985	0,004917913	-0,034872207	-0,298461126
bln 27	30	0,5	529,675	0,042698111	-0,010844001	0,510844001
bln 28	40	0,333333333	597,652	0,128337188	0,043622452	0,289710882
bln 29	35	-0,125	625,546	0,046672646	-0,008316197	-0,116683803
bln 30	30	-0,142857143	617,084	-0,013527382	-0,046603415	-0,096253728
bln 31	40	0,333333333	691,895	0,12123309	0,039104245	0,294229088
bln 32	30	-0,25	752,932	0,088217143	0,018106103	-0,268106103
bln 33	25	-0,166666667	761,081	0,010823023	-0,031116558	-0,135550109
bln 34	30	0,2	735,677	-0,033378839	-0,059228941	0,259228941
bln 35	40	0,333333333	783,413	0,064887172	0,003268241	0,330065092
bln 36	30	-0,25	732,516	-0,064968286	-0,07931983	-0,17068017
bln 37	30	0	732,401	-0,000156993	-0,038099848	0,038099848
	CAR					0,010627722

Panorama Sentrawisata Tbk
PANR

Alpha
Beta

0,02234
-0,659

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	625		435,552			
bln 2	575	-0,027777778	392,479	-0,098892899	0,087510421	-0,115288198
bln 3	650	-0,2	383,735	-0,022278899	0,037021794	-0,237021794
bln 4	700	0	380,308	-0,008930642	0,028225293	-0,028225293
bln 5	900	-0,392857143	392,036	0,030838163	0,002017651	-0,394874794
bln 6	900	-0,058823529	451,636	0,152026855	-0,077845697	0,019022168
bln 7	975	0,0625	453,246	0,003564818	0,019990785	0,042509215
bln 8	950	-0,176470588	481,775	0,062943744	-0,019139927	-0,157330661
bln 9	925	-0,071428571	534,062	0,108529915	-0,049181214	-0,022247357
bln 10	950	-0,230769231	530,79	-0,006126629	0,026377449	-0,25714668
bln 11	850	-0,2	505,009	-0,048570998	0,054348288	-0,254348288
bln 12	850	0,625	463,669	-0,081859927	0,076285692	0,548714308
bln 13	775	0	443,674	-0,043123435	0,050758344	-0,050758344
bln 14	625	0	419,307	-0,054920955	0,05853291	-0,05853291
bln 15	625	-0,076923077	369,044	-0,119871598	0,101335383	-0,17825846
bln 16	475	0	390,425	0,057936181	-0,015839943	0,015839943
bln 17	600	-0,416666667	424,945	0,088416469	-0,035926453	-0,380740213
bln 18	600	0,285714286	388,443	-0,085898175	0,078946897	0,206767388
bln 19	600	-0,111111111	399,22	0,027744096	0,004056641	-0,115167752
bln 20	600	0	398,004	-0,00304594	0,024347274	-0,024347274
bln 21	600	-0,375	450,861	0,132805198	-0,065178625	-0,309821375
bln 22	600	0,6	494,776	0,097402525	-0,041848264	0,641848264
bln 23	600	0,125	505,499	0,021672434	0,008057866	0,116942134
bln 24	600	-0,111111111	507,985	0,004917913	0,019099095	-0,130210207
bln 25	550	-0,25	529,675	0,042698111	-0,005798055	-0,244201945
bln 26	600	0	597,652	0,128337188	-0,062234207	0,062234207
bln 27	600	0	625,546	0,046672646	-0,008417273	0,008417273
bln 28	575	0,333333333	617,084	-0,013527382	0,031254545	0,302078788
bln 29	700	0	691,895	0,12123309	-0,057552606	0,057552606
bln 30	600	0	752,932	0,088217143	-0,035795097	0,035795097
bln 31	600	0	761,081	0,010823023	0,015207628	-0,015207628
bln 32	525	-0,375	735,677	-0,033378839	0,044336655	-0,419336655
bln 33	525	0,8	783,413	0,064887172	-0,020420646	0,820420646
bln 34	500	0,555555556	732,516	-0,064968286	0,065154101	0,490401455
bln 35	500	0	732,401	-0,000156993	0,022443458	-0,022443458
bln 36	525	0	756,983	0,033563581	0,0002216	-0,0002216
bln 37	525	0,071428571	754,704	-0,003010636	0,024324009	0,047104563
			CAR			-8,28294E-05

Pyndam Farma Tbk
PYFA

Alpha
Beta

-0,004757
0,239

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	320		392,479			
bln 2	325	-0,08	383,735	-0,022278899	-0,010081657	-0,069918343
bln 3	330	0,130434783	380,308	-0,008930642	-0,006891423	0,137326206
bln 4	345	0,076923077	392,036	0,030838163	0,002613321	0,074309756
bln 5	320	0,285714286	451,636	0,152026855	0,031577418	0,254136867
bln 6	310	0	453,246	0,003564818	-0,003905009	0,003905009
bln 7	345	0,083333333	481,775	0,062943744	0,010286555	0,073046779
bln 8	400	-0,025641026	534,062	0,108529915	0,02118165	-0,046822675
bln 9	300	-0,026315789	530,79	-0,006126629	-0,006221264	-0,020094525
bln 10	305	0,027027027	505,009	-0,048570998	-0,016365469	0,043392496
bln 11	300	-0,105263158	463,669	-0,081859927	-0,024321523	-0,080941635
bln 12	300	0	443,674	-0,043123435	-0,015063501	0,015063501
bln 13	275	-0,088235294	419,307	-0,054920955	-0,017883108	-0,070352186
bln 14	250	-0,193548387	369,044	-0,119871598	-0,033406312	-0,160142075
bln 15	275	0	390,425	0,057936181	0,009089747	-0,009089747
bln 16	275	-0,24	424,945	0,088416469	0,016374536	-0,256374536
bln 17	275	0,263157895	388,443	-0,085898175	-0,025286664	0,288444559
bln 18	275	0	399,22	0,027744096	0,001873839	-0,001873839
bln 19	285	0	398,004	-0,00304594	-0,00548498	0,00548498
bln 20	250	0	450,861	0,132805198	0,026983442	-0,026983442
bln 21	270	0	494,776	0,097402525	0,018522204	-0,018522204
bln 22	185	0	505,499	0,021672434	0,000422712	-0,000422712
bln 23	185	0	507,985	0,004917913	-0,003581619	0,003581619
bln 24	180	0	529,675	0,042698111	0,005447849	-0,005447849
bln 25	195	-0,083333333	597,652	0,128337188	0,025915588	-0,109248921
bln 26	140	0,090909091	625,546	0,046672646	0,006397762	0,084511329
bln 27	80	0	617,084	-0,013527382	-0,007990044	0,007990044
bln 28	65	-0,041666667	691,895	0,12123309	0,024217708	-0,065884375
bln 29	65	0,217391304	752,932	0,088217143	0,016326897	0,201064407
bln 30	65	-0,142857143	761,081	0,010823023	-0,002170298	-0,140686845
bln 31	60	0	735,677	-0,033378839	-0,012734542	0,012734542
bln 32	45	-0,125	783,413	0,064887172	0,010751034	-0,135751034
bln 33	45	0	732,516	-0,064968286	-0,02028442	0,02028442
bln 34	55	-0,047619048	732,401	-0,000156993	-0,004794521	-0,042824526
bln 35	50	0	756,983	0,033563581	0,003264696	-0,003264696
bln 36	70	0,05	754,704	-0,003010636	-0,005476542	0,055476542
bln 37	65	0	820,134	0,086696241	0,015963402	-0,015963402
	CAR					0,000143488

Roda Panggon Harapan Tbk
RODA

Alpha
Beta

-0,0312
0,01713

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	500		392,479			
bln 2	400	0,015625	383,735	-0,022278899	-0,031581638	0,047206638
bln 3	405	0,015384615	380,308	-0,008930642	-0,031352982	0,046737597
bln 4	435	0,045454545	392,036	0,030838163	-0,030671742	0,076126288
bln 5	410	-0,072463768	451,636	0,152028855	-0,02859578	-0,043867988
bln 6	675	-0,03125	453,246	0,003564818	-0,031138935	-0,000111065
bln 7	200	0,112903226	481,775	0,062943744	-0,030121774	0,143024999
bln 8	180	0,15942029	534,062	0,108529915	-0,029340883	0,188761172
bln 9	180	-0,25	530,79	-0,006126629	-0,031304949	-0,218695051
bln 10	180	0,016666667	505,009	-0,048570998	-0,032032021	0,048698688
bln 11	100	-0,016393443	463,669	-0,081859927	-0,032602261	0,016208818
bln 12	120	0	443,674	-0,043123435	-0,031938704	0,031938704
bln 13	80	-0,083333333	419,307	-0,054920955	-0,032140796	-0,051192537
bln 14	45	-0,090909091	369,044	-0,119871598	-0,0332534	-0,05765568
bln 15	45	0,1	390,425	0,057936181	-0,030207553	0,130207553
bln 16	30	0	424,945	0,088416469	-0,029685426	0,029685426
bln 17	35	0	388,443	-0,085898175	-0,032671436	0,032671436
bln 18	60	0	399,22	0,027744096	-0,030724744	0,030724744
bln 19	65	0,036363636	398,004	-0,00304594	-0,031252177	0,067615813
bln 20	205	-0,122807018	450,861	0,132805198	-0,028925047	-0,093881971
bln 21	240	0,08	494,776	0,097402525	-0,029531495	0,109531495
bln 22	125	-0,314814815	505,499	0,021672434	-0,030828751	-0,283988064
bln 23	125	0	507,985	0,004917913	-0,031115756	0,031115756
bln 24	125	-0,027027027	529,675	0,042698111	-0,030468581	0,003441554
bln 25	115	0,083333333	597,652	0,128337188	-0,029001584	0,112334917
bln 26	115	-0,282051282	625,546	0,046672646	-0,030400498	-0,251650784
bln 27	115	-0,428571429	617,084	-0,013527382	-0,031431724	-0,397139705
bln 28	115	-0,1875	691,895	0,12123309	-0,029123277	-0,158376723
bln 29	115	0	752,932	0,088217143	-0,02968884	0,02968884
bln 30	110	0	761,081	0,010823023	-0,031014602	0,031014602
bln 31	125	-0,076923077	735,677	-0,033378839	-0,03177178	-0,045151297
bln 32	100	-0,25	783,413	0,064887172	-0,030088483	-0,219911517
bln 33	90	0	732,516	-0,064968286	-0,032312907	0,032312907
bln 34	105	0,222222222	732,401	-0,000156993	-0,031202689	0,253424912
bln 35	105	-0,090909091	756,983	0,033563581	-0,030625056	-0,060284035
bln 36	105	0,4	754,704	-0,003010636	-0,031251572	0,431251572
bln 37	105	-0,071428571	820,134	0,086696241	-0,029714893	-0,041713678
			CAR			0,000106326

Tempo Inti Media Tbk
TEMPO

Alpha
Beta -0,05
 0,845

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	415		416,321			
bln 2	410	-0,012048193	425,614	0,022321718	-0,031138148	0,019089955
bln 3	415	0,012195122	428,303	0,006317931	-0,044661348	0,05685647
bln 4	305	-0,265060241	381,05	-0,110326101	-0,143225555	-0,121834686
bln 5	315	0,032786885	358,232	-0,059881905	-0,10060021	0,133387095
bln 6	350	0,111111111	405,863	0,132961321	0,062352316	0,048758795
bln 7	310	-0,114285714	437,62	0,078245615	0,016117545	-0,130403259
bln 8	300	-0,032258065	444,081	0,01476395	-0,037524462	0,005266397
bln 9	250	-0,166666667	435,552	-0,019205956	-0,066229033	-0,100437634
bln 10	240	-0,04	392,479	-0,098892899	-0,1335645	0,0935645
bln 11	205	-0,145833333	383,735	-0,022278899	-0,06882567	-0,077007664
bln 12	200	-0,024390244	380,308	-0,008930642	-0,057546393	0,033156149
bln 13	200	0	392,036	0,030838163	-0,023941752	0,023941752
bln 14	220	0,1	451,636	0,152026855	0,078462692	0,021537308
bln 15	240	0,090909091	453,246	0,003564818	-0,046987729	0,13789682
bln 16	260	0,083333333	481,775	0,062943744	0,003187463	0,08014587
bln 17	260	0	534,062	0,108529915	0,041707779	-0,041707779
bln 18	235	-0,096153846	530,79	-0,006126629	-0,055177002	-0,040976844
bln 19	200	-0,14893617	505,009	-0,048570998	-0,091042493	-0,057893677
bln 20	195	-0,025	463,669	-0,081859927	-0,119171639	0,094171639
bln 21	180	-0,076923077	443,674	-0,043123435	-0,086439303	0,009516226
bln 22	150	-0,166666667	419,307	-0,054920955	-0,096408207	-0,070258459
bln 23	125	-0,166666667	369,044	-0,119871598	-0,1512915	-0,015375167
bln 24	150	0,2	390,425	0,057936181	-0,001043927	0,201043927
bln 25	130	-0,133333333	424,945	0,088416469	0,024711917	-0,15804525
bln 26	95	-0,269230769	388,443	-0,085898175	-0,122583958	-0,146646811
bln 27	90	-0,052631579	399,22	0,027744096	-0,026556239	-0,02607534
bln 28	95	0,055555556	398,004	-0,00304594	-0,052573819	0,108129375
bln 29	120	0,263157895	450,861	0,132805198	0,062220392	0,200937502
bln 30	105	-0,125	494,776	0,097402525	0,032305134	-0,157305134
bln 31	90	-0,142857143	505,499	0,021672434	-0,031686794	-0,111170349
bln 32	90	0	507,985	0,004917913	-0,045844364	0,045844364
bln 33	100	0,111111111	529,675	0,042698111	-0,013920096	0,125031207
bln 34	90	-0,1	597,652	0,128337188	0,058444924	-0,158444924
bln 35	90	0	625,546	0,046672646	-0,010561614	0,010561614
bln 36	85	-0,055555556	617,084	-0,013527382	-0,061430638	0,005875083
bln 37	85	0	691,895	0,12123309	0,052441961	-0,052441961
	CAR					-0,01131289

Anta Express Tours&Travel Tbk
ANTA

Alpha
Beta

-0,02935
-0,175

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	460		392,036			
bln 2	440	-0,012048193	451,636	0,152026855	-0,0559547	0,043906507
bln 3	435	0,012195122	453,246	0,003564818	-0,029973843	0,042168965
bln 4	425	-0,265060241	481,775	0,062943744	-0,040365155	-0,224695086
bln 5	435	0,032786885	534,062	0,108529915	-0,048342735	0,08112962
bln 6	430	0,111111111	530,79	-0,006126629	-0,02827784	0,139388951
bln 7	330	-0,114285714	505,009	-0,048570998	-0,020850075	-0,093435639
bln 8	215	-0,048387097	463,669	-0,081859927	-0,015024513	-0,033362584
bln 9	185	-0,169491525	443,674	-0,043123435	-0,021803399	-0,147688127
bln 10	85	-0,12244898	419,307	-0,054920955	-0,019738833	-0,102710147
bln 11	80	-0,046511628	369,044	-0,119871598	-0,00837247	-0,038139157
bln 12	150	-0,024390244	390,425	0,057936181	-0,039488832	0,015098588
bln 13	90	0,15	424,945	0,088416469	-0,044822882	0,194822882
bln 14	70	-0,043478261	388,443	-0,085898175	-0,014317819	-0,029160442
bln 15	150	0,090909091	399,22	0,027744096	-0,034205217	0,125114308
bln 16	150	0,083333333	398,004	-0,00304594	-0,028816961	0,112150294
bln 17	110	0	450,861	0,132805198	-0,05259091	0,05259091
bln 18	150	-0,096153846	494,776	0,097402525	-0,046395442	-0,049758404
bln 19	150	-0,14893617	505,499	0,021672434	-0,033142676	-0,115793494
bln 20	150	-0,025	507,985	0,004917913	-0,030210635	0,005210635
bln 21	150	-0,076923077	529,675	0,042698111	-0,036822169	-0,040100907
bln 22	145	-0,166666667	597,652	0,128337188	-0,051809008	-0,114857659
bln 23	85	-0,166666667	625,546	0,046672646	-0,037517713	-0,129148954
bln 24	90	0,36	617,084	-0,013527382	-0,026982708	0,386982708
bln 25	75	-0,235294118	691,895	0,12123309	-0,050565791	-0,184728327
bln 26	70	-0,269230769	752,932	0,088217143	-0,044788	-0,224442769
bln 27	70	-0,052631579	761,081	0,010823023	-0,031244029	-0,02138755
bln 28	80	0,055555556	735,677	-0,033378839	-0,023508703	0,079064259
bln 29	80	0,263157895	783,413	0,064887172	-0,040705255	0,30386315
bln 30	60	-0,125	732,516	-0,064968286	-0,01798055	-0,10701945
bln 31	60	-0,142857143	732,401	-0,000156993	-0,029322526	-0,113534617
bln 32	65	0	756,983	0,033563581	-0,035223627	0,035223627
bln 33	80	0,111111111	754,704	-0,003010636	-0,028823139	0,13993425
bln 34	95	-0,1	820,134	0,086696241	-0,044521842	-0,055478158
bln 35	95	0	860,487	0,049202935	-0,037960514	0,037960514
bln 36	120	-0,055555556	977,767	0,136294912	-0,05320161	-0,002353946
bln 37	120	0	1000,23	0,022973776	-0,033370411	0,033370411
			CAR			0,00018516

**Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk
FISH**

**Alpha
Beta**

**-0,017
0,727**

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E_Rit	Abnormal return
bln 1	140		392,036			
bln 2	140	-0,043478261	451,636	0,152026855	0,093663523	-0,137141784
bln 3	125	-0,011363636	453,246	0,003564818	-0,014268378	0,002904741
bln 4	195	-0,022988506	481,775	0,062943744	0,028900102	-0,051888607
bln 5	175	0,023529412	534,062	0,108529915	0,062041249	-0,038511837
bln 6	170	-0,011494253	530,79	-0,006126629	-0,02131406	0,009819807
bln 7	150	-0,23255814	505,009	-0,048570998	-0,052171116	-0,180387024
bln 8	155	-0,348484848	463,669	-0,081859927	-0,076372167	-0,272112681
bln 9	150	-0,139534884	443,674	-0,043123435	-0,048210737	-0,091324146
bln 10	130	-0,540540541	419,307	-0,054920955	-0,056787535	-0,483753006
bln 11	125	-0,058823529	369,044	-0,119871598	-0,104006651	0,045183122
bln 12	130	0,875	390,425	0,057936181	0,025259604	0,849740396
bln 13	130	-0,4	424,945	0,088416469	0,047418773	-0,447418773
bln 14	130	-0,222222222	388,443	-0,085898175	-0,079307973	-0,142914249
bln 15	125	1,142857143	399,22	0,027744096	0,003309958	1,139547185
bln 16	150	0	398,004	-0,00304594	-0,019074398	0,019074398
bln 17	160	-0,266666667	450,861	0,132805198	0,079689379	-0,346356046
bln 18	225	0,363636364	494,776	0,097402525	0,053951636	0,309684728
bln 19	200	0	505,499	0,021672434	-0,001104141	0,001104141
bln 20	200	0	507,985	0,004917913	-0,013284677	0,013284677
bln 21	210	0	529,675	0,042698111	0,014181527	-0,014181527
bln 22	250	-0,033333333	597,652	0,128337188	0,076441136	-0,109774469
bln 23	255	-0,413793103	625,546	0,046672646	0,017071013	-0,430864117
bln 24	250	0,058823529	617,084	-0,013527382	-0,026694407	0,085517936
bln 25	215	-0,166666667	691,895	0,12123309	0,071276456	-0,237943123
bln 26	215	-0,066666667	752,932	0,088217143	0,047273863	-0,113940529
bln 27	215	0	761,081	0,010823023	-0,008991663	0,008991663
bln 28	215	0,142857143	735,677	-0,033378839	-0,041126416	0,183983559
bln 29	215	-0,25	783,413	0,064887172	0,030312974	-0,280312974
bln 30	215	0	732,516	-0,064968286	-0,064091944	0,064091944
bln 31	215	0	732,401	-0,000156993	-0,016974134	0,016974134
bln 32	175	0,083333333	756,983	0,033563581	0,007540723	0,07579261
bln 33	175	0,230769231	754,704	-0,003010636	-0,019048732	0,249817963
bln 34	175	0,1875	820,134	0,086696241	0,046168167	0,141331833
bln 35	175	0	860,487	0,049202935	0,018910534	-0,018910534
bln 36	175	0,263157895	977,767	0,136294912	0,082226401	0,180931494
bln 37	175	0	1000,23	0,022973776	-0,000158065	0,000158065
	CAR					0,000198969

Fatrapolido Nusa Industri Tbk
FPNI

Alpha
Beta

0,01989
-0,216

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E_Rit	Abnormal return
bln 1	500		453,246			
bln 2	465	0	481,775	0,062943744	0,006294151	-0,006294151
bln 3	475	-0,107142857	534,062	0,108529915	-0,003552462	-0,103590395
bln 4	475	0,56	530,79	-0,006126629	0,021213352	0,538786648
bln 5	480	-0,102564103	505,009	-0,048570998	0,030381336	-0,132945438
bln 6	480	-0,028571429	463,669	-0,081859927	0,037571744	-0,066143173
bln 7	450	-0,117647059	443,674	-0,043123435	0,029204662	-0,146851721
bln 8	410	0,033333333	419,307	-0,054920955	0,031752926	0,001580407
bln 9	375	-0,032258065	369,044	-0,119871598	0,045782265	-0,07804033
bln 10	315	-0,133333333	390,425	0,057936181	0,007375785	-0,140709118
bln 11	375	-0,038461538	424,945	0,088416469	0,000792043	-0,039253581
bln 12	395	0,04	388,443	-0,085898175	0,038444006	0,001555994
bln 13	395	0	399,22	0,027744096	0,013897275	-0,013897275
bln 14	400	0	398,004	-0,00304594	0,020547923	-0,020547923
bln 15	350	-0,038461538	450,861	0,132805198	-0,008795923	-0,029665616
bln 16	280	0,2	494,776	0,097402525	-0,001148945	0,201148945
bln 17	300	0,066666667	505,499	0,021672434	0,015208754	0,051457912
bln 18	300	0,40625	507,985	0,004917913	0,018827731	0,387422269
bln 19	310	-0,111111111	529,675	0,042698111	0,010667208	-0,121778319
bln 20	300	0	597,652	0,128337188	-0,007830833	0,007830833
bln 21	320	0,05	625,546	0,046672646	0,009808709	0,040191291
bln 22	350	0,19047619	617,084	-0,013527382	0,022811915	0,167664276
bln 23	315	0,02	691,895	0,12123309	-0,006296347	0,026296347
bln 24	300	-0,019607843	752,932	0,088217143	0,000835097	-0,02044294
bln 25	300	-0,14	761,081	0,010823023	0,017552227	-0,157552227
bln 26	275	0	735,677	-0,033378839	0,027099829	-0,027099829
bln 27	310	0	783,413	0,064887172	0,005874371	-0,005874371
bln 28	255	0	732,516	-0,064968286	0,03392315	-0,03392315
bln 29	255	0	732,401	-0,000156993	0,019923911	-0,019923911
bln 30	255	0	756,983	0,033563581	0,012640267	-0,012640267
bln 31	255	0	754,704	-0,003010636	0,020540297	-0,020540297
bln 32	255	-0,186046512	820,134	0,086696241	0,001163612	-0,187210124
bln 33	255	0	860,487	0,049202935	0,009262166	-0,009262166
bln 34	250	0	977,767	0,136294912	-0,009549701	0,009549701
bln 35	250	0	1000,23	0,022973776	0,014927664	-0,014927664
bln 36	250	0	1045,435	0,045194605	0,010127965	-0,010127965
bln 37	250	0	1073,828	0,027159029	0,01402365	-0,01402365
			CAR			0,000219023

Anugrah Tambak Perkasindo Tbk
ATPK

Alpha -0,009459
Beta -0,259

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E_Rit	Abnormal return
bln 1	265		481,775			
bln 2	200	-0,07	534,062	0,108529915	-0,037568248	-0,032431752
bln 3	135	0,021505376	530,79	-0,006126629	-0,007872203	0,029377579
bln 4	70	0	505,009	-0,048570998	0,003120888	-0,003120888
bln 5	90	0,010526316	463,669	-0,081859927	0,011742721	-0,001216405
bln 6	75	0	443,674	-0,043123435	0,00170997	-0,00170997
bln 7	70	-0,0625	419,307	-0,054920955	0,004765527	-0,067265527
bln 8	80	-0,088888889	369,044	-0,119871598	0,021587744	-0,110476633
bln 9	85	-0,085365854	390,425	0,057936181	-0,024464471	-0,060901383
bln 10	75	-0,16	424,945	0,088416469	-0,032358866	-0,127641134
bln 11	75	0,19047619	388,443	-0,085898175	0,012788627	0,177687563
bln 12	70	0,053333333	399,22	0,027744096	-0,016644721	0,069978054
bln 13	100	0	398,004	-0,00304594	-0,008670102	0,008670102
bln 14	90	0,012658228	450,861	0,132805198	-0,043855546	0,056513774
bln 15	55	-0,125	494,776	0,097402525	-0,034686254	-0,090313746
bln 16	55	-0,2	505,499	0,021672434	-0,01507216	-0,18492784
bln 17	80	0,071428571	507,985	0,004917913	-0,010732739	0,082161311
bln 18	130	0	529,675	0,042698111	-0,020517811	0,020517811
bln 19	130	0,033333333	597,652	0,128337188	-0,042698332	0,076031665
bln 20	200	-0,032258065	625,546	0,046672646	-0,021547215	-0,010710849
bln 21	275	0,066666667	617,084	-0,013527382	-0,005955408	0,072622075
bln 22	265	0,09375	691,895	0,12123309	-0,04085837	0,13460837
bln 23	265	-0,1	752,932	0,088217143	-0,03230724	-0,06769276
bln 24	265	-0,047619048	761,081	0,010823023	-0,012262183	-0,035356885
bln 25	265	0	735,677	-0,033378839	-0,000813881	0,000813881
bln 26	265	-0,083333333	783,413	0,064887172	-0,026264778	-0,057068556
bln 27	265	0,127272727	732,516	-0,064968286	0,007367786	0,119904941
bln 28	265	-0,177419355	732,401	-0,000156993	-0,009418339	-0,168001016
bln 29	265	0	756,983	0,033563581	-0,018151967	0,018151967
bln 30	265	0	754,704	-0,003010636	-0,008679245	0,008679245
bln 31	275	0	820,134	0,086696241	-0,031913326	0,031913326
bln 32	275	0	860,487	0,049202935	-0,02220256	0,02220256
bln 33	275	0	977,767	0,136294912	-0,044759382	0,044759382
bln 34	275	-0,019607843	1000,23	0,022973776	-0,015409208	-0,004198635
bln 35	275	0	1045,435	0,045194605	-0,021164403	0,021164403
bln 36	275	0	1073,828	0,027159029	-0,016493189	0,016493189
bln 37	300	0	1080,165	0,005901318	-0,010987441	0,010987441
			CAR			0,000204661

Bank Swadesi Tbk
BSWD

Alpha
Beta

-0,00334
1,587

Bulan	Harga Saham	Actual Return	IHSG	Rmt	E Rit	Abnormal return
bln 1	335		534,062			
bln 2	335	-0,245283019	530,79	-0,006126629	-0,013062961	-0,232220058
bln 3	325	-0,325	505,009	-0,048570998	-0,080422174	-0,244577826
bln 4	305	-0,481481481	463,669	-0,081859927	-0,133251705	-0,348229777
bln 5	310	0,285714286	443,674	-0,043123435	-0,071776891	0,357491177
bln 6	300	-0,166666667	419,307	-0,054920955	-0,090499556	-0,07616711
bln 7	300	-0,066666667	369,044	-0,119871598	-0,193576225	0,126909559
bln 8	300	0,142857143	390,425	0,057936181	0,088604719	0,054252424
bln 9	310	0,0625	424,945	0,088416469	0,136976937	-0,074476937
bln 10	310	-0,117647059	388,443	-0,085898175	-0,139660404	0,022013345
bln 11	300	0	399,22	0,027744096	0,040689881	-0,040689881
bln 12	300	-0,066666667	398,004	-0,00304594	-0,008173906	-0,058492761
bln 13	300	0,428571429	450,861	0,132805198	0,207421849	0,221149579
bln 14	300	-0,1	494,776	0,097402525	0,151237808	-0,251237808
bln 15	300	-0,388888889	505,499	0,021672434	0,031054152	-0,419943041
bln 16	320	0	507,985	0,004917913	0,004464728	-0,004464728
bln 17	320	0,454545455	529,675	0,042698111	0,064421902	0,390123552
bln 18	330	0,625	597,652	0,128337188	0,200331117	0,424668883
bln 19	330	0	625,546	0,048672646	0,070729489	-0,070729489
bln 20	330	0,538461538	617,084	-0,013527382	-0,024807956	0,563269494
bln 21	345	0,375	691,895	0,12123309	0,189056914	0,185943086
bln 22	350	-0,036363636	752,932	0,088217143	0,136660606	-0,173024242
bln 23	330	0	761,081	0,010823023	0,013836137	-0,013836137
bln 24	350	0	735,677	-0,033378839	-0,056312217	0,056312217
bln 25	360	0	783,413	0,064887172	0,099635942	-0,099635942
bln 26	360	0	732,516	-0,064968286	-0,10644467	0,10644467
bln 27	350	0	732,401	-0,000156993	-0,003589148	0,003589148
bln 28	375	0	756,983	0,033563581	0,049925402	-0,049925402
bln 29	375	0	754,704	-0,003010636	-0,008117879	0,008117879
bln 30	375	0	820,134	0,086696241	0,134246935	-0,134246935
bln 31	390	0,037735849	860,487	0,049202935	0,074745058	-0,037009209
bln 32	400	0	977,767	0,136294912	0,212960025	-0,212960025
bln 33	400	0	1000,23	0,022973776	0,033119382	-0,033119382
bln 34	400	0	1045,435	0,045194605	0,068383839	-0,068383839
bln 35	400	0	1073,828	0,027159029	0,03976138	-0,03976138
bln 36	400	0	1080,165	0,005901318	0,008025391	-0,006025391
bln 37	375	0,090909091	1029,613	-0,046800257	-0,077612008	0,168521099
			CAR			-0,000351185

LEVERAGE PERUSAHAAN SAMPEL SELAMA 3 TAHUN IPO

No.	Nama Emiten	Th 1	Th 2	Th 3	rata-rata
1	Arwana Citra Mulia Tbk	0,589	0,6	0,4774	0,56
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	0,0963	0,0682	0,0746	0,08
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	0,9043	0,9308	0,924	0,92
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0,9367	0,9296	0,9382	0,93
5	Betonjaya Manunggal Tbk	1	0,08	0,0455	0,38
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	0,1498	0,1695	0,3811	0,23
7	Centrin Online Tbk	0,1379	0,1096	0,141	0,13
8	Colorpak Indonesia Tbk	0,25	0,1373	0,1607	0,18
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	0,2941	0,2766	0,4468	0,34
10	Indofarma Tbk	0,3581	0,4401	0,4841	0,43
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	0,7164	0,4262	0,5106	0,55
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	0,1852	0,094	0,0976	0,13
13	Karka Yasa Profilia Tbk	0,0816	0,1864	0,3462	0,20
14	Kimia Farma Tbk	0,301	0,3402	0,3304	0,32
15	Lamicitra Nusantara Tbk	0,2381	0,206	0,3864	0,28
16	Metamedia Technologies Tbk	0,0476	0,8571	0,8814	0,60
17	Panorama Sentrawisata Tbk	0,2686	0,3021	0,3608	0,31
18	Pyndam Farma Tbk	0,3288	0,137	0,1268	0,20
19	Roda Panggon Harapan Tbk	0,2436	0,0513	0,0519	0,12
20	Tempo Inti Media Tbk	0,1026	0,1404	0,3228	0,19
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	0,5466	0,5954	0,622	0,59
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	0,4194	0,4746	0,5782	0,49
23	Fatrapolido Nusa Industri Tbk	0,2963	0,3532	0,6158	0,42
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	0,0412	0,0816	0,0225	0,05
25	Bank Swadesi Tbk	0,833	0,8409	0,8559	0,84
	rata-rata seluruh perusahaan	0,3746	0,3531	0,4073	

ROA PERUSAHAAN SAMPEL SELAMA 3 TAHUN IPO

No.	Nama Emiten	Th 1(%)	Th 2(%)	Th 3(%)	rata-rata(%)
1	Arwana Citra Mulia Tbk	7	5	10	7,33
2	Asia Kapitalindo Securities Tbk	12	6	2	6,67
3	Bank Eksekutif Internasional Tbk	1	1	2	1,33
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1	1	1	1,00
5	Betonjaya Manunggal Tbk	8	18	-4	7,33
6	Bhakti Capital Indonesia Tbk	10	13	11	11,33
7	Centrin Online Tbk	17	9	5	10,33
8	Colorpak Indonesia Tbk	33	19	10	20,67
9	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	15	6	-2	6,33
10	Indofarma Tbk	16	12	-8	6,67
11	Indosiar Visual Mandiri Tbk	17	20	7	14,67
12	Infoasia Teknologi Global Tbk	1	4	14	6,33
13	Karka Yasa Profilia Tbk	1	2	5	2,67
14	Kimia Farma Tbk	13	3	5	7,00
15	Lamicitra Nusantara Tbk	3	0,3	2	1,77
16	Metamedia Technologies Tbk	-33	-65	-9	-35,67
17	Panorama Sentrawisata Tbk	11	3	-2	4,00
18	Pyndam Farma Tbk	37	4	2	14,33
19	Roda Panggon Harapan Tbk	18	-0,5	-1	5,50
20	Tempo Inti Media Tbk	9	-6	-11	-2,67
21	Anta Express Tours&Travel Tbk	2	-2	3	1,00
22	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	4	9	1	4,67
23	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	14	0,2	-11	1,07
24	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	-0,4	-6	-5	-3,80
25	Bank Swadesi Tbk	2	2	2	2,00
	rata-rata seluruh perusahaan	8,744	2,32	1,16	

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, TANGIBILITY OF ASSET, UMUR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.557	.00228333	1.951

a. Predictors: (Constant), ROA, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, TANGIBILITY OF ASSET, UMUR

b. Dependent Variable: CAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.836E-04	5	3.671E-05	7.041	.001 ^a
	Residual	9.906E-05	19	5.214E-06		
	Total	2.826E-04	24			

a. Predictors: (Constant), ROA, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, TANGIBILITY OF ASSET, UMUR

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.012	.004		-2.671	.015
	UMUR	1.104E-05	.000	.029	.170	.867
	UKURAN PERUSAHAAN	1.070E-03	.000	.385	2.614	.017
	TANGIBILITY OF ASSET	6.700E-04	.002	.052	.357	.725
	LEVERAGE	1.189E-04	.001	.027	.176	.862
	ROA	-.009	.002	-.708	-4.550	.000

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	UMUR	.415	.039	.023	.635	1.574
	UKURAN PERUSAHAAN	.370	.514	.355	.853	1.173
	TANGIBILITY OF ASSET	-.151	.082	.048	.881	1.136
	LEVERAGE	.101	.040	.024	.787	1.271
	ROA	-.707	-.722	-.618	.762	1.313

a. Dependent Variable: CAR



Nonparametric Correlations

Correlations

			UMUR	UKURAN PERUSAHAAN	TANGIBILITY OF ASSET	LEVERAGE	ROA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	UMUR	Correlation Coefficient	1.000	.082	-.135	.208	-.260	-.098
		Sig. (2-tailed)	.	.696	.521	.317	.209	.640
		N	25	25	25	25	25	25
	UKURAN PERUSAHAAN	Correlation Coefficient	.082	1.000	-.224	.448*	-.062	-.348
		Sig. (2-tailed)	.696	.	.283	.025	.770	.089
		N	25	25	25	25	25	25
	TANGIBILITY OF ASSET	Correlation Coefficient	-.135	-.224	1.000	.068	-.167	.059
		Sig. (2-tailed)	.521	.283	.	.746	.425	.780
		N	25	25	25	25	25	25
	LEVERAGE	Correlation Coefficient	.208	.448*	.068	1.000	-.201	-.120
		Sig. (2-tailed)	.317	.025	.746	.	.336	.568
		N	25	25	25	25	25	25
	ROA	Correlation Coefficient	-.260	-.062	-.167	-.201	1.000	.362
		Sig. (2-tailed)	.209	.770	.425	.336	.	.075
		N	25	25	25	25	25	25
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.098	-.348	.059	-.120	.362	1.000
		Sig. (2-tailed)	.640	.089	.780	.568	.075	.
		N	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).